

**ANALISIS FRAMING TERHADAP KONTROVERSI PENGGANTIAN
PELATIH TIM NASIONAL INDONESIA PADA REPUBLIKAONLINE
PERIODE PEMBERITAAN 5 JANUARI 2025 – 5 FEBRUARI 2025**

SKRIPSI



Oleh:

Chintya Salsabila Novacesarizky

18321218

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025**

**ANALISIS FRAMING TERHADAP KONTROVERSI PENGGANTIAN PELATIH
TIM NASIONAL INDONESIA PADA REPUBLIKA ONLINE PERIODE
PEMBERITAAN 5 JANUARI 2025 – 5 FEBRUARI 2025**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial & Budaya, Universitas Islam Indonesia,
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Ilmu
Komunikasi**



Oleh:

Chintya Salsabila Novacesarizky
18321218

Dosen Pembimbing:

Narayana Mahendra P, S.Sos, M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Framing terhadap Kontroversi Penggantian Pelatih Tim Nasional Indonesia
pada Republika Online Periode Pemberitaan 5 Januari 2025 – 5 Februari 2025**

Disusun oleh :

CHINTYA SALSABILA NOVACESARIZKY

18321218

Telah disetujui Dosen Pembimbing Skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Hari : Senin

Tanggal: 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing Skripsi,



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Narayana Mahendra Prastya S.Sos., M.A.

NIDN 0520058402

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Analisis Framing terhadap Kontroversi Penggantian Pelatih Tim Nasional Indonesia
pada Republika Online Periode Pemberitaan 5 Januari 2025 – 5 Februari 2025**

Disusun oleh :

CHINTYA SALSABILA NOVACESARIZKY

18321218

Telah diuji dan disahkan oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Budaya

Universitas Islam Indonesia.

Hari : Jum'at

Tanggal: 25 Juli 2025

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. **Prof. Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si., M.A**

NIDN.0511047202



2. **Narayana Mahendra Prastya, S.Sos, M.A.**

NIDN.0520058402



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



NIDN. 0517078101

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chintya Salsabila Novacesarizky

Nomor Mahasiswa : 18321218

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini, saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2025
Yang Menyatakan,

A red rectangular stamp with the text 'UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA' and 'FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA' is visible. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Chintya Salsabila N
18321218

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

(Q.S An-Nahl: 78)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang mana atas rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, skripsi dengan judul **“Analisis Framing Terhadap Kontroversi Penggantian Pelatih Tim Nasional Indonesia Pada *Republika.Com* Periode Pemberitaan 5 Januari 2025 – 5 Februari 2025 ”** dapat diselesaikan dengan baik. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Budaya (FISB) Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Zaki Habibi, S.I.P., M.Comms., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Budaya (FISB) Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Narayana M. Prastya, S.Sos, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, dukungan, motivasi, arahan, serta bimbingan kepada penulis dengan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penulis juga ingin meminta maaf jika selama masa bimbingan terdapat perilaku ataupun perkataan yang kurang berkenan di hati Bapak.
5. Ibu Desmalinda, S.I.Kom, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II terkhusus *Skripsi Camp* yang senantiasa mendampingi saya selama kurang lebih dua bulan selama pengerjaan skripsi dan memberikan saya pemahaman mengenai proses pengerjaan skripsi. Penulis juga ingin meminta maaf jika selama masa bimbingan terdapat perilaku ataupun perkataan yang kurang berkenan di hati Ibu Desma.
6. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu penulis sejak awal perkuliahan hingga selesainya masa studi penulis.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Budaya Universitas Islam Indonesia atas segala waktu, ilmu, dan pengalaman kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu-ilmu tersebut dalam kehidupan dan hal tersebut dapat menjadi amal *jariyah* bagi Bapak dan Ibu.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu & Sosial Budaya Univeristas Islam Indonesia atas segala bantuan dan arahan selama perkuliahan. Terkhusus staf Program Studi Ilmu Komunikasi, Mas Yudi, Mbak Desya, Mbak Putri, Mas Zarkoni, Mbak Kikak, Mas Gun dan Mas Iven yang telah kebersamai proses perkuliahan saya dan membantu hal-hal administratif.

9. Orang tua penulis, Mama Dwi Sulistyorini dan Papa Agus Kristiono atas seluruh do'a, kasih sayang, pengorbanan dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis hingga akhirnya penulis sampai pada titik ini.
10. Adik penulis, Divla Amanda Marchelia. Terima kasih menjadi teman hidup penulis. Semoga kamu bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan semoga kebaikan selalu menyertaimu. Mari saling menjadi pendukung bagi satu sama lain.
11. Budhe List, Pakpuh Herman, Om Feri, Mbak Nana selaku orang tua kedua bagi penulis selama di Jogja, yang telah kebersamai masa kuliah penulis. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan do'a untuk penulis.
12. Mbak Nining, Om Anton, Om Yobi, Mbak Erna, Pakpuh Yon serta seluruh keluarga besar saya dari Ibu dan Bapak, atas segala dukungan, motivasi, bantuan, pengalaman hidup, dan selalu ada ketika dibutuhkan penulis,
13. Sepupu terdekat penulis, Ifa, Ofi, Mas Rio, Tasya, Naura, Navya atas dukungan dan bantuannyayang sudah menemani kehidupan penulis.
14. Sahabat-sahabat penulis: Mbak Wening, Bella, Leti, Popi, Lintang & Sheren atas dukungan, bantuan, dan waktu yang diluangkan untuk mendengarkan segala keluh kesah penulis.
15. Teman-teman terdekat penulis selama kuliah: Nadila, Dea, Leo, Olla Planner skuads, Ilmu Komunikasi Kelas D 2018 yang telah menjadi teman diskusi, tempat sambat, berbagi kisah, dan menjadi sosok yang saling menguatkan.
16. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas seluruh kebaikan semua pihak dengan kebaikan dan pahala yang banyak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,



Chintya Salsabila N

ABSTRAK

Raihan prestasi yang diperoleh Timnas Indonesia dibawah kepelatihan Shin Taeyong membuka asa seluruh masyarakat Indonesia agar skuad Garuda dapat berkompetisi di turnamen sepak bola terbesar, Piala Dunia 2026 yang akan diadakan di Amerika, Kanada dan Meksiko. Namun, pemberitaan yang menyebar di awal tahun 2025 mengenai rencana pemecatan Shin Taeyong dan hadirnya pelatih pengganti menghasilkan pro dan kontra dari berbagai pihak. Penelitian ini berfokus pada pemberitaan oleh Republika Online sebagai media berskala nasional terkait pemberitaan penggantian pelatih periode 5 Januari – 5 Februari 2025. Konsep Framing Model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki digunakan pada penelitian ini untuk melihat 4 struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada pemberitaan Republika Online. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Republika cenderung menggiring pembaca untuk mendukung keputusan Erick Thohir dan PSSI terhadap rencana penggantian pelatih khususnya pemecatan Shin Taeyong. Republika juga menonjolkan prestasi dan kelebihan Patrick Kluivert untuk menarik penerimaan dan dukungan pembaca atas kehadirannya sebagai pelatih Tim Nasional Indonesia yang baru.

Kata Kunci : Framing, Shin Taeyong, Patrick Kluivert, Erick Thohir & Timnas.

ABSTRACT

Indonesia national team's achievements under Shin Taeyong as a head coach, have opened hopes for the entire Indonesian community of the Garuda squad to compete in the 2026 World Cup, which will be held in the United States, Canada, and Mexico. However, the news in early 2025 regarding the plan to dismiss Shin Taeyong and replace him to the new coach has sparked both support and opposition from various parties. This research focuses on the news by Republika Online as a national scale media regarding the news of the coaching replacement during the period of January 5 – February 5, 2025. The Framing Concept by Zhondang Pan and Gerald M Kosicki is used in this research to examine four structures: syntactic, script, thematic, and rhetorical in the news coverage by Republika Online. As the results of this study indicate that Republika tends to lead readers to support Erick Thohir and PSSI's decision regarding the coaching replacement plan, particularly the dismissal of Shin Taeyong. Republika also highlights the achievements, strengths and speciality of Patrick Kluivert to attract readers' acceptance and support regarding his presence as the new coach of Indonesia National Team.

Keyword : Framing, Shin Taeyong, Patrick Kluivert, Erick Thohir & Timnas.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	3
HALAMAN MOTTO	6
PRAKATA.....	7
ABSTRAK.....	1
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
I. Latar Belakang.....	5
II. Rumusan Masalah	10
III. Tujuan Penelitian.....	10
IV. Manfaat Penelitian.....	10
V. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Metode Pengumpulan Data	12
3. Analisis Data	12
4. Sumber Data.....	13
VI. Kerangka Teori	15
A. Teori Berita.....	15
B. Jurnalisme Olahraga.....	20
D. Analisis Framing	21
VII. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB II.....	27
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	27
A. Sejarah dan Profil Perusahaan	27
B. Visi & Misi Republika.....	27
C. Redaksi dan Manajemen.....	28
BAB III	29
ANALISIS DATA & TEMUAN	29
1. Analisis Struktur Sintaksis Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan PSSI & Erick Thohir	29
1.2. Analisis Struktur Skrip Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan PSSI & Erick Thohir	Error! Bookmark not defined.
1.3. Analisis Struktur Tematik Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan PSSI & Erick Thohir	34
1.4. Analisis Struktur Retoris Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan PSSI & Erick Thohir	35

2. Analisis Struktur Sintaksis Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan Patrick Kluivert	39
3. Analisis Artikel Republika Online Klasifikasi dengan Fokus Pemberitaan Shin Taeyong.....	49
BAB IV	75
PEMBAHASAN.....	75
A. Analisis Nilai Berita terhadap Pemberitaan Republika Online.....	75
B. Analisis Sentimen terhadap Pemberitaan Shin Taeyong dan Patrick Kluivert.....	75
C. Analisis Kecenderung Republika Mendukung Keputusan Erick Thohir dan PSSI	77
D. Analisis Bandingan terhadap Level Teks dan Media dengan Riset Terdahulu.....	78
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	83
Daftar Pustaka	84
LAMPIRAN ARTIKEL.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	28
Tabel 1.2.....	38
Tabel 1.3.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	32
Gambar 1.2.....	33
Gambar 1.3.....	34
Gambar 1.4.....	35
Gambar 1.5.....	42
Gambar 1.6.....	43
Gambar 1.7.....	44
Gambar 1.8.....	45
Gambar 1.9.....	52
Gambar 1.10.....	53
Gambar 1.11.....	54
Gambar 1.12.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Keputusan penggantian pelatih yang dinisiasi oleh PSSI diawal tahun 2025 menimbulkan beragam pro dan kontra serta pembagian kubu di kalangan masyarakat Indonesia, terkhusus penggemar sepak bola. Pemecatan Shin Taeyong yang dilakukan pada pertengahan gelaran kualifikasi putaran ketiga Piala Dunia 2026 membuat sejumlah masyarakat, pengamat sepakbola dan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan serta berkaitan dengan Shin Taeyong, timnas Indonesia dan PSSI bersuara.(Media Indonesia,2025) Bagi pihak yang kontra berita mengenai pemecatan Shin Taeyong dinilai mendadak dan tanpa alasan yang jelas. Banyak pihak menyayangkan keputusan PSSI tersebut dikarenakan masyarakat telah melihat dinamika yang apik dari kepelatihan STY bersama para pemain timnas selama masa kepelatihannya.(Kompas.com,2025) Ultras Garuda sebagai salah satu komunitas terbesar penggemar timnas Indonesia termasuk pihak yang kontra terhadap keputusan pemberhentian STY. Ultras Garuda melayangkan surat terbuka untuk PSSI agar menjelaskan secara terbuka mengenai alasan pemberhentian Shin Taeyong pada 6 Juni 2025. (Kompas.com,2025).

Selama lima tahun masa kepelatihan Shin Taeyong, Garuda Indonesia berhasil mencetak beragam sejarah baru seperti lolos kualifikasi Piala Dunia 2026 putaran ketiga dan menjadi satu-satunya wakil dari ASEAN meninggalkan Vietnam dan Thailand yang pernah mendapatkan kesempatan yang sama di masa lalu. Indonesia berhasil melaju ke putaran ketiga setelah mengumpulkan 10 poin dan menjadi runner up Grup F pada gelaran kualifikasi piala dunia putaran kedua. Selanjutnya, STY bersama skuad Garuda Indonesia untuk pertama kalinya berhasil menjadi semifinalis Piala Asia U-23 2023 hingga berakhir menduduki peringkat keempat setelah kalah dari Iraq. Berakhir di peringkat keempat membuat Indonesia memiliki kesempatan memperebutkan tiket sebagai peserta Olimpiade yang diselenggarakan di Paris pada tahun 2024, namun kekalahan tipis nan dramatis harus diterima Garuda Indonesia setelah menghadapi New Guinea. Selain mendapatkan asa untuk berpartisipasi pada Olimpiade Paris 2024, lolosnya Indonesia pada Piala Asia 2023 juga berpengaruh pada torehan prestasi timnas *efootball* Indonesia pada gelaran pertama AFC *eFootball* 2023. Pasalnya negara-negara yang lolos kualifikasi Piala Asia 2023 merupakan negara yang secara otomatis terkualifikasi untuk berlaga pada ajang AFC

eFootball 2023 di Doha, Qatar hingga berhasil menjadi juara perdana pada ajang tersebut.(bola.com,2023). Prestasi lain yang paling disoroti dan seolah menjadi target instan PSSI selama kepelatihan Shin Taeyong adalah kenaikan Ranking FIFA. Pada 19 Desember 2019 Ranking FIFA untuk timnas Indonesia masih meduduki posisi 173, namun seiring kepelatihan STY angka tersebut terus naik. Ranking tertinggi yang berhasil dicapai timnas di masa kepelatihan STY terjadi pada akhir November 2024 diangka 125. (Kompas.com,2024) Perolehan berbagai prestasi timnas Indonesia bersama STY berdampak pada narasi-narasi positif yang tercipta dari masyarakat guna mengungkapkan kegembiraan dan mempercayakan harapan baru pada skuad Garuda Indonesia bersama Shin Taeyong. Maka dari itu, banyak penggemar yang khawatir bahwa proses penggantian pelatih yang mendadak ini dapat berpengaruh terhadap proses pembangunan karakter tim secara sistematis serta merusak fondasi timnas Indonesia yang telah dijalankan sejak awal. (Kompasiana,2025) Para pemain timnas dan pengamat sepak bola menyebut Shin Taeyong telah membantu membentuk ekosistem sepak bola Indonesia dengan pembinaan pemain muda yang disiplin.

Sebelum adanya pernyataan resmi mengenai berhentinya Shin Taeyong, masyarakat di media sosial sudah gencar menunjukkan sikap terhadap isu yang beredar. Bocoran berita terkait ditemukan dari postingan salah satu EXCO PSSI, Kairul Anwar yang mengucapkan terimakasih pada komentar Instagramnya.(Tribunnews Jateng,2025) Selain itu, Jeong Seokseo atau yang sering disapa Jeje oleh masyarakat Indonesia juga dianggap mengirimkan kode kepada netizen Indonesia bahwa benar STY tidak akan lagi melatih skuad Garuda melalui akun sosial mediana.(Detik.com,2025) Pengumuman resmi mengenai pemutusan kontrak Shin Taeyong baru dikonfirmasi oleh Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 6 Januari 2025. Konferensi pers yang diberi judul “Konferensi Pers Timnas Indonesia” oleh PSSI diadakan guna memaparkan rencana besar PSSI untuk kemajuan sepak bola Indonesia secara menyeluruh serta mempersiapkan Indonesia menghadapi laga-laga penentuan kualifikasi yang hanya tersisa beberapa bulan di tahun 2025 sekaligus memberi klarifikasi terkait isu pemecatan Shin Taeyong yang telah lebih dahulu beredar.

Sebuah penelitian mengenai respon netizen terhadap pemutusan kontrak STY di unggahan instagram @timnasindonesia oleh Agustina dkk, (2025) menyatakan bahwa sentimen positif mendominasi guna memberi dukungan emosional kepada STY yang dianggap sebagai tokoh yang membawa perubahan positif dalam sepak bola Indonesia.

Selanjutnya muncul kritik terhadap PSSI dengan fokus tidak adanya transparansi mengapa pemutusan kontrak STY harus diputuskan serta kegagalan federasi dalam mengatasi krisis komunikasi internal. Berdasarkan penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Hans (2024), para responden yang merupakan penggemar sepak bola di Yogyakarta mengaku menggemari Shin Taeyong dan merasakan dampak positif dari kepelatihan beliau sehingga banyak harapan yang diinginkan para suporter agar sepak bola Indonesia dapat lebih baik dari masa ke masa. Narasi positif juga tercipta pada portal pemberitaan FIFA.com yang mengatakan bahwa Indonesia telah mencetak banyak rekor baru selama kualifikasi piala dunia 2026 berlangsung. Rekor tersebut didapatkan melalui pertandingan *head to head* melawan negara dalam satu grup D seperti saat menang melawan Arab Saudi. (Tempo,2024). Lebih lanjut, berdasarkan Analisis Sentimen Publik terhadap Shin Taeyong yang dilakukan oleh Andi Rahman (2025) ditemukan bahwa selama periode 21 Desember 2024 – 6 Januari 2025 terdapat 6.090 artikel yang memberitakan isu pemecatan STY yang mana 52% diantaranya bersentimen positif dan terfokus pada kontribusi STY selama masa kepelatihan. Kemudian pada sosial media X terdapat 18.156 *mentions* dengan 74% sentimen positif dan 18% sentimen negatif mencakup berbagai kritik terhadap STY. Drone Emprit menemukan akun-akun X yang sebelumnya tidak pernah membahas mengenai sepak bola seketika muncul sebagai pihak-pihak yang juga kontra terhadap keputusan PSSI dengan menyebutkan pencapaian STY selama melatih timnas Indonesia. Persentase sentimen positif yang tinggi terhadap Shin Taeyong memicu asumsi dan dugaan publik terkait adanya campur tangan pihak-pihak eksternal yang memengaruhi keputusan pemberhentiannya.

Erick Thohir menjadi salah satu sasaran dugaan negatif masyarakat atas keputusan penggantian pelatih. Sebagai ketua umum PSSI, Erick Thohir dinilai ingin mencari popularitas dan eksistensi atas kemajuan timnas saat ini sebagai langkah politiknya untuk pemilu 2029 mendatang. Selain itu, Erick Thohir diduga berelasi dengan mafia sepak bola dan mendapat tekanan dari petinggi PSSI atas keputusan penggantian Pelatih. Kemudian kemunculan buzzer dan kritik pedas dari pengamat sepak bola tanah air seperti Tommy Welly dan Justin terkait kinerja Shin Taeyong juga dinilai sebagai penguat keputusan PSSI memecat Shin Taeyong.(Detik.com,2025). Namun pada pemberitaan Bola.com (2025) disebutkan bahwa Erick Thohir telah membantah dugaan keterkaitan dengan tekanan mafia bola serta menjelaskan bahwa ada skema dan rencana lain yang sedang dirancang oleh Erick Thohir bersama PSSI untuk memperkuat keseluruhan timnas Indonesia.

Masyarakat bisa menerima jikalau benar alasan penggantian pelatih mengacu pada skema masa depan keseluruhan lini timnas Indonesia dan tidak hanya berfokus pada timnas senior. Alasan lain yang disebutkan oleh Erick Thohir dan EXCO PSSI terkait dengan dinamika ruang ganti dan komunikasi antar Shin Taeyong dan para pemain membuat penulis menilai alasan tersebut tidak relevan karena sepanjang lima tahun Shin Taeyong melatih timnas Indonesia, perkembangan individu pemain terutama pemain lokal Indonesia berkembang pesat. Rizki Ridho menjadi salah satu pemain yang sering dianggap publik pantas untuk bermain *aboard* menyusul Jay Idzes sebagai sesama pemain belakang. Perkembangan kemampuan bermain yang luar biasa dari masa ke masa termasuk goal-goal cantiknya untuk Persija membuat Rizki Ridho dinilai layak untuk bermain *aboard*.(Kompas,2024) Bagi Rizki Ridho, Shin Taeyong bukan hanya pelatih melainkan mentor,orang tua, teman dan panutan yang telah mengajarkannya menanamkan kedisiplinan dan membangun mental kuat sebagai pemain profesional yang bervisi mendunia. (CNN, 2025). Jika benar terdapat konflik antara Shin Taeyong dengan beberapa pemain, PSSI sudah semestinya menjadi pemisah konflik.

Adapun pihak-pihak yang pro terkait pemecatan Shin Taeyong memaparkan apa saja kekecewaan mereka selama masa kepelatihan Shin Taeyong. Alasan kesenjangan bahasa dibenarkan sejumlah masyarakat menjadi salah satu kelemahan Shin Taeyong sebagai pelatih skuad Garuda terkini yang mayoritas pemain merupakan keturunan Belanda. Alasan lain adalah belum adanya hasil fisik yang nyata, konkrit dan terlihat seperti perolehan trofi. Dari pemaparan prestasi Shin Taeyong diatas, prestasi lain yang pernah diperoleh skuad Garuda bersama Shin Taeyong diantaranya menjadi Runner up pada ajang SEA Games dan AFF. Walaupun menempati posisi kedua dan ketiga, namun hal tersebut menjadi sisi ketidakpuasan masyarakat Indonesia atas kepelatihan Shin Taeyong. Masyarakat ingin timnas Indonesia menjadi yang terkuat di Asia Tenggara terlebih dahulu. Alasan selanjutnya adalah keputusan-keputusan kepelatihan yang tidak konsisten disebut sebagai pertimbangan yang ditekankan oleh pihak-pihak yang setuju atas pemecatan Shin Taeyong. (Skor.id,2025)

Selang dua hari konferensi pers pemberhentian Shin Taeyong, informasi terkait pelatih pengganti muncul dan Patrick Kluivert merupakan kandidat terkuat yang disebutkan oleh sejumlah media. Sebelum resmi diperkenalkan kepada publik, tanggapan masyarakat terhadap hadirnya Patrick Kluivert cenderung negatif ditengah adanya kemungkinan komunikasi yang lebih baik diantara pemain dan pelatih yang rata-rata

keturunan Belanda. Pihak-pihak yang kontra atas perekrutan Patrick Kluivert menyebutkan bahwa rekam jejak kepelatihan Patrick Kluivert tidak sebanding dengan reputasi dirinya selama menjadi pemain, sedangkan ekspektasi penggemar sepakbola ketika dirinya mulai melatih mengharapkan keselarasan dengan masa jayanya saat menjadi pemain. (Bola.com,2025) Patrick Kluivert juga ditemukan pernah terlibat kecelakaan dengan fans Ajax, isu pelecehan seksual dan masalah hutang piutang. Rentetan kejadian tersebut menjadi alasan kuat masyarakat menolak datangnya Patrick Kluivert sebagai pelatih yang baru. (Skor.id,2025) Di sisi lain, masyarakat yang merupakan penggemar bola sejak Patrick Kluivert masih menjadi pemain profesional menyambut hangat mantan pemain Barcelona dan Ajax yang pernah mengangkat trofi liga champion tersebut. (Liputan6.com,2025) Selain itu dukungan terhadap mudahnya adaptasi bahasa dan kultur dengan para pemain diaspora diharapkan mempermudah proses komunikasi antara Patrick dengan para pemain Timnas. (Jawapos,2025)

Adanya ketimpangan tanggapan antara beberapa pihak membuat kasus ini memiliki nilai berita yang meliputi aktual, faktual, berdampak, penting dan baru. Hal ini menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pemberitaan kontroversi penggantian pelatih Timnas dengan menggunakan analisis framing pada media pemberitaan online. Analisis framing adalah konsep terbaru dari pendekatan analisis wacana, utamanya untuk menganalisis teks media. Makna framing berkembang sebagai penggambaran proses penyuntingan dan seleksi poin-poin khusus sebuah realita oleh media. (Nurhadi, 2015). Penelitian ini akan fokus pada pemberitaan yang terdapat di Republika Online pada periode 5 Januari – 5 Februari 2025. Pemilihan Republika sebagai media yang akan diteliti dikarenakan Republika merupakan media yang berada dibawah naungan PT Mahaka Media Tbk yang didirikan oleh Erick Thohir, Ketua Umum PSSI saat ini. Hasil studi oleh Ramadhan dan Narayana (2019) menyatakan bahwa kepemilikan tokoh tertentu pada sebuah media akan berdampak pada isi pemberitaan dan kebijakan penulisan editorial yang berkaitan dengan peran lain pemilik media di pemerintahan maupun petinggi sebuah federasi. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa Republika cenderung memberitakan hal-hal positif yang berkaitan dengan Inter Milan dan Satria Muda Pertamina yang terdapat nama Erick Thohir sebagai salah satu petinggi kedua tim tersebut. Namun, ketika kedua tim sedang mengalami krisis maupun kekalahan Republika memilih tidak memberitakan atau mengalihkan isu. Hal itu dilakukan Republika untuk mempertahankan citra positif dari kedua tim maupun petingginya. Citra yang berusaha dibangun oleh Erick Thohir

peneliti nilai berhasil dikarenakan hasil studi sentimen masyarakat terhadap peran Erick Thohir selama menjabat sebagai ketua umum PSSI yang dianalisis menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM) pada media sosial X didapati bahwa, setelah diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu positif negatif dan netral, hasil yang didapat bahwa sentimen positif terhadap PSSI di era Erick Thohir mencapai angka 66% mendominasi kategori lain yakni netral yang hanya 27% dan negatif 7,1%. Presentase sentimen positif yang tinggi terkait peran Erick Thohir terhadap kepemimpinannya di PSSI membuat dinamika pemberitaan yang terdapat pada Republika terkait Timnas Indonesia menjadi menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana Republika membingkai pemberitaan terkait Timnas Indonesia terutama isu penggantian pelatih, apakah masih terdapat kecenderungan yang sama dengan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu atau Republika memunculkan pembingkai tertentu yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu. Kemudian penelitian terhadap Republika Online terkait fokus isu penggantian pelatih Timnas Indonesia belum banyak diteliti, maka dari itu memiliki kebaruan. Artikel-artikel yang akan penulis teliti dimulai dari pemberitaan konferensi pers pemecatan hingga penggantian kepelatihan ke Patrick Kluivert. Penulis menggunakan kata kunci #ShinTaeyong dan #PatrickKluivert pada situs media online Republika.com dalam mencari berita yang relevan. (Alasan pemilihan Republika)

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas terdapat masalah dalam penelitian yang akan dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Framing yang terjadi pada berita Kontroversi Penggantian Pelatih Kepala Tim Nasional Indonesia Pada Republika.com Periode pemberitaan 5 Januari 2025 – 5 Februari 2025?

III. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan teori-teori komunikasi tentang pemahaman pesan terkhusus bagaimana pemberitaan terkait isu penggantian pelatih kepala tim nasional Indonesia diberitakan oleh Republika berdasarkan teori-teori yang telah berkembang hingga saat ini.

IV. Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis : Penelitian ini dibuat agar masyarakat mengetahui bagaimana narasi yang dicitrakan oleh Republika dalam memberitakan kontroversi penggantian

pelatih timnas Indonesia yang mana memiliki kaitan erat dengan salah satu petinggi Republika yang saat ini menjabat sebagai ketua umum PSSI. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana masyarakat akan terpengaruh pada narasi-narasi pemberitaan sehingga mengubah cara pandang masyarakat terhadap apa yang terjadi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak media dalam menyajikan berita sebagai referensi, bahan kajian, sumber informasi, sumber literasi serta edukasi bagi masyarakat sehingga tidak terpaku pada subjektifitas dan kepentingan-kepentingan tertentu agar tidak menyebabkan konflik yang beresiko.

Manfaat Teoritis: Penelitian mengenai pembingkai berita terutama dengan tema sepakbola sudah banyak diteliti, namun fokus pembingkai pada kontroversi penggantian pelatih timnas Indonesia pada media Republika belum banyak diteliti dikarenakan pada penelitian sebelumnya hanya terpacu pada media-media yang paling banyak dikunjungi masyarakat seperti Kompas.com, Detiksport, Goal.com Indonesia dan lainnya. Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya jika ingin lebih jauh meneliti mengenai fokus tema terkait. Penelitian ini dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya program studi ilmu komunikasi, jurnalistik maupun hubungan internasional, dikarenakan pemberitaan pada penelitian ini mengandung fokus tokoh publik yang beragam termasuk warga negara asing. Shgg diplomasi dan media asing

V. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian aksi yang teratur dan rasional perihal pencarian data yang terhubung dengan masalah yang akan diolah, diteliti lalu dihasilkan sebuah kesimpulan dan solusi penyelesaian masalah. Penentuan metode penelitian harus sesuai dengan objek yang diteliti sehingga berpengaruh positif pada kualitas hasil penelitian. Berikut serangkaian metode yang akan dilaksanakan oleh penulis selama proses penelitian dan penyusunan naskah tugas akhir berlangsung.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus untuk memahami dan mengkaji karakter dan kualitas sebuah fenomena yang pada penelitian ini berfokus pada analisis teks pemberitaan. Metode ini digunakan untuk mengeksplor sebuah tema yang tidak pernah dipelajari dan dikaji secara mendalam sebelumnya atau digunakan untuk mencapai pengertian yang lebih baik dari penelitian-penelitian terdahulu dengan dikaji menggunakan sudut pandang yang berbeda sehingga menghasilkan kajian yang lebih baik

agar dapat digunakan sebagai rujukan di kemudian hari. Denzin dan Lincoln (1994) memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena dengan memakai kalimat ilmiah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data tekstual atau naratif dari media berskala nasional bernama Republika dalam rentang waktu 5 Januari 2025 hingga 5 Februari 2025 yang berkaitan dengan sub kategori pemberitaan olahraga sepak bola terutama dengan kata kunci #Shin Taeyong dan #Patrick Kluivert. Pemilihan rentang waktu tersebut berkaitan dengan fokus isu penelitian dimana pemberitaan hanya muncul di rentang waktu tersebut. Pemberitaan yang muncul sebelum bulan Januari 2025 masih terfokus pada masa kepelatihan STY sedangkan pemberitaan setelah bulan Februari sudah terfokus pada masa kepelatihan Patrick Kluivert.

Pencarian data berita dilakukan dengan menggunakan fitur *tags* yang tersedia pada website Republika online kemudian menuliskan secara spesifik nama Shin Taeyong dan Patrick Kluivert, secara otomatis pemberitaan terkait Shin Taeyong dan Patrick Kluivert muncul dan peneliti mendata berita-berita dalam rentang waktu yang digunakan untuk penelitian.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik menguraikan data agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis framing terdiri dari empat model yaitu framing model Robert N. Entman, framing model William A. Gamson, Framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki, serta framing model M. Edelman. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis data dengan menggunakan model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki. Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat struktur framing yang dianalisis, di antaranya struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Proses framing dalam berita dilakukan sebelum berita disajikan kepada khalayak. Model ini berasumsi bahwa pbingkaihan dalam berita menjadi pusat ide, setiap berita pasti memiliki *frame*-nya masing-masing, *frame* juga berkaitan pada signifikansi, serta menceritakan suatu peristiwa dengan berbagai macam indikasi pada teks. Proses analisis data dimulai dengan membaca cepat berita untuk mencari poin-poin dari struktur sintaksis termasuk lead, latar informasi, kutipan, opini dan penutup. Kemudian peneliti akan mulai membaca secara rinci detail berita guna menganalisis kelengkapan 5W+1H yang terdapat pada pemberitaan.

Metode yang dilakukan penulis dalam analisis data-data artikel pemberitaan adalah dengan melihat secara tersurat poin-poin yang terdapat pada struktur sintaksis seperti judul, lead, kutipan, latar informasi, pernyataan opini dan penutup. Penulis secara sekilas melihat satu persatu elemen pada struktur sintaksis kemudian mendata masing-masing elemen kedalam poin-poin supaya mudah dipahami dan dibaca. Dari struktur skrip penulis bisa melihat kecenderungan pola pemberitaan yang terlihat dalam sekali baca berita. Kemudian untuk struktur skrip penulis berusaha mencari dan seleksi pada pemberitaan untuk melihat unsur 5W+1H pada pemberitaan. Penulis juga dapat menemukan kecenderungan penonjolan pemberitaan yang berusaha dikonstruksi oleh Republika Online. Kemudian untuk struktur tematik peneliti mulai membaca secara keseluruhan baik satu persatu paragraf maupun kalimat guna menemukan kecenderungan susunan dan proporsi alur pemberitaan yang dikisahkan oleh dapur redaksi Republika dan yang terakhir untuk melihat struktur retorik dalam pemberitaan penulis menyimak kata perkata yang terdapat dalam keseluruhan pemberitaan guna menemukan leksikon, kata, idiom, majas atau kata-kata unik yang digunakan wartawan untuk menciptakan *framing*

4. Sumber Data

Berikut daftar berita yang akan diteliti yang diambil dari Republika Online berjumlah 12 berita:

Waktu Terbit	Judul	Pranala
05 Januari 2025	PSSI Umumkan Konferensi Pers Tentang Timnas Indonesia Besok	https://news.republika.co.id/berita/spmcoa348/pssi-umumkan-konferensi-pers-tentang-timnas-indonesia-besok
06 Januari 2025	Erick Thohir Bantah PSSI Putus Kontrak STY karena Tekanan Mafia Sepak Bola	https://news.republika.co.id/berita/spnyvb348/erick-thohir-bantah-pssi-putus-kontrak-sty-karena-tekanan-mafia-sepak-bola
06 Januari 2025	Diungkap Fabrizio Romano, Ini Durasi Kontrak dan Target untuk Patrick Kluivert di Timnas Indonesia	https://news.republika.co.id/berita/spnzxv409/diungkap-fabrizio-romano-ini-durasi-kontrak-dan-target-untuk-kluivert-di-timnas-indonesia

06 Januari 2025	Para Pemain Timnas Indonesia Ucap Salam Perpisahan Kepada STY	https://news.republika.co.id/berita/spzn3348/para-pemain-timnas-ucap-salam-perpisahan-kepada-sty
06 Januari 2025	Masalah Komunikasi jadi Salah Satu Faktor Kontrak STY Dihentikan PSSI	https://news.republika.co.id/berita/spntba348/masalah-komunikasi-jadi-salah-satu-faktor-kontrak-sty-dihentikan-pssi
07 Januari 2025	Iwan Bule Yakin Penggantian STY Sudah Diperhitungkan Matang oleh PSSI	https://news.republika.co.id/berita/sppkcx348/iwan-bule-yakin-penggantian-sty-sudah-diperhitungkan-matang-oleh-pssi
07 Januari 2025	Kekecewaan Putra Shin Tae-yong dan Respons PSSI	https://news.republika.co.id/berita/spq80a409/kekecewaan-putra-shin-taeyong-dan-respons-pssi
09 Januari 2025	Erick Thohir: Kalau Mau Santai dan Cari Popularitas, Saya Pilih Lanjutkan Bersama STY	https://news.republika.co.id/berita/sps41x348/erick-thohir-kalau-mau-santai-dan-cari-popularitas-saya-pilih-lanjutkan-bersama-sty
10 Januari 2025	Marc Klok : Shin Taeyong Tidak Terima Masukan	https://news.republika.co.id/berita/spugv8348/marc-klok-shin-taeyong-tidak-terima-masukan
11 Januari 2025	Ini Harapan Pecinta Sepak Bola terhadap Timnas yang Kini Ada di Pundak Kluyvert	https://news.republika.co.id/berita/spwyo2348/ini-harapan-pecinta-sepak-bola-terhadap-timnas-yang-kini-ada-di-pundak-kluyvert
11 Januari 2025	Survei Football Institute: Penggemar Kecewa Prestasi Timnas Bersama STY di Piala AFF	https://news.republika.co.id/berita/spwtmy348/survei-football-institute-penggemar-kecewa-prestasi-timnas-bersama-sty-di-piala-aff

12 Januari 2025	Kluivert Akui Suka Permainan Marselino dan Menyebutnya Jantung Permainan Timnas	https://news.republika.co.id/berita/spz9iq487/kluivert-akui-suka-permainan-marselino-dan-menyebutnya-jantung-permainan-timnas
15 Januari 2025	Bungkus : Patrick Kluivert Punya Modal Besar Sukses Bersama Timnas Indonesia	https://news.republika.co.id/berita/sq49vv348/bung-kus-patrick-kluivert-punya-modal-besar-sukses-bersama-timnas-indonesia

VI. Kerangka Teori

A. Teori Berita

Berita adalah laporan atau informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian aktual yang dianggap penting, menarik dan layak untuk disampaikan kepada khalayak umum yang ditulis dan dikisahkan oleh seorang wartawan atau jurnalis. Berita biasanya disampaikan melalui berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio maupun platform digital. (Semetko & Scamell, 2012). KBBI, memperingkat pengertian berita sebagai laporan tentang kejadian atau peristiwa yang sedang atau telah terjadi dan disampaikan melalui media massa. Dalam produksi berita seorang wartawan dan komunitas yang berada didalam sebuah media perlu menerapkan prinsip dan etika dalam menulis berita. Etika Jurnalistik merupakan seperangkat prinsip dan moral profesional yang mengatur perilaku wartawan dalam mengumpulkan, menulis, menyunting dan menyebarkan berita kepada masyarakat yang bertujuan untuk menjaga integritas, akurasi, keadilan dan tanggung jawab sosial dalam praktik jurnalistik.

Dewan Pers Indonesia (2006) menyatakan bahwa etika dalam menulis berita terbagi dalam beberapa poin berikut.:

- a) Kebenaran dan Akurasi : Berita harus berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi, jurnalis harus melakukan klarifikasi sumber, cek fakta guna menghindari asumsi dan rumor. Jurnalis tidak disarankan untuk memuat informasi dari media sosial tanpa konfirmasi resmi dari pihak-pihak terkait yang terlibat dalam penyebaran informasi atau yang menjadi tokoh dalam informasi.

- b) Netral, Independen dan Objektivitas : Jurnalis harus menulis tanpa keberpihakan, jurnalis wajib menerapkan keseimbangan sudut pandang dengan mengutip dari berbagai pihak, diperlukan untuk menyertakan seluruh pihak yang terlibat dalam pemberitaan agar terwujud objektivitas berita. Menyajikan dua sisi.
- c) Tidak memfitnah atau menyerang individu tertentu : Jurnalis wajib menghindari penulisan berita yang bisa merusak nama baik seseorang tanpa bukti yang kuat. Jurnalis wajib mengerti batasan antara kritik kebijakan dengan serangan terhadap karakter pribadi.
- d) Perlindungan terhadap Sumber dan Narasumber : Menyertakan seluruh pihak yang terlibat dengan isu yang ada didalam sebuah berita memang diperlukan, akan tetapi jika narasumber ingin identitasnya dirahasiakan, maka jurnalis wajib melindunginya, jika diperlukan sebuah media wajib memberikan surat perjanjian atau jaminan perlindungan narasumber terutama terkait isu-isu yang berbahaya seperti korban kejahatan seksual, anak-anak atau saksi yang sensitif. Sebagai alternatif untuk menghindari kesan mengada-ada pernyataan narasumber. Sebuah media dapat melakukan alternatif dengan menggunakan inisial atau nama samaran untuk narasumber yang tidak ingin dibuka identitasnya. Hal ini juga berlaku bagi penyebutan identitas korban kekerasan atau korban bencana.
- e) Tidak Merugikan Kelompok Rentan : Media dan jurnalisnya wajib menghindari stereotip, prasangka atau pemberitaan yang merendahkan suku, agama, ras, maupun kelompok tertentu yang sensitif dan rentan.
- f) Transparan, Tidak Menerima Imbalan atau Suap Pers : Jurnalis tidak boleh menerima uang atau hadiah yang dapat memengaruhi isi berita atau yang lebih familiar disebut dengan berita titipan. Jika terdapat berita yang bersifat promosi dan iklan harus dibedakan dari pemberitaan dengan kasus murni atau yang berdiri sendiri dengan label advetorial.
- g) Menghormati Hak Jawab dan Koreksi : Jika berita merugikan seseorang, media wajib memberi ruang untuk orang-orang yang bersangkutan dengan berita untuk mendapat hak menganggapi pemberitaan dan melakukan screening dan evaluasi terhadap isi berita. Jika terdapat kesalahan, media wajib melayani ralat dan memberikan klarifikasi secepat mungkin. Namun prinsip ini tidak kemudian

menjadi ruang media untuk membuat kesalahan terlebih dahulu dan meremehkan klarifikasi, karena selain merugikan pihak yang bersangkutan dengan pemberitaan, hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah bisnis media.

Etika jurnalistik tidak hanya dijadikan sebagai panduan moral seorang jurnalis, akan tetapi juga dijadikan sebagai pelindung kepercayaan publik terhadap media. Dalam era disinformasi dan clickbait, etika dasar jurnalisme menjadi penanggung jawab penyebaran informasi kepada masyarakat luas. (Azwar, 2018) Sebuah media dan wartawan yang menerapkan etika-etika dalam menulis berita seperti yang tersebut diatas akan dapat menghasilkan pemberitaan yang memiliki nilai sehingga layak untuk dikonsumsi pembaca dan menjadi pedoman bagi peradaban. Berikut merupakan uraian nilai-nilai berita menurut Zaenuddin (2021) :

a) Faktual

Berita yang ditulis oleh wartawan hingga bisa terbit dan disebarluaskan pada khalayak umum merupakan pemberitaan yang didasarkan pada fakta dan kenyataan, bukan opini atau spekulasi. Jika isu didalam sebuah berita ternyata tidak sesuai dengan kebenaran dilapangan, khalayak dapat berasumsi bahwa sebuah media tidak memiliki kredibilitas.

b) Aktual

Jika berita tidak memiliki nilai kebaruan, maka bisnis media tidak dapat berjalan dikarenakan tidak ada informasi baru yang diterbitkan terutama bagi media yang terbit harian. Kita yang berperan sebagai konsumen atau audiens tidak akan tahu menahu perkembangan aktivitas sosial yang sedang terjadi di sekitar jika berita tidak aktual. Pemilihan berita yang baru akan lebih menarik perhatian dan menambah nilai jurnalistik daripada yang lampau. Akan tetapi, hal ini tidak terbatas pada peristiwa yang baru terjadi saja, peristiwa yang telah bertahun-tahun terjadi dapat kembali memiliki nilai jurnalistik bila terdapat data-data baru atas peristiwa yang sudah pernah diberitakan dan pantas untuk diangkat menjadi berita.

c) Penting

Pemilihan peristiwa yang dianggap penting tidak subjektif berdasarkan penilaian seorang jurnalis saja, peristiwa yang penting adalah peristiwa yang memiliki dampak bagi masyarakat sehingga dapat memancing reaksi baik positif maupun negatif dari masyarakat. Nilai penting pada sebuah berita dapat berkaitan dengan kuatnya poin 5W+1H dalam peristiwa terkait.

d) Kedekatan

Berita yang secara geografis dekat dengan pembaca akan lebih menarik minat dibandingkan berita yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan pembaca. Tak hanya secara geografis, berita yang dekat secara emosional berelasi dengan pengalaman mayoritas pembaca merupakan berita yang layak ditulis oleh seorang jurnalis. Berita yang dekat dengan pembaca dapat menimbulkan empati, simpati dan kepekaan.

e) Konflik

Berita yang berisi adalah berita yang di dalamnya terdapat konflik baik fisik maupun emosional. Berita yang lahir dari konflik juga akan melahirkan diskursus baru dikalangan pembaca hingga menimbulkan ketegangan sosial. Berita ini memunculkan keingintahuan pembaca untuk mengikuti kronologi berita dari awal hingga akhir.

f) Menarik & Luar Biasa

Berita sudah semestinya menarik minat orang untuk membaca dan berdampak langsung bagi mereka. Peristiwa yang bersifat ganjil, aneh, unik, dan diluar kelaziman memiliki nilai berita. Keunikan pada sebuah peristiwa menarik rasa penasaran pembaca untuk membaca berita sampai akhir. Hal-hal yang luar biasa tidak terbatas pada aktivitas manusia saja, fenomena alam, karya-karya manusia yang diluar nalar juga bisa dianggap luar biasa dan memiliki nilai berita.

g) Ketokohan

Berita dapat berisi tentang seorang tokoh populer atau terkenal seperti politikus, olahragawan, ilmuwan, pengusaha, pengacara, seniman dan selebritas. *Who* merupakan perangkat penting dalam produksi berita, maka dari itu jika subjek yang tidak kita kenali saja dapat membuat sebuah berita memiliki nilai karena

beberapa nilai yang lain, maka dari itu tokoh yang banyak orang ketahui walaupun hanya nama dan parasnya saja dapat menjadi bahan berita atau bisa kita sebut dengan *Name make News*. Oleh karena popularitasnya, seseorang dapat menjadi pusat perhatian mulai dari ucapan hingga aktivitasnya sebagai media hiburan khalayak.

h) Seks

Walaupun berkononasi negatif berita dengan nilai seks memiliki interaksi yang organik. Namun seiring berkembangnya peradaban berita dengan nilai seks tidak terbatas pada peristiwa yang buruk, berita yang berbicara mengenai prestasi gender tertentu dapat masuk kedalam nilai ini.

i) Humor

Humor merupakan memang penting dalam bisnis media baik cetak maupun elektronik. Rubrik humor atau lelucon selalu digemari khalayak dan menjadi pilihan.

Pemberitaan Online merupakan konsep yang luas untuk menarasikan beragam format untuk menyampaikan informasi dengan bantuan koneksi internet. Digitalisasi pemberitaan tradisional menuju pemberitaan online merupakan sebuah bukti bahwa produksi dan konsumsi terhadap pemberitaan telah berubah sehingga industri media perlu menyesuaikan dan bertransformasi menyediakan pemberitaan sesuai dengan budaya konsumsi masyarakat saat ini. Adaptasi yang dilakukan media-media konvensional terhadap digitalisasi pemberitaan dikategorikan sebagai berikut. 1) Adanya perubahan pada proses produksi yang sejalan dengan berubahnya kompetensi dan peran yang harus dimiliki wartawan atau jurnalis. 2) Meningkatkan kecepatan perilsan berita, 3) Menyediakan konten berita yang dapat diaplikasikan ke berbagai media penerbitan berita termasuk media sosial, 4) Pemberitaan online diharapkan bisa memberi ruang pembaca atau audiens untuk interaktif seperti menyediakan kolom komentar pada website dan yang terakhir, 5) Isi pemberitaan yang bersifat lebih personal untuk menyediakan pembaca dan audiens menemukan informasi apa yang mereka gemar konsumsi sehingga menghasilkan kedekatan dengan pembaca.(Achmad Nur, 2012)

B. Jurnalisme Olahraga

Olahraga merupakan salah satu produk Jurnalistik yang berkembang sejak tahun 1800an diawali oleh dua media cetak asal Amerika Serikat seperti The American Turf Register(1892) dan Spirit of the Times pada 1894. Kemudian masuknya media elektronik berpengaruh besar terhadap penyebaran pemberitaan olahraga, pengaruh kemudahan media elektronik dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan banyak. Hal tersebut meningkatkan jumlah jurnalis yang bergelut untuk meliput olimpiade. Pada tahun 1972 dan 1974 yang secara berurutan berlangsung gelaran Olimpiade Munich dan Piala Dunia sepakbola didapati 4 sampai 5 ribu wartawan yang meliput event tersebut. Seiring pengadaaan Piala Dunia setiap 4 tahun sekali, pada tahun 1982 di Meksiko peliput event mencapai 15.000 orang dan presentase kenaikan hak siar TV mencapai 400%.(Wahyudin,2020)

Praktik Jurnalisme Olahraga di Indonesia akan ramai peminat pada saat berlangsungnya sebuah turnamen olahraga yang mana atlit nasional sedang bertanding di dalamnya. Minat yang tinggi juga didapati jika sebuah event olahraga sedang berlangsung di Indonesia. Maka dari itu jika sebuah turnamen olahraga yang ada tim nasional didalamnya dan sedang berlangsung di Indonesia pemberitaan mengenai event tersebut akan ramai peminat dan ramai peliput. Di Indonesia, olahraga yang memiliki intensitas pemberitaan yang tinggi terdapat pada cabang olahraga sepakbola, bulu tangkis dan basket. Seperti pada media Jawa Pos pada cetakan Sportainment yang selalu memiliki rubrik khusus untuk sepakbola dan basket. Sepakbola seringkali menjadi cover halaman dan memiliki ruang pemberitaan yang lebih banyak daripada cabang olahraga lain. (Jawapos, 2015)

Berita olahraga merupakan ragam objek berita yang sangat diperhatikan oleh bisnis media karena diminati oleh banyak masyarakat terutama masyarakat dengan negara yang memiliki kegemaran cabang olahraga tertentu seperti Jepang dengan baseball, Amerika dengan *football* dan Indonesia dengan basket, bulu tangkis dan sepak bola. Beberapa media bahkan memiliki rubrik khusus untuk pemberitaan olahraga seperti halnya Jawa Pos dengan *Sportainment* pada koran cetaknya dan Detik.com dengan Detiksport. Tak hanya itu, media seperti Skor.id, Bola.net, Goal.com dan ESPN justru hanya terfokus pada pemberitaan olahraga. Pemberitaan Olahraga lahir dari Jurnalisme Olahraga yang tidak terfokus pada permainan dan jalannya pertandingan saja tetapi menyajikan fakta-fakta yang ada di dalam ranah olahraga. Lahirnya media-media yang independent membahas

seputar olahraga membuat pemberitaan mengenai olahraga dapat dijadikan sebagai sebuah penelitian akademik mencakup analisis dan studi penggemar, pola komunikasi pada internal tim dan lain sebagainya. Dari beragam cabang olah raga yang berkembang di dunia sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang paling banyak diberitakan. Olahraga ini tidak ada habisnya untuk dibahas dan dijadikan bahan berita dikarenakan diseluruh penjuru dunia menaruh perhatian terhadap sepak bola. Dimulai dari liga domestik, liga regional, nasional bahkan ajang olimpiade dan piala dunia tak ada hentinya sepanjang tahun. Pertandingan sepak bola akan selalu ada setiap harinya bahkan di kelompok umur tertentu, ajang antar sekolah dan pertandingan antar kampung.

D. Analisis Framing

Manusia menginterpretasi apa yang terjadi di dunia sekitar melalui sudut pandang pembingkaiian masing-masing individu. Pembingkaiian ini merupakan hal utama yang digunakan manusia untuk melihat segala sesuatu disekitarnya. Pembingkaiian pada manusia sangat berguna sebagai sudut pandang pribadi yang tidak bergantung pada pembingkaiian orang lain.(Goffman,2013) Konsep *framing* berhubungan dengan tradisi agenda-setting, namun lebih fokus pada esensi terhadap isu yang sedang ditangani daripada topik umum secara general. Dasar dari teori *framing* adalah atensi media yang fokus terhadap kejadian dan tempat khusus yang memiliki makna tertentu. Framing merupakan topik yang penting sejak teori ini memiliki pengaruh yang besar pada bidang keilmuan, semakin diperluas dan dikembangkan sehingga teroganisir dengan baik.

Analisis Framing bagian dari analisis isi untuk menilai wacana persaingan antar kelompok yang muncul atau tampak di media. Framing digunakan untuk mengerahui proses realitas kelompok atau apa saja yang dikonstruksi oleh media. (Eriyanto,2005). Framing dapat dimaknai oleh pembaca berita sebagai cara wartawan memilih, mengklasifikasi, bagian dari realitas yang ditemukan oleh wartawan dan menyajikan bagian-bagian yang penting hingga menjadi sebuah teks berita. (Scheufele,1999) *Framing* merupakan tindak lanjut dari teori agenda setting atau sebuah teknik yang digunakan jurnalis menuliskan wacana yang akan ditangkap oleh khalayak. Framing adalah praktik menyeleksi poin yang dominan dalam suatu realitas sehingga dapat dijadikan sebuah produk berita yang diharapkan jurnalis sebagai wacana untuk menjangkau pemahaman pembaca. Proses pemilihan aspek-aspek penting pada *framing* ditujukan untuk memudahkan jurnalis untuk menyajikan berita disamping adanya keterbatasan jurnalis

dalam mendalami sebuah isu. Maka akan menjadi sebuah berita baru sebagai pertanggungjawaban jurnalis memenuhi kebutuhan informasi khalayak.

Adanya Framing membuat kita sebagai pembaca berita dapat memiliki sudut pandang yang beragam terhadap suatu topik yang sedang banyak diberitakan. Jurnalis berperan mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat melalui wacana yang diciptakan. Analisis Framing dapat diaplikasikan secara luas dan relatif fleksibel untuk pendekatan terhadap fenomena sosial yang mengontruksi realitas. Menurut Erving Goffman, teori framing terfokus pada esensi dari isu-isu didalam sebuah realitas daripada pada topik tertentu. Dasar dari teori ini adalah bagaimana media memfokuskan atensi pada kejadian tertentu dan menempatkan kejadian tersebut didalam sebuah makna. Teori Framing merupakan teori mengenai bagaimana sesuatu di representasikan kepada khalayak yang dapat mempengaruhi pilihan seseorang untuk memproses sebuah informasi. Framing adalah sebuah abstraksi yang bekerja untuk mengorganisir atau menyusun makna sebuah pesan.

Framing menjadi pendorong untuk meningkatkan produk jurnalistik oleh industri media untuk kepentingan politik dan bisnis. Sebuah industri media dapat melakukan kapitalisasi melalui praktik framing berita. Industri media diwajibkan memiliki jurnalis yang memiliki kemampuan literasi yang tinggi dan pemikir yang handal. Persaingan antar media di era internet ini tidak hanya berasal dari media lain dengan bisnis yang sama namun, jurnalis-jurnalis amatir yang datang dari masyarakat. Kemudahan mengunggah informasi melalui akun pribadi media sosial kini justru dijadikan para jurnalis media sebagai sumber berita. Namun, kita tidak bisa lepas dari pemberitaan dari industri media yang kredibel dikarenakan mereka memiliki jaminan diikat oleh undang-undang dan etika jurnalistik. (Eliya, 2019)

Analisis framing terdiri dari empat model yaitu framing model Robert N. Entman, framing model William A. Gamson, Framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki, serta framing model M. Edelman. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis data dengan menggunakan model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki. Model yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki membagi menjadi empat bagian struktur berita sebagai perangkat framing yaitu struktur sintaksis, skrip dan tematik dan retorik.

- a) Struktur Sintaksis, yaitu struktur yang terlihat secara tersurat pada pemberitaan sehingga dapat dilihat secara langsung oleh pembaca. Struktur ini mencakup judul atau headline berita, lead atau yang biasa tertera pada paragraf pertama, kutipan sumber yang merupakan penguat argumentasi yang ingin disampaikan oleh jurnalis, opini/pernyataan dan penutup. Struktur ini secara singkat disebut sebagai cara jurnalis menyusun fakta.
- b) Struktur skrip, yaitu struktur yang melihat bagaimana jurnalis mengisahkan suatu peristiwa. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H.
- c) Struktur Tematik, berkenaan dengan cara pandang wartawan atas suatu peristiwa dalam keseluruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis dalam suatu berita.
- d) Struktur retorik, berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu yang digambarkan dari pilihan gaya atau kata. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan, penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. (Sobur, 2001)

VII. Penelitian Terdahulu

Beberapa karya terdahulu yang menjadi rujukan, perbandingan dan acuan landasan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Nur Sukma Meilisa, Edi Nurwahyu Julianto. Prodi Ilmu Komunikasi. Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang dengan Judul Analisis Framing Pemberitaan Metro TV (Studi Kasus: Kontroversi PSSI Pecat Shin Tae-yong). (2025) Jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini menganalisis bagaimana stasiun televisi membingkai perihal kontroversi pemecatan Shin Taeyong. Melalui program berita Metro TV "*Kontroversi*". Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Gamson & Modigliani yang cocok dengan analisis pemberitaan audio visual karena mencakup poin-poin framing seperti metafora, frasa, eksemplar, imaji visual sebagai perangkat penalaran. Penelitian ini memperlihatkan langkah Metro TV membingkai kontroversi pergantian pelatih timnas Indonesia sebagai satu kesatuan yang kompleks dimulai dari pemingkaiian kritik, rancangan masa depan timnas dan tujuan penggantian pelatih yang baru. Hal ini merupakan ilustrasi bahwa media bisa membingkai

kasus olahraga yang kontroversial dan menimbulkan atensi publik yang signifikan. Metro TV menonjolkan metafora seperti “generasi emas” untuk menyoroti potensi tim nasional saat ini, sementara frasa seperti “keputusan kontroversial PSSI” “beban finansial”, “jembatan komunikasi”, “dinamika ruang ganti” digunakan untuk memperkuat narasi konflik. Pada program tersebut terdapat cuplikan visual dan deskripsi naratif terkait keberhasilan STY, konflik internal tim dan protes publik, yang membangun emosi audiens. Elemen perangkat penalaran mengidentifikasi akar masalah berupa konflik ruang ganti, komunikasi yang buruk dan kinerja yang tidak konsisten, sementara nilai profesionalisme dan keberanian menjadi prinsip utama yang dibingkai. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus tema kontroversi pemecatan Shin Taeyong pada media nasional, namun perbedaannya penelitian ini mengambil sumber data dari berita-berita yang ada pada media online Republika dan bukan pada konten audio visual media televisi.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Lalu Muhammad dan Hilman Algyfari (2023). Universitas Mataram. Judul Analisis Framing Media Online Skor.ID dan Kompas.com pada Pemberitaan Pemecatan Pelatih Tim Nasional Indonesia Shin Taeyong Edisi Mei-Juni 2020. Jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pembingkai yang dilakukan Skor.id dan Kompas.com dalam memberitakan pemecatan Shin Taeyong periode Mei- Juni 2020. Penelitian ini menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media cenderung memiliki persamaan dalam memberitakan pemecatan Shin Taeyong. Skor. Id mengedepankan sikap kritik kepada PSSI dan memberikan pernyataan dari federasi dalam melakukan pemecatan. Kompas.com cenderung memberikan pendapat maupun kritik sehingga berbagai sumber banyak yang ikut mengomentari dan setuju akan pemecatan STY. Pada keseluruhan berita Skor.id lebih memihak PSSI dan menggambarkan permasalahan STY selama masa kepelatihannya. Kemudian pada Kompas.com, lebih banyak mengkritik permasalahan yang terjadi antara STY dengan PSSI sekaligus menyertakan dan mengutip pemberitaan dari media luar negeri seperti Vietnam.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Rana Aqila W dan Fairuz Hasna Nadhifah dengan Judul Analisis Framing terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia. Jenis Penelitian Kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada ketimpangan pemberitaan olahraga yang ada di Indonesia daripada politik dan pemerintahan sedangkan pemberitaan mengenai olahraga sama pentingnya dan bisa menjadi perluasan topik karena dalam olahraga memiliki banyak macamnya. membahas mengenai pemberitaan. Penelitian ini

menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky sebagai metode sekaligus teori. Berdasarkan peneliti model ini merupakan model yang paling cocok untuk menganalisa pemberitaan media tertentu dalam membangun dan membingkai suatu berita. tentang analisis framing. Hasil penelitian menyebutkan bahwa Kompasiana cenderung membingkai Shin Taeyong memiliki dampak positif terhadap perkembangan sepakbola Indonesia sehingga patut dibanggakan. Sedangkan CNN membingkai Shin Taeyong dengan narasi yang kurang menyenangkan sehingga dapat menggiring opini publik terutama pecinta sepak bola Indonesia. Dilihat dari beberapa Headline berita yang berbeda esensi positif Kekuatan dan pengaruh cukup besar untuk membawa Timnas, kemajuan dan modernisasi strategi. Fakta positif, kualitas meningkat. Fokus kelompok umur. Kompasiana cenderung lebih objektif sedangkan CNN cenderung terlihat subjektif. Dari perangkat Judul saja CNN sudah menghadirkan konotasi negatif dengan menyertakan narasi-narasi PSSI ingin menggantikan STY. Sedangkan Kompasiana memberitakan pencapaian STY seperti “Indonesia Lolos Piala Asia, STY Wajib Latih Timnas dan Dapat Training Ground”

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Azis Yusron Fauzy. Universitas Paramadina, Jakarta. Judul Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Taeyong Pada Skor Indonesia. (2021) Jenis Penelitian Kualitatif Hasil penelitian ditemukan bahwa Skor.id memiliki kecenderungan menulis berita-berita dengan narasi positif terkait Shin Taeyong dari 6 berita yang diteliti tidak ditemukan berita berkonotasi negatif. Hal ini terlihat dari pemilihan narasumber dan sudut pandang dari redaksi Skor.id. Skor.id juga melakukan repetisi dalam memberitakan kinerja apik Shin Taeyong selama melatih Timnas Indonesia. Menurut peneliti, pemberitaan berkonotasi positif yang dilakukan Skor.id masih terbilang wajar dengan masih melakukan pendekatan objektivitas dan membangun realitas media yang mana antara fakta dilapangan dengan yang diberitakan masih seimbang. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada pemilihan media dan fokus pemberitaan Shin Taeyong sebelum diberhentikan oleh PSSI.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Bagas Gibran Sembrani dan Wiwid Noor Rakhmad. Universitas Diponegoro. Semarang. Judul Pengaruh Terpaan Informasi Pemecatan Shin Taeyong dan Persepsi Pada PSSI terhadap Reputasi PSSI. (2025) menyatakan bahwa tingkat paparan informasi yang tinggi terhadap keputusan pemecatan STY tidak mempengaruhi turunnya reputasi PSSI secara langsung. Menurut teori ekspektasi nilai yang mengatakan bahwa informasi dapat menimbulkan peralihan sikap

tidak kemudian menjadi faktor tunggal yang bisa mempengaruhi khalayak pembaca informasi, keyakinan, latar belakang, pengalaman dan sudut pandang yang luas dalam melihat PSSI secara keseluruhan merupakan faktor lain yang dapat mempertahankan sikap pembaca untuk tidak kemudian menjatuhkan PSSI. Akan tetapi, dampak dari terpaan informasi pemecatan STY tetap menimbulkan persepsi-persepsi negatif terhadap PSSI. Persepsi-persepsi buruk inilah yang kemudian lambat laun membangun asumsi, dugaan dan skeptisme masyarakat terhadap reputasi PSSI. Maka dari itu, walaupun tidak menimbulkan jatuhnya reputasi secara langsung paparan informasi yang tinggi dapat menimbulkan persepsi publik yang berakibat pada menurunnya reputasi.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Henggriyan Kestiyoyuni. Judul Identifikasi Agenda Setting dalam Produksi Berita Detik.com “PSSI Luruskan Tudingan Shin Taeyong Soal Tak Booking Lapangan, menyatakan bahwa berdasarkan teori agenda setting isu yang berpotensi memiliki dampak pada aspek sosial, politik dan ekonomi dapat menghasilkan nilai bisnis bagi perusahaan media. Dalam penelitian ini digunakan berita dari Detik.com yang berjudul “PSSI Luruskan Tudingan STY soal Tak Booking Lapangan” untuk menggiring informasi agar publik beraanggapan bahwa PSSI sudah melakukan reservasi lapangan latihan yang akan digunakan timnas Indonesia di Stadion GBK Madya, maka dari itu Detik.com dalam pemberitaan tersebut berusaha meluruskan bahwa tuduhan sepihak STY akan PSSI yang tidak mereservasi lapangan tidak benar. Dalam kasus ini yang terjadi sebenarnya adalah kesalahpahaman terkait waktu latihan. Melalui pemberitaan klarifikasi melalui Detik.com, PSSI berusaha memperbaiki citra federasi dan menghilangkan persepsi negatif publik seperti yang telah berlangsung sebelumnya.

Hasil dari penelitian terdahulu oleh Fedora Reyvi Apta Nayottamma dan Yutta Sihing Gusti dengan Judul Analisis Framing Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI dalam Pemberitaan Media Republika Online dan Kompas.com menyatakan bahwa Republika menghadirkan pemberitaan yang positif atas dipilihnya Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Republika menyertakan siapa saja yang mendukung Erick Thohir pada *headline* pemberitaan. Republika juga memberitakan kronologi proses terpilihnya Erick Thohir pada sejumlah pemberitaan secara berulang. Republika membangun kesan optimisme bahwa ET sesuai menyandang posisi tersebut di PSSI. Sedangkan Kompas.com cenderung memberitakan jabatan baru Erick Thohir dari berbagai perspektif, dimulai dari isu rangkap jabatan berdasarkan sudut pandang hukum maupun komentar Erick Thohir sendiri.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Perusahaan

Republika didirikan pada tahun 1992 oleh Yayasan Abdi Bangsa atas dukungan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) dan BJ Habibie . Koran edisi pertama yang dinamai Harian Republika terbit pada 4 Januari 1993. Harian Republika mulanya merupakan surat kabar nasional berbahasa Indonesia yang memiliki fokus tema komunitas Muslim. Kemudian pada tahun 1995, tepatnya pada saat Indonesia berusia tepat 50 tahun, Republika bertransformasi menjadi portal berita online dengan nama Republika Online (republika.co.id). Proses transformasi dari Harian Republika menjadi Republika online mencakup pada sajian berita yang semulanya hanya berbahasa Indonesia, kini Republika Online menghadirkan berita dengan versi bahasa Inggris serta menambahkan fitur grafis, audio dan video dan bisa dijangkau oleh komunitas Muslim dan publik secara luas dan menyeluruh. Transformasi Republika dari cetak menjadi digital hanya membutuhkan waktu sekitar 2 tahun, membuktikan bahwa Republika merupakan media yang dipercaya masyarakat Indonesia menjadi sumber informasi.

Perubahan penyajian berita yang diinisiasi Republika tidak hanya berdasarkan kemasan beritanya saja yang berubah. Namun, Republika juga melakukan pembaharuan secara berkelanjutan dengan mengedepankan etika jurnalistik supaya tetap menjadi portal berita yang kredibel dan dipercaya. Kehadiran teknologi informasi dan transformasi republika ke media digital melahirkan wadah bagi komunitas Muslim yang ingin berbagi informasi dan menjadi *citizen journalist*.

B. Visi & Misi Republika

Visi : Menjadi koran umat yang terpercaya yang mengedepankan nilai universal, sejuak, toleran, damai, cerdas, profesional serta menjaga persatuan dan nilai Islam rahmatan lil alamin.

Misi : mewujudkan demokrasi, pemerataan ekonomi, profesionalisme bisnis, budaya terbuka, sikap beragama kritis, ekspansi regional dan integritas informasi.

C. Redaksi dan Manajemen

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab Redaksi : Andi Muhyiddin

Wakil Pemimpin Redaksi : Stevy Maradona

Head Of Statagic & Media Planner : Joko Sadewo

Redaktur Pelaksana Pengembangan Ekosistem : Subroto

Redaktur Pelaksana : Budi Raharjo

Wakil Redaktur Pelaksana : Firkah Fansuri

Asisten Redpel Nasional / republika.id : Fitriyan Zamzami

Asisten Redpel Lifestyle/Ameera & ESGNow : Indira Rezkisari

Asisten Redpel Komunitas : Abdullah Sammy

Asisten Redpel Foto Visual : Edwin D. Putranto

Asisten Redpel User Generated Content : Karta Raharja Ucu

Tim Sosmed : Eko Supriyadi

Tim IT : Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Rangga

Redaksi :

Andri Saubani,Erik Purnamaputra,Teguh Firmansyah,Ahmad Fikri Noor,Friska Yolanda,Lida Puspaningtyas, Gilang Akbar Prambadi,Israr Itah,Ani Nursalikhah,Erdy Nasrul,M Hafil Sjahrazad,Nashih Nashrullah,A Syalaby Ichsan,Hasanul Rizqa,Mas Alamil Huda,Satria Kartika Yudha,Qommarria Rostanti,Gita Amanda Jatnikawati,Ichsan Emerald Alamsyah, Nora Azizah, Agung Sasongko,Fian Firatmaja,Wisnu Aji Prasetyo, Ilham Tirta,Yudha Manggala Priana Putra,Prayogi, Bambang Noroyono,M Fauzi Ridwan, Lintar Satria Zulfikar, M Nursyamsi, Dian Fath Risalah, Fuji Eka Permana, Intan Pratiwi, Frederikus Dominggus Bata, Kamran Dikarma, Rizky Suryarandika, Muhyiddin, Ronggo Astungkoro, Gumanti Awaliyah, Fitrianto,Fergi Nadira, Bayu Adji Prihammanda, Eva Rianti, Havid Al Vizki,Surya Dinata.

BAB III

ANALISIS DATA & TEMUAN

A. ANALISIS DATA

1. Analisis Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan: PSSI & Erick Thohir

1.1 Struktur Sintaksis

a. Judul

1. PSSI Umumkan Konferensi Pers Tentang Timnas Indonesia Besok
2. Erick Thohir Bantah PSSI Putus Kontrak STY karena Tekanan Mafia Sepak Bola
3. PSSI Bayar Kompensasi Pemecatan Shin Taeyong Puluhan Miliar
4. Erick Thohir: Kalau Mau Santai dan Cari Popularitas, Saya Pilih Lanjutkan Bersama STY

b. Lead

1. PSSI mengumumkan pengadaaan konferensi pers di awal tahun 2025 mengenai timnas Indonesia yang berlangsung pada Senin, 6 Januari di Jakarta. Disebutkan bahwa para petinggi PSSI termasuk Ketua Umum PSSI akan hadir sebagai narasumber.
2. Ramainya pembahasan mengenai pemecatan Shin Taeyong yang dikaitkan dengan adanya tekanan mafia sepak bola. Pada lead terdapat kata penghubung namun untuk membantah dugaan tekanan mafia bola pada kalimat pertama. Bantahan di sampaikan oleh Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI yang memiliki andil besar dalam pemecatan Shin Taeyong.
3. Kontrak kepelatihan Shin Taeyong yang seharusnya hingga 2027 diputus oleh PSSI di awal tahun 2025, melahirkan tanggung jawab PSSI untuk membayar kompensasi hingga puluhan miliar. Hal tersebut disampaikan oleh Arya Sinulingga sebagai anggota EXCO, PSSI sebagai salah satu juru bicara PSSI yang kerap muncul di media..

4. Berakhirnya masa kepelatihan Shin Taeyong yang digantikan Patrick Kluivert oleh Erick Thohir dinilai tidak populer ditengah asa timnas Indonesia yang masih berjuang untuk lolos ke Piala Dunia 2026

c. Latar Informasi

1. Diadakannya konferensi pers oleh PSSI dihubungkan dengan rumor pemutusan kontrak STY yang ramai dibicarakan di internet. Masyarakat menuntut kejelasan PSSI terkait rumor yang beredar karena sudah sampai pada pemberitaan media Korsel dan Italia.
2. Kemunculan diskursus terhadap pemecatan STY yang dihubungkan dengan tekanan mafia sepak bola dan EXCO PSSI yang dibantah langsung oleh Erick Thohir. Masyarakat tidak bisa terima dengan keputusan yang dinilai mendadak dan tanpa alasan yang jelas. Kejanggalan pada keputusan pemecatan STY memunculkan dugaan-dugaan negatif dari masyarakat.
3. Publik mempertanyakan alasan PSSI memberhentikan STY tanpa kesalahan yang dinilai fatal. Dugaan-dugaan yang berkaitan dengan isu politik muncul dan membuat petinggi PSSI harus bersuara bahwa keputusan pemecatan STY sudah melalui banyak pertimbangan hingga berbuntut pada tanggung jawab membayar kompensasi berjumlah fantastis.
4. Anggapan keterikatan keputusan Erick Thohir memecat STY dengan langkah-langkah politik dan tekanan-tekanan dari pihak eksternal.

d. Kutipan Sumber

1. Terdapat dua kutipan sumber pada artikel diatas, yang mana kutipan pertama berasal dari ucapan terimakasih salah satu EXCO PSSI pada akun sosial mediana untuk STY. Kutipan kedua berasal dari pesan singkat yang coba dikonfirmasi oleh Republika kepada Manajer Timnas Indonesia terkait kepastian dari isi konferensi pers yang hanya dibalas dengan perintah penantian.
2. Bantahan dari ketua Umum PSSI Erick Thohir terkait tekanan dari pihak-pihak luar mengenai keputusan pemecatan. ET menggaris bawahi bahwa dialah pemimpin di PSSI saat ini dan tidak bisa ditekan oleh pihak manapun. ET menyatakan bahwa berhubungan dengan mafia bola lebih berat dibandingkan mengambil keputusan penggantian pelatih. Ia mengatakan bahwa keputusan pemecatan adalah hasil evaluasi

bersama demi memajukan sepak bola Indonesia. ET menyebutkan rencana penggantian pelatih telah dipikirkan sejak Indonesia menjalani laga tandang dengan China namun keterbatasan waktu membuat pemecatan tertunda pada saat itu. ET berharap 4 laga tersisa Indonesia banjir poin dan mencapai target lolos Piala Dunia 2026 dengan pelatih baru.

3. Arya Sinulingga menyebutkan bahwa PSSI memiliki kewajiban dari sisi finansial atas keputusan yang mereka buat atas pemberhentian STY. Konsekuensi pemecatan harus diambil guna menyeimbangkan dengan level pemain diaspora yang makin lama makin tinggi. Arya menyebutkan bahwa PSSI butuh pemimpin pelatih yang kuat secara teknis dan menyebutkan sudah ditemukan oleh Ketua Umum.
4. Pernyataan dari Erick Thohir mengenai urgensi peluang timnas Indonesia saat ini yang dekat dengan mimpi untuk mencapai piala dunia perlu dimaksimalkan karena kesempatan emas tersebut tidak datang dua kali. Selain itu ET juga membantah mengenai tuduhan mencari popularitas untuk langkah politik dan mengatakan bahwa akan melanjutkan kebersamaan dengan STY jika memang benar ingin meraih popularitas politik.

e. Pernyataan/Opini

1. Informasi bahwa rencana digelarnya konferensi pers berhubungan dengan isu pemberhentian STY sebagai pelatih kepala timnas Indonesia yang disinyalir salah satu penyebabnya adalah gagalnya STY membawa skuad garuda melaju pada babak semifinal AFF 2024. Kemudian bermunculan reaksi dan komentar dari para pecinta sepak bola di Indonesia hingga menarik perhatian media luar. Walau belum pasti disebutkan kebenarannya, namun salah satu media Italia telah membocorkan isu pencarian pelatih baru.
2. Informasi bahwa keputusan penggantian pelatih bukan atas dasar dorongan mafia sepak bola melainkan hasil dari berbagai evaluasi dan perhitungan terhadap kinerja Shin Taeyong selama kepelatihan termasuk kekalahan atas China dan dinamika internal tim. Kemudian informasi mengenai sisa perjuangan Indonesia pada kualifikasi putaran ketiga disebutkan bersama dengan waktunya serta rencana besar Erick Thohir bersama pelatih baru.

3. Informasi bahwa dugaan berelasi dengan mafia bola yang disebutkan oleh publik dan beberapa media merupakan sebuah kesalahan. Seorang EXCO PSSI menyebutkan jika memang berhubungan dengan mafia dan lainnya, PSSI tidak akan gegabah dan mengambil keputusan beresiko dengan memecat STY hingga membayar puluhan miliar. PSSI mengambil langkah ini guna melakukan penyesuaian karakter para pemain timnas yang merupakan keturunan Eropa, sehingga membutuhkan pelatih yang dapat memahami karakter pemain diaspora yang rata-rata tumbuh di Belanda. Namun dalam pemberitaan tersebut sama sekali tidak disebutkan bagaimana PSSI memperhatikan para pemain lokal seolah PSSI tidak mempertimbangkan bagaimana para pemain lokal yang telah berproses bersama STY.
4. Informasi mengenai ET yang dinilai memiliki motif politis dalam pengambilan keputusan pemecatan STY ditengah kualifikasi berlangsung, telah hadirnya pengganti STY, bantahan ET terkait pencarian popularitas dan pengakuan sedang menjalankan amanah untuk dapat mengambil keputusan yang matang.

f. Penutup

1. Wartawan mencoba terhubung dengan manajer timnas dan penerjemah STY, Jeong Seokseo untuk mencari tahu bocoran isi konferensi pers dan kebenaran pemutusan kontrak. Manajer timnas Indonesia memberikan respon seadanya, sedangkan penerjemah STY memilih untuk tidak merespon.
2. Pelatih baru telah dikontrak selama dua tahun oleh PSSI dan disebutkan oleh pakar transfer Fabrizio Romano bahwa pengganti STY adalah Patrick Kluivert.
3. Pencarian Erick Thohir yang disebutkan oleh Arya ditemukan pada Patrick Kluivert yang merupakan mantan penyerang timnas Belanda. Bocoran mengenai kedatangan PK dibocorkan oleh Fabrizio Romana melalui akun X.
4. Wartawan menampilkan kutipan pernyataan Erick Thohir terkait kesempatan besar timnas untuk melaju ke level yang lebih tinggi. ET juga menekankan penyebutan para pemain timnas Indonesia yang main di luar negeri dan menyebutkan angka-angka spesifik.

1.2 Struktur Skrip

What	Keputusan pemberhentian Shin Taeyong resmi diumumkan oleh Erick Thohir pada konferensi pers PSSI tentang timnas Indonesia, keputusan pecematan dikaitkan dengan isu politik, mafia bola, tekanan EXCO dan berdampak kerugian bagi PSSI.
Where	Keempat berita berlatar tempat di Jakarta
When	Senin, 6 Januari 2025
Who	Subjek : Erick Thohir & EXCO PSSI, Arya Sinuling, Khairul Anwar EXCO PSSI dan Sumardji selaku manager Tim Nasional Indonesia. Objek : Shin Taeyong
Why	Isu pemecatan Shin Taeyong yang menghasilkan pembahasan yang masif di media sosial.
How	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ramainya pembahasan isu pemecatan di sosial media dan media luar, PSSI mengumumkan konferensi pers, media luar membicarakan hal serupa dan pihak-pihak internal PSSI yang memilih tidak berkomentar saat ditanya oleh media. 2. STY diberhentikan PSSI saat kontrak belum selesai, adanya tanggungan pembayaran kompensasi oleh PSSI kepada STY, PSSI menyatakan alasan pemberhentian STY hingga rela mengambil resiko rugi finansial. 3. Memaparkan bantahan ET terhadap keputusan pemecatan, adanya evaluasi dan pertimbangan dalam memutuskan pemecatan, rencana ET dengan pelatih baru. 4. Wartawan menampilkan kutipan pernyataan Erick Thohir terkait kesempatan besar timnas untuk melaju ke level yang lebih tinggi. ET juga menekankan penyebutan para pemain timnas Indonesia yang main di luar negeri dan menyebutkan angka-angka spesifik.

Tabel 1.1

1.3. Struktur Tematik

Republika Online memaparkan pemberitaan yang berkaitan dengan isu penggantian pelatih timnas Indoensia dengan fokus pemberitaan mengenai PSSI dan Erick Thohir kedalam empat pemberitaan dengan rata-rata proporsi 9 paragraf yang mengandung informasi-informasi utama berupa :

- 1) Rencana diadakannya konferensi pers mengenai timnas Indonesia yang akan dihadiri oleh para petinggi dan EXCO PSSI
- 2) Asumsi keterkaitan pengadaan pers dengan isu pemecatan STY yang didukung dengan kutipan sumber dari seorang EXCO PSSI yang mengungkapkan terimakasih kepada Shin Taeyong dan memicu atensi media luar.
- 3) Bungkamnya beberapa pihak yang bisa menjadi sumber penting yang berhubungan dengan latar informasi.
- 4) Keputusan mendadak pemecatan STY oleh ET yang memunculkan asumsi negatif terhadap ET meliputi dugaan mendaoat tekanan dari mafia sepakbola, mencari popularitas untuk pemilu hingga tekanan dari EXCO PSSI.
- 5) Bantahan ET terkait asumsi-asumsi keterikatan politis terhadap keputusan dalam PSSI disertai dengan alasan pasti dibalik penggantian pelatih.
- 6) Rencana dan target ET setelah pelatih baru bergabung dan menjalani sisa laga kualifikasi.
- 7) Penekanan bahwa timnas Indonesia kini sedang memiliki kesempatan emas dalam mencapai Piala Dunia 2026 bersama para pemain yang sedang aboard.

1.4. Struktur Retoris

1. Berita “PSSI Umumkan Konferensi Pers Tentang Timnas Indonesia”

a. Gambar/Foto/Illustrasi:



Gambar 1.1

Pemain Timnas Indonesia sedang menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama pendamping Garuda didepan bendera merah putih sebelum memulai pertandingan.

b. Idiom

Hasil pengamatan peneliti terdapat kosakata khusus yang digunakan wartawan untuk memperkuat sudut pandang pemberitaan. Pada paragraf ketiga pemberitaan terdapat kosakata “hangatnya” dan “.makin kencang”, kata tersebut digunakan sebagai ekspresi untuk menunjukkan pengaruh isu pemberhentian STY di media sosial yang sangat masif dibicarakan baik di sosial media maupun ikut diberitakan oleh media-media luar yang juga menjadi sumber berita dan kutipan dalam pemberitaan ini. Pada paragraf keempat terdapat frasa “....tanpa kehadiran pemain naturalisasi....” sebagai frasa yang diungkap sejumlah pengamat sepak bola. Frasa tersebut dipilih wartawan sebagai salah satu pemicu diberhentikan STY. Dengan menyertakan frasa tersebut menggambarkan bahwa wartawan sependapat dengan sejumlah pengamat sepak bola bahwa STY tidak bisa berkontribusi untuk sepak bola Indonesia tanpa pemain naturalisasi. Kemudian pada paragraf kelima ditemukan frasa “.....pecinta sepakbola terbelah....” sebagai ekspresi yang dimaknai wartawan sebagai respon masyarakat terkait isu yang sedang ramai dibahas. Selanjutnya frasa “.....diputus ditengah jalan....” juga ditulis wartawan untuk mengungkapkan budaya pemutusan kerja yang cenderung negatif dikarenakan putus merupakan kata yang berkonotasi negatif yang mana pada KBBI bermakna tidak

berhubungan. Kemudian dengan penggunaan frasa “ditengah jalan” memperkuat kecenderungan dari konotasi dikarenakan menunjukkan ungkapan “tidak selesai”.

2. Berita “Erick Thohir Bantah Tekanan Isu Mafia”

a. Gambar/Foto/Illustrasi:



Gambar 1.2

Erick Thohir yang sedang duduk dan memainkan gestur tangannya pada sebuah rapat.

b. Idiom :

Frasa pada paragraf pertama atau lead telah menghadirkan sentimen negatif dengan menyebutkan “tekanan dari mafia bola”. Frasa tersebut ditujukan kepada Erick Thohir dan PSSI terhadap keputusan pemberhentian STY secara tiba-tiba. Penggunaan frasa mafia bola merupakan puncak asumsi negatif dikarenakan secara tersurat mafia bola merupakan hal yang paling dihindari dalam sepak bola. Masuknya mafia dalam kontestasi olahraga dapat memengaruhi kemurnian dari tujuan sebuah cabang olahraga dikembangkan untuk peradaban dan pemberdayaan. Pada paragraf ketiga yang mulai diwarnai dengan pernyataan bantahan ET terkait hubungan dengan mafia bola diperjelas dengan frasa “memerangi pengaturan lebih berat” yang mengacu pada *match fixing* yang diyakini ET akan berdampak lebih buruk bagi masa depan timnas Indonesia kedepannya daripada memutuskan penggantian pelatih. ET kemudian memperjelas pada paragraf kelima bahwa keputusan pemecatan dipertimbangkan berdasarkan “dinamika yang terjadi pada internal tim” hingga berdampak pada “gagal memetik kemenangan” pada saat laga tandang Indonesia melawan China. Paragraf 8 wartawan menggunakan majas metafora guna dengan menggunakan frasa “menimba poin” yang secara literal menimba

berhubungan dengan air dengan kedalaman tertentu atau identik dengan mengambil air di sumur. Pada artikel diatas kata menimba poin digunakan sebagai penegasan bahwa Indonesia membutuhkan perolehan poin yang banyak untuk dapat melaju sebagai kontestan Piala Dunia 2026.

3. Berita “PSSI Bayar Kompensasi ke STY Hingga Ratusan Miliar”

a. Gambar/Foto/Illustrasi:



Gambar 1.3

Shin Taeyong yang terlihat berekspresi datar saat duduk di depan banner sponsor pada saat konferensi pers sebelum/setelah pertandingan.

b. Idiom:

Pada paragraf kedua pemberitaan wartawan menggarisbawahi pernyataan Arya Sinulingga yaitu “dari sisi finansial” untuk menunjukkan salah satu dampak dari terminasi kontrak STY secara tiba-tiba. Kemudian pada paragraf selanjutnya tertera frasa “mafia bola” sebagai pihak yang diduga bekerjasama dengan federasi dan petingginya untuk melengserkan jabatan STY dengan jaminan yang berkaitan dengan finansial. Selanjutnya, pada paragraf kelima wartawan menggunakan idiom dalam frasa “demi merah putih” guna menunjukkan kesungguhan yang berani dan suci dalam pertimbangan penggantian pelatih. Namun masih di paragraf yang sama terdapat frasa yang bersebrangan dengan “demi merah putih” dengan menyebutkan “memahami karakter skuad Garuda yang tumbuh di Eropa”. Kata Eropa yang disertakan pada paragraf 5 seolah tidak memperkuat frasa “demi merah putih” karena dapat dilihat bahwa PSSI memprioritaskan skuad yang mana, walaupun skuad timnas Indonesia yang lokal sudah menyesuaikan dengan kebiasaan,

namun dengan penggantian pelatih baru justru membuat pemain lokal yang harus beradaptasi kembali.

4. Berita “Erick Thohir : Kalau Mau Santai dan Cari Popularitas, Saya Pilih Lanjutkan bersama STY”

a. Gambar/Foto/Illustrasi:



Gambar 1.4

Erick Thohir yang mengenakan sebuah seragam dinas berwarna biru tua dan bertuliskan namanya di dada sebelah kanan sedang menyampaikan pidatonya pada sebuah forum yang mana terlihat beberapa orang didalamnya. Ilustrasi pada foto tersebut diambil dari peran Erick Thohir sebagai tokoh politik dan bukan Ketua Umum PSSI.

b. Idiom :

Pada pemberitaan diatas muncul frasa “gerakan politik” sebagai narasi yang digunakan wartawan guna mengekspresikan asumsi masyarakat atas alasan dibalik Erick Thohir membuat keputusan pemecatan STY ditengah jalannya kualifikasi. ET yang telah berpengalaman dalam dunia politik dan beberapa kali menjadi pemimpin didalam pemerintahan menjadi masuk akal jikalau ada keterikatan politis terhadap keputusan-keputusan ET dalam memimpin sebuah organisasi berskala nasional yang melibatkan masa yang dalam perkara ini merupakan penggemar sepak bola Indonesia dan perangkat lainnya dalam komunitas sepak bola. Pada paragraf selanjutnya ditemukan frasa “....dititipi amanah...” yang penulis nilai sebagai sesuatu hal yang kontradiktif karena disebutkan setelah kutipan Erick Thohir mengenai bantahannya terhadap tuduhan mencari popularitas

untuk maju pada pemilu 2029. Kata” dititipi amanah” dalam komunitas masyarakat Indonesia memiliki makna eksplisit yang dapat berkaitan dengan nepotisme. Nepotisme sendiri adalah aktivitas yang berhubungan dengan kuasa atau pengaruh seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau keuntungan yang bersifat tidak adil bagi orang lain disekitar. (Cambridge Dict, 2025). Maka dari itu pada frasa diatas kontradiktif dengan pernyataan ET sebelumnya memiliki jangkauan makna yang luas dan bisa menimbulkan bias positif atau negatif. Wartawan menyertakan kutipan Erick Thohir yang menyebutkan kesempatan emas pada paragraf penutup ditujukan sebagai makna lain dari perjuangan, penantian dan pencapaian yang besar yang dalam hal ini diilustrasikan dalam bentuk perjuangan Timnas Indonesia untuk mencapai panggung Piala Dunia 2026 melalui kualifikasi.

2. Analisis Artikel Republika Online dengan Klasifikasi Fokus Pemberitaan : Patrick Kluivert

2.1 Struktur Sintaksis

a) Judul

1. Diungkap Fabrizio Romano, Ini Durasi Kontrak dan Target untuk Patrick Kluivert di Timnas Indonesia
2. Marc Klok Bicara Sosok Patrick Kluivert dan Peluang Bantu Timnas Indonesia
3. Bungkus : Patrick Kluivert Punya Modal Besar Sukses Bersama Timnas Indonesia
4. Kluivert Akui Suka Permainan Marselino dan Menyebutnya Jantung Permainan Timnas

b) Lead

1. Lead mengungkapkan pihak ketiga diluar federasi dan Timnas Indonesia mengenai siapa pengganti STY. Fabrizio Romano yang disebut sebagai pakar transfer asal Italia telah membocorkan siapa yang akan melatih Timnas Indonesia selanjutnya. Ia mengungkap nama PK pada akun resmi X miliknya sekitar lima jam usai pengumuman STY diberhentikan berlangsung.
2. Lead menjelaskan bahwa PK akan tiba di Indonesia pada Sabtu, 11 Januari 2025 dan telah memiliki janji untuk bertemu dengan sebagian pemain Liga 1 dan

mengadakan konferensi pers untuk sesi perkenalannya kepada masyarakat Indonesia pada Minggu, 12 Januari 2025.

3. Lead menjelaskan bahwa penunjukkan PK sebagai pelatih timnas Indonesia yang baru merupakan modal besar untuk mencapai
4. Lead menjelaskan bahwa PSSI telah mengadakan sesi perkenalan bagi Patrick Kluivert sebagai pelatih kepala timnas Indonesia yang baru pada Minggu, 12 Januari 2025. Ia secara spesifik menyebut Marselino sebagai pemain Timnas yang disukai.

c) Latar Informasi

1. Erick Thohir dan PSSI yang membutuhkan waktu untuk memperkenalkan pelatih baru pengganyti STY, justru dibocorkan oleh pakar transfer Fabrizio Romano. Ia bahkan tahu detail kontrak dan masa jabatan yang disepakati oleh PK dengan PSSI.
2. Disaat sebagian besar pemain timnas Indonesia masih saling berpamitan dan mengucapkan salam perpisahan untuk STY, salah satu pemain Persib Bandung, Marc Klok telah menyambut hangat kedatangan Patrick Kluivert dan menyebut dirinya memiliki potensi yang lebih baik dari segi dinamika komunikasi dengan para pemain dikarenakan bisa berbahasa yang mayoritas pemain timnas Indonesia saat ini kuasai. Marc Klok yang telah mengenal PK memuji dan mendukung masa depannya sebagai pelatih kepala timnas Indonesia.
3. Penunjukkan PK sebagai pelatih baru mengundang komentar dari para pengamat sepak bola salah satunya Bungkus.
4. Pada kesempatan sesi perkenalannya, Patrick Kluivert mulai menyinggung potensi pemain lokal timnas Indonesia dan menjanjikan proyeksi pengembangan. Tingginya tuntutan dari penggemar hingga pengamat sepak bola tanah air terkait memberi menit bermain bagi pemain lokal tiada habisnya disinggung. Maka dari itu pada sesi perkenalannya pun Patrick Kluivert sudah harus memperhatikan pemain lokal demi memikat hati penggemar sepak bola Indonesia, termasuk menyebut Marselino sebagai pemain favorit.

d) Kutipan Sumber

1. Pernyataan dari Fabrizio Romano terkait PK yang telah mencapai kesepakatan dengan PSSI dan akan mentanda tangani kontrak sebagai pelatih baru Timnas Indonesia. Ia secara gamblang menyebutkan bahwa PK menyepakai kontrak selama 2 tahun dan diberi kesempatan untuk memperpanjang hingga 2 tahun. Sesi perkenalan PK kepada publik akan digelar pada 12 Januari 2025. FR mengungkap perekrutan PK ditujukan untuk mencapai kualifikasi Piala Dunia. Pada artikel juga tertulis pernyataan ET terkait alasan penggantian pelatih yang telah melalui pertimbangan dan evaluasi yang panjang dan matang oleh PSSI dan BTN dengan tujuan mencapai cita-cita jangka panjang untuk Timnas Sepak Bola Indonesia.
2. Pernyataan dari Marc Klok mengenai sentimen publik Indonesia yang tidak terima dengan kepergian STY, namun Marc menyebutkan bahwa publik tidak mengerti bahwa para pemain diaspora sedang terus-menerus berproses dengan perbedaan budaya dan bahasa. Maka dari itu, Ia menyebutkan bahwa sebenarnya penggantian pelatih memang dibutuhkan, dan untuk membuktikan dan membungkan suara publik yang tidak menyambut baik keputusan PSSI dan kedatangan PK. PK harus berupaya membawa Timnas Indonesia menang di sisa pertandingan terakhir pada kualifikasi putaran ketiga.
3. Pernyataan dari Bungkus mengenai pandangan masa depan Timnas Indonesia bersama Patrick Kluivert. Dia memaparkan berbagai saran dan masukan mengenai apa yang harus dilakukan keseluruhan lini Timnas Indonesia terutama PK dan PSSI dalam mewujudkan dinamika internal yang lebih baik dan mengusulkan untuk berkolaborasi dengan asosiasi pelatih untuk menghasilkan rencana pengembangan yang ideal.
4. Pada kesempatan sesi perkenalannya, Patrick Kluivert mulai menyinggung potensi pemain lokal Timnas Indonesia dan menjanjikan proyeksi pengembangan. Tingginya tuntutan dari penggemar hingga pengamat sepak bola tanah air terkait memberi menit bermain bagi pemain lokal tiada habisnya disinggung. Maka dari itu pada sesi perkenalannya pun Patrick Kluivert sudah harus memperhatikan pemain lokal demi memikat hati penggemar sepak bola Indonesia, termasuk menyebut Marselino sebagai pemain favorit.

e) Pernyataan/ Opini

1. Informasi bahwa pelatih baru timnas Indonesia adalah Patrick Kluivert yang berasal dari Belanda. Informasi mengenai detail kontrak dan durasi kepelatihan telah diungkap oleh Fabrizio Romano sebagai pakar transfer. Paragraf selanjutnya menghadirkan informasi mengenai kiprah PK dalam dunia sepak bola semasa hidupnya hingga menyebutkan prestasi dan perjalanan kepelatihan PK. Informasi lain ditambahkan untuk memperkuat informasi diatas mengenai kronologi pencarian pengganti STY dan alasannya.
2. Informasi bahwa salah satu pemain naturalisasi dari Belanda yang saat ini menjadi kapten di Persib Bandung memiliki pandangan pribadi terkait sentimen terhadap penggantian pelatih. Ia menyebutkan bahwa PK harus menghadirkan Must Win Solution guna mendapatkan hati penggemar Indonesia. Kemudian informasi pada artikel dilanjutkan dengan skema timnas Indonesia guna mencapai Piala Dunia 2026 pada sisa pertandingan dan menghadirkan sepak terjang PK dalam karir persepakbolaannya.
3. Informasi bahwa pelatih baru timnas Indonesia adalah pelatih berkebangsaan Belanda, dan juga sudah menyebut nama Patrick Kluivert. Padahal dari narasumber berita belum menyebut detil nama dan negara asal. Ada pernyataan narasumber menyebut negara, namun tidak menyebutkan Belanda, hanya ada Italia dan Spanyol.
4. Informasi bahwa pelatih baru Patrick Kluivert akan berupaya mencari bakat pemain lokal Indonesia dengan meninjau langsung para talenta pemain lokal di klub masing-masing. Namun pada pernyataan terakhir yang menyebutkan bahwa akan menghadirkan kembali pemain naturalisasi seolah menguburkan asa pemain-pemain lokal untuk bersaing memperebutkan tempat untuk mendapatkan kesempatan bermain bagi timnas Indonesia.

f. Penutup

1. Ketua Umum PSSI mewajarkan keputusan mendadak yang diambilnya guna membangun timnas Indonesia lebih baik. Ia menyebutkan bahwa pemutusan kontrak mendadak, sepihak dan ditengah jalan merupakan hal yang biasa dalam dunia sepak bola. Tujuan pencarian pelatih baru diupayakan untuk mencapai hasil maksimal di sisa laga terakhir kualifikasi.

2. Marc Klok menunjukkan perhatian yang signifikan terhadap kemajuan sepak bola Indonesia dengan menjalin kemitraan dengan federasi sepak bola di Belanda guna membangun struktur dasar dalam sepak bola Indonesia termasuk pengembangan pelatih.
3. Pernyataan dari Bungkus mengenai rencana pemelihan asisten pelatih. Bungkus menyarankan PSSI dan Badan Tim Nasional untuk mengagendakan pertemuan dengan asosiasi pelatih lokal untuk bertukar ilmu dan mewujudkan era kepelatihan yang lebih baik.
4. Informasi bahwa sedang dilakukannya proses naturalisasi beberapa pemain yang masih menjadi rahasia untuk nama-nama yang akan bergabung di Timnas Indonesia.

2.2 Struktur Skrip

What	Kedatangan Patrick Kluivert diungkap oleh Fabrizio Romano yang kemudian disambut baik oleh Marc Klok dan Bungkus. PK menyebut suka gaya bermain Marselino
Where	Jakarta, Hotel Mulia
When	6- 12 Januari 2025
Who	Fabrizio Romano, Marc Klock & Bungkus sebagai narasumber pemberitaan serta Patrick Kluivert sebagai narasumber dan objek berita.
Why	Pelatih baru yang belum diungkap PSSI, Sentimen publik terhadap keputusan pemberhentian STY dan penunjukkan PK mendapat perhatian dari Marc Klok. Kesenjangan bahasa menjadi faktor terminasi kontrak STY. Patrick menyinggung pemain lokal dan menyebut pemain favorit dalam Timnas.

How	<p>Fabrizio Romano memberikan detail kontrak PK dengan PSSI.</p> <p>Marc Klok menyampaikan opini bahwa penggantian pelatih ditujukan untuk memperbaiki adaptasi para pemain diaspora dan menyarankan PK untuk membawa Timnas Indonesia menang pada sisa laga kualifikasi.</p> <p>Menjelaskan masa kepelatihan STY yang didampingi penerjemah, adanya kritikan dari beberapa pihak, mencari pengganti yang memiliki bahasa ibu rata-rata pemain terutama pemain naturalisasi.</p> <p>Memaparkan rencana-rencana PK untuk masa depan Timnas Indonesia dengan memperhatikan pemain lokal dan menyelaraskan tujuan dengan pemain diaspora.</p>
-----	--

Tabel 1.3

2.3 Struktur Tematik

Republika Online memaparkan pemberitaan yang berkaitan dengan isu penggantian pelatih dengan fokus pemberitaan Patrick Kluivert ke dalam empat pemberitaan dengan proporsi rata-rata paragraf berjumlah 12 aliena meliputi informasi-informasi utama sebagai berikut :

- 1) Informasi mengenai siapa pengganti STY yang diungkap oleh pihak ketiga diluar federasi dan Timnas Indonesia.
- 2) Penjelasan mengenai durasi kontrak Patrick Kluivert.
- 3) Pemaparan jejak perjalanan Patrick Kluivert dalam dunia sepak bola, dimulai dari dirinya menjadi pemain profesional hingga masa kepelatihannya.
- 4) Kronologi perekrutan pelatih baru yang disampaikan oleh ET.
- 5) Informasi kehadiran PK untuk bertemu para pemain Liga 1.
- 6) Salah satu pemain Liga 1 yaitu Marc Klok memberikan testimoninya akan Patrick Kluivert dan potensi Timnas di masa depan.
- 7) Pengakuan Marc Klok telah mengenal PK dan bagaimana masyarakat Indonesia menaruh perhatian lebih pada cabang olahraga sepak bola.
- 8) STY diberhentikan karena kurang memahami cara berkomunikasi, taktik, dan kultur para pemain tim nasional Indonesia, terutama pemain diaspora.
- 9) PSSI belum menyebut nama tentang pelatih pengganti, hanya menyebut kriteria yakni yang terpenting pelatih tersebut paham mengenai kultur dan komunikasi

- 10) Pelatih baru sudah tandatangan kontrak, namun belum disebutkan nama dan negara asalnya.
- 11) PK menyebut Marselino sebagai pemain favoritnya dan mengakui bahwa pemain lokal merupakan Jantung Timnas Indonesia.
- 12) PK menjajikan untuk memantau talenta pemain lokal hingga grassroot dan klub masing-masing pemain lokal dan berjanji untuk menyamakan tujuan antara pemain lokal dan diaspora karena keduanya sama-sama penting bagi skuad Garuda.
- 13) PK menyebutkan bahwa akan bertambah beberapa pemain naturalisasi.

2.4 Struktur Retoris

1. Berita “Diungkan Fabrizio Romana, Ini Durasi Kontrak Patrick Kluivert”

a) Foto:



Gambar 1.5

Ilustrasi Patrick Kluivert yang sedang serius mendengarkan pada sesi perkenalannya kepada publik.

b) Idiom :

Hasil pengamatan peneliti pada artikel diatas wartawan menggunakan kata ganti yang bervariasi untuk memberikan karakteristik atau julukan bagi tokoh-tokoh yang terdapat dalam pemberitaan, seperti yang tertera pada paragraf pertama wartawan menyebut Fabrizio Romano seorang jurnalis asal Italia dengan “pakar transfer kenamaan”. Penyebutan julukan tersebut selain memperkuat peran tokoh yang dimaksud dalam pemberitaan juga dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai siapa itu Fabrizio jika terdapat pembaca yang belum familiar dengan nama tersebut. Tak hanya itu penyebutan julukan tersebut juga sebagai kata pemantik wartawan untuk membuat

pembaca percaya dan yakin akan informasi yang tertera pada keseluruhan pemberitaan. Julukan lain yang digunakan wartawan ditujukan pada Patrick Kluivert yang disebut sebagai “legenda FC Barcelona” dan “ayah dari pemain AFC Bournemouth”. Dua julukan tersebut seolah menjadi penguat posisi Patrick Kluivert dalam komunitas sepak bola karena merupakan mantan pemain yang pernah tergabung dalam tim raksasa dunia seperti Barcelona dan juga membawa anaknya menjadi pemain sepak bola. Kemudian pada paragraf 6 disebutkan bahwa Patrick Kluivert telah mengoleksi 206 gol, penggunaan kata koleksi seolah memberi kesan lebih pada gol-gol yang tercipta selama Patrick Kluivert menjadi pemain profesional.

2. Berita “Marc Klok & Patrick Kluivert”

a) Foto:



Gambar 1.6

Ilustrasi Patrick Kluivert dengan sedikit tersenyum pada sebuah drawing pembagian grup dalam sebuah turnamen karena terlihat memegang kertas kecil.

b) Idiom :

Hasil pengamatan peneliti terdapat frasa yang digunakan wartawan untuk menonjolkan pemberitaan diatas. Pada paragraf pertama atau lead telah digunakan kata “jembatan” mengacu pada pernyataan Marc yang diperjelas pada paragraf 10. Jembatan disini dimaksudkan Marc untuk menjadi penghubung antara komunitas sepakbola Indonesia dengan Patrick Kluivert sebagai pelatih baru. Rekam jejak PK disertakan pada pemberitaan ini guna memperjelas pemahaman pembaca akan reputasi PK di dunia sepak bola dengan menyertakan frasa seperti “nama besar” dan “penentu kemenangan” yang merujuk pada kontribusinya di masa lalu hingga dikenal oleh banyak penggemar sepak bola di dunia yang diperkuat dengan frasa “idola internasional” pada paragraf 14. Marc

benar-benar menunjukkan kelebihanannya akan memahami sepak bola di Indonesia karena sudah 5 tahun berada di lingkaran ini dan menyarankan pada PK bahwa jika ingin diterima masyarakat Indonesia yang dianggap dengan majas hiperbola pada paragraf 13 sebagai yang “gila bola” ditambah dengan frasa hiperbola yang lain pada paragraf 14 yang menyatakan bahwa penggemar sepak bola sedang “merindukan untuk meraih kesuksesan”

3. Berita “Bungkus : Patrcik Kluivert Modal Besar

a) Foto/Gambar



Gambar 1.7

Ilustrasi ketika Shin Tae Yong sedang memimpin latihan tim nasional Indonesia, dengan dikelilingi para asisten pelatih yang berasal dari Korea Selatan. Sumber foto berasal dari dokumentasi PSSI yang merupakan organisasi yang saat ini tengah dipimpin Erick Thohir

b) Idiom

Hasil pengamatan peneliti pada pemberitaan diatas, wartawan menggunakan frasa-frasa yang menunjukkan kapasitas Bung Kus sebagai pengamat sepak bola. Pada paragraf pertama wartawan menggunakan kata “modal besar” sebagai ungkapan yang ditujukan untuk menyambut PK sebagai pelatih baru dengan berbagai pengalaman dianggap sebagai modal besar untuk mengembangkan timnas Indonesia di sisa waktu perjuangan kualifikasi. Kemudian kata “mewarisi tim” muncul pada paragraf yang sama guna menunjukkan kredibilitas Bung Kus sebagai pengamat sepak bola. Pemilihan kata mewarisi menunjukkan bahwa tim yang telah diasuh oleh STY merupakan harta yang dapat menguntungkan bagi pelatih selanjutnya. Kata “mewarisi tim” diperjelas pada paragraf kedua dengan tambahan “tim warisan STY sebagai fondasi” untuk memberi kesempatan kepada PK bahwa tim yang akan dia latih telah siap untuk dikembangkan lebih jauh. Penyebutan fondasi menggambarkan bahwa pembangunan tim STY belum sempurna yang diperjelas dengan kalimat “lini serang yang belum cukup tajam”.

4. Berita “Patrick Kluivert Akui suka Permainan Marselino dan Menyebut Jantung Permainan”

a) Foto/Gambar



Gambar 1.8

Ilustrasi ketika Patrick Kluivert dengan mengenakan jas dan peci dalam sesi perkenalannya. PK terlihat tersenyum tipis dengan jersey timnas Indonesia ditangan.

b) Idiom

Hasil pengamatan peneliti terdapat frasa apik yang digunakan Republika untuk menerjemahkan pernyataan Patrick Kluivert untuk menyebut pemain lokal secara keseluruhan. “Jantung permainan timnas” disebutkan Patrick Kluivert sebagai bentuk apresiasi atas peran dan andil pemain lokal dalam timnas Indonesia. Jantung merupakan bagian dalam organ tubuh manusia yang paling penting. Jika jantung seseorang sudah tidak berdetak maka berakhir hidup seorang manusia. Maka dari itu kata “jantung permainan” bisa termasuk dalam majas hiperbola untuk meyakinkan pembaca bahwa PK memperhatikan penuh pemain lokal Indonesia. Pernyataan itu disampaikan PK dalam sesi perkenalannya kepada publik. Ia secara personal menyebut menyukai Marselino karena telah menyumbang 2 gol selama kualifikasi berlangsung. Pada paragraf ketujuh ditemukan frasa “mengecek kualitas” sebagai langkah PK untuk mencari pemain-pemain lokal yang termasuk dalam kriteria yang ingin PK capai. Pada paragraf kesepuluh PK juga menyebut akan menelusuri pemain lokal hingga “grassroot” untuk menunjukkan kesungguhan PK dalam melakukan scouting dan pengembangan pada pemain lokal. Namun pada paragraf

12 terdapat pernyataan PK terkait “tidak menutup pintu bagi pemain diaspora” guna menunjukkan keberimbangannya dalam mendukung seluruh pemain timnas Indonesia

3. Analisis Artikel Republika Online Klasifikasi dengan Fokus Pemberitaan Shin Taeyong

3.1 Struktur Sintaksis

a) Judul

1. Para Pemain Timnas Ucap Salam Perpisahan kepada STY
2. Masalah Komunikasi Jadi Salah Satu Faktor Kontrak STY Dihentikan PSSI
3. Survei Football Institute: Penggemar Kecewa Pretasi Timnas Bersama STY di Piala AFF
4. Iwan Bule Yakin Penggantian STY Sudah Diperhitungkan Matang oleh PSSI
5. Kekecewaan Putra STY dan Respons PSSI

b) Lead

1. Disebutkan bahwa para pemain timnas bebondong-bondong mengekspresikan respon pribadinya selepas mengetahui keputusan PSSI memecat STY lewat akun media sosial (Instagram) masing-masing pemain.
2. Lead menjelaskan bahwa sejak ditunjuk sebagai pelatih tim nasional Indonesia pada tahun 2019 –atau selama lima tahun--, STY hanya berbicara kepada para pemain dengan bahasa Korea, dan dengan dibantu oleh penerjemah. Pada lead, tercantum kata penghubung “Namun” untuk mempertentangkan dua fakta yakni “STY sudah lima tahun di Indonesia” dan “selama itu STY masih menggunakan bahasa Korea”
3. Sebuah survei oleh Football Institute Indonesia menemukan bahwa para penggemar kecewa dengan performa timnas Indonesia dibawah STY selama gelaran piala AFF 2024. Hasil survei dari 1200 responden disampaikan langsung oleh pendiri Football Institute, Budi Setiawan pada sebuah diskusi yang digelar di Jakarta.

4. Iwan Bule mengatakan, pelatih timnas diputuskan bersama oleh para Exco PSSI dan telah melalui proses pertimbangan yang matang.
5. Shin Jaewon menilai keputusan PSSI memecat ayahnya, tidak adil.

c) Latar Informasi

1. Dinamika ruang ganti yang pernah diisukan beberapa kali membuat seluruh pemain timnas mendapat tekanan untuk memberikan reaksi terhadap pemberhentian STY. Kedekatan antar pemain timnas dengan STY diukur dengan kecepatan reaksi dan ungkapan perpisahan pemain di Sosial Media.
2. STY dipandang kurang bisa memahami bahasa dan kultur pemain tim nasional Indonesia, terutama pemain diaspora yang mayoritas keturunan Belanda. Hal tersebut menjadi pertimbangan PSSI dalam memberhentikan STY dan mencari pelatih baru yang berasal dari Eropa.
3. Hasil survei terkait kinerja STY selama piala AFF yang menimbulkan kekecewaan penggemar.
4. Tanggapan seorang mantan Ketua Umum PSSI sekaligus yang membawa STY untuk melatih timnas Indonesia mengenai isu penggantian pelatih.
5. Adanya bentuk protes dan ungkapan isi hati anak STY terhadap pemecatan ayahnya muncul di Instagram yang kemudian mendapat respon dari EXCO PSSI.

d) Kutipan Sumber

1. Wartawan mengutip pernyataan 3 pemain timnas yang sebagian besar mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam serta menyebutkan jasa STY selama melatih mereka.
2. Pernyataan dari ketua Umum PSSI Erick Thohir mengenai : alasan pemberhentian STY karena faktor bahasa, pemahaman kultur dan taktikal ; pemberhentian STY bukan karena desakan pemain diaspora timnas; dan pelatih baru sudah tandatangan kontrak

3. Pernyataan Budi Setiawan sebagai pendiri Football Institute mengenai proses dilakukannya survei. Pernyataan lain disampaikan oleh Tommy Welly atau Bung Towel, seorang pengamat sepak bola yang menyebutkan dengan
4. Pernyataan dari Iwan Bule sebagai mantan Ketua Umum PSSI mengenai PSSI yang dinilai sudah memperhitungkan dengan matang terkait isu penggantian pelatih kepala, karena keputusan tersebut tidak bersifat perseorangan melainkan keputusan yang dibuat secara kolektif oleh PSSI. Iwan Bule berharap dengan hadirnya pelatih baru dapat membantu timnas Indonesia untuk tampil di Piala Dunia 2026 yang akan diselenggarakan di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Iwan Bule kemudian mengatakan bahwa tak ingin berkomentar lebih jauh mengenai kebijakan-kebijakan baru yang dibuat PSSI. Namun Iwan Bule yakin pembaharuan kebijakan yang sedang dilakukan PSSI akan membuat timnas.
5. Ungkapan Shin Jaewon, anak STY terkait kekecewaannya terhadap bagaimana PSSI memberhentikan ayahnya. Ia menantang PSSI bahwa akan terungkap segera bagaimana PSSI memperlakukan sang ayah. Jaewon juga menyebutkan jasa ayahnya yang berhasil membawa sepak bola Indonesia naik peringkat hingga 50 angka. Pernyataan EXCO PSSI, Arya Sinulingga yang menyatakan bahwa apa yang dilakukan PSSI kepada STY sudah sebaik-baiknya dan telah memberikan apa yang STY minta terkait pelatih penyerang dan mengungkap sudah membayar kompensasi kepada STY.

e) Pernyataan/Opini

1. Informasi mengenai kekeluargaan yang dirasakan Marselino terhadap STY. Marselino menganggap STY sudah seperti ayah kedua. Pengangkatan informasi tersebut seolah mendukung masyarakat yang kontra terhadap keputusan pemecatan.
2. Informasi bahwa pelatih baru timnas Indonesia adalah pelatih berkebangsaan Belanda, dan juga sudah menyebut nama Patrick Kluivert. Padahal dari narasumber berita belum menyebut detail nama dan negara asal. Ada pernyataan narasumber menyebut negara, namun tidak menyebutkan Belanda, hanya ada Italia dan Spanyol.

3. Wartawan memaparkan hasil survey secara runtut dan menyebutkan poin-poin yang menjadi hasil survei, kemudian memasukkan komentar pengamat bola bung Towel
4. Informasi bahwa Iwan Bule merupakan mantan Ketua Umum PSSI yang berhasil membawa STY untuk melatih timnas Indonesia yang kemudian dilanjutkan ET. Iwan Bule diposisikan sebagai salah satu pihak yang menerima dengan lapang dada keputusan PSSI memecat STY dan Ia tidak ingin ikut campur. Informasi mengenai detail kenaikan peringkat timnas Indonesia dalam daftar peringkat FIFA
5. Informasi bahwa Shin Jaewon merasa ayahnya diperlakukan tidak adil disamping sudah membawa timnas Indonesia mengalami kenaikan peringkat yang signifikan. Informasi sudah diputuskannya pelatih baru dan pernyataan EXCO PSSI yang mewajarkan kekecewaan anak STY dan mengungkap apa saja yang sudah diberikan PSSI untuk STY.

f) Penutup

1. Justin Hubner menuliskan rasa syukurnya atas kepercayaan STY selama melatih dirinya dan memuji bagaimana STY merupakan sosok pelatih pejuang.
2. Pelatih baru sudah resmi tandatangan kontrak dan sudah diizinkan berkomunikasi dengan pemain tim nasional baik itu diaspora yang bermain di Eropa atau pemain lokal yang bermain di Liga 1
3. Wartawan memberikan rincian presentase hasil survei yang paling rendah beserta alasan-alasan lain yang berkaitan dengan kekecewaan penggemar.
4. Menyertakan dinamika kenaikan peringkat FIFA timnas Indonesia dimasa Iwan dan Erick Thohir.
5. Pernyataan Arya Sinulingga bahwa PSSI telah memfasilitasi STY sesuai permintaan termasuk merekrut pelatih striker yang tidak termasuk dalam agenda PSSI.

3.2 Struktur Skrip

What	Kronologi beserta reaksi, emosi dan tanggapan dari beragam pihak atas pemecatan Shin Taeyong.
Where	Jakarta, dan beberapa tidak disebutkan tempatnya.
When	6 – 10 Januari 2025
Who	<p>Daftar pemberitaan diatas berisi fokus objek pemberitaan yaitu Shin Taeyong dengan variasi kutipan sumber sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jay Idzes, pemain timnas Indonesia yang berperan sebagai kapten tim saat ini yang juga dipercayai untuk menjadi kapten di klub Venezia, Italia. 2. Marselino, pemain timnas Indonesia yang merupakan starter andalan STY yang telah menyumbangkan 2 gol selama kualifikasi piala dunia putaran kedua. 3. Justin Hubner, pemain timnas Indonesia yang dikenal aktif dan interaktif di sosial media. 4. Budi Setiawan sebagai pendiri lembaga survei Football Institute & Tommy Welly sebagai salah satu pengamat sepak Bola. 5. Iwan Bule salah satu narasumber yang merupakan mantan Ketua Umum PSSI. 6. Shin Jaewon yang merupakan anak Shin Taeyong dan Arya Sinulingga yang merupakan EXCO PSSI.
Why	Pemecatan Shin Taeyong menimbulkan beragam reaksi dari pihak-pihak yang bersangkutan dengan dunia sepak bola dan Shin Taeyong pribadi.

How	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemain Timnas satu persatu memberikan kata-kata perpisahan terhadap STY. Menjelaskan masa kepelatihan STY yang didampingi penerjemah, adanya kritikan dari beberapa pihak, mencari pengganti yang memiliki bahasa ibu yang sama dengan rata-rata pemain terutama pemain naturalisasi. 2. Sebuah survei dilakukan Football Institute guna melihat instrumen yang menjadi poin kekecewaan penggemar. Adanya Kontroversi AFF yang mana STY dinilai meremehkan turnamen tersebut dengan menurunkan pemain U20. 3. Iwan Bule berkomentar mengenai keputusan PSSI dan menjelaskan dinamika pengambilan keputusan didalam internal PSSI berdasarkan pengalaman Iwan Bule sebagai mantan ketua 4. Bentuk protes ditunjukkan Anak STY, Shin Jaewon sebagai bentuk pembelaan terhadap ayahnya yang kemudian mendapat tanggapan dari PSSI
-----	--

Tabel 1.3

3.3 Struktur Tematik

- 1) Diawali dengan lead yang menggiring pembaca untuk bersentimen netral, wartawan membuka pemberitaan dengan pernyataan yang ditulis oleh Jaz Idzes pada sosial media Instagramnya.
- 2) Disusul dengan paragraf yang menyertakan pernyataan Marselino Ferdinan dan Justin Hubner.
- 3) STY diberhentikan karena kurang memahami cara berkomunikasi, taktik, dan kultur para pemain tim nasional Indonesia, terutama pemain diaspora
- 4) PSSI belum menyebut nama tentang pelatih pengganti, hanya menyebut kriteria yakni yang terpenting pelatih tersebut paham mengenai kultur dan komunikasi
- 5) Pelatih baru sudah tandatangan kontrak, namun belum disebutkan nama dan negara asalnya.
- 6) Football Institute mengadakan survei terkait pendapat penggemar sepak bola akan kinerja STY selama piala AFF 2024. Dihasilkan beberapa tingkatan respon penggemar, namun yang paling disoroti poin-poin kekecewaan penggemar.
- 7) Pengadaan survei dimaksudkan untuk memberi masukan kepada STY.
- 8) Terdapat komentar Tommy Welly terkait hasil survei.

- 9) Iwan Bule berusaha meyakinkan masyarakat bahwa keputusan pemberhentian STY telah melalui proses diskusi yang matang oleh para petinggi PSSI
- 10) Ungkapan kekecewaan Shin Jaewon pada Instagram
- 11) Shin Jaewon mengungkit kontribusi ayahnya dan perlakuan PSSI terhadap ayahnya.
- 12) Arya Sinulingga menjelaskan apa saja yang telah difasilitasi PSSI untuk STY dan telah membayar kompensasi..
- 13) Pemaparan kebanggan Iwan Bule terhadap keputusannya mengangkat STY sebagai pelatih pada saat itu dan penyebutan skema kenaikan peringkat FIFA timnas Indonesia pada masa dipimpin oleh masing-masing Ketua Umum Iwan Bule dan Erick Thohir.

3.4. Struktur Retoris

1. Berita “Para Pemain Timnas Ucap Terima Kasih kepada Shin Taeyong”
 - a) Gambar/foto :



Gambar 1.9

Ilustrasi ketika STY bersama salah satu pemain timnas Indonesia (Calvin Verdonk) sedang menunjukkan gestur mengacungkan jempol sebagai bentuk apresiasi kepada pemain tersebut.

- b) Idiom

Hasil pengamatan peneliti terdapat kosakata yang digunakan wartawan untuk memperkuat sudut pandang pemberitaan. Pada paragraf kedua terdapat frasa “mengukir

sejarah” yang ditujukan pada kiprah STY selama melatih timnas Indonesia yang salah satunya berhasil membawa nama Indonesia pada kualifikasi piala dunia 2026 putaran ketiga bersanding dengan tim-tim langganan piala dunia yang lain seperti Jepang, Australia dan Arab Saudi. (Detik.com,2024) Pada paragraf ketiga pemberitaan terdapat tiga frasa yang terkandung dalam satu kalimat yaitu “.....pemain kesayangan...” “....kehilangan dunia....” dan “....berbagi meja....”. Ketiga frasa yang dipilih wartawan untuk menunjukkan emosi belas kasih, kehilangan dan kedekatan. Frasa pemain kesayangan dapat dimaknai sebagai bentuk pujian kepada pemain karena hal tersebut berarti seorang pemain memiliki sikap yang terpuji atau memiliki kemampuan bermain yang apik maupun keduanya sehingga menjadi yang paling disukai. Frasa kehilangan dunia seolah menunjukkan bahwa Marselino kehilangan segalanya setelah pemberhentian STY, Marselino menganggap STY adalah ayah keduanya. Frasa berbagi meja yang digunakan dalam pemberitaan memperkuat kedekatan dan kehangatan yang dimiliki Marselino dengan STY mengingat aktivitas yang dilakukan secara eksplisit dibalik frasa tersebut identik dengan sesuatu aktivitas yang menunjukkan keakraban seperti makan bersama, berdiskusi, dan berbagi cerita.

2. Berita “ Masalah Komunikasi menjadi Salah Satu Faktor Pemecatan Shin Taeyong”

a) Foto/Gambar



Gambar 1.10

Ilustrasi ketika Shin Tae Yong sedang memimpin latihan tim nasional Indonesia, dengan dikelilingi para asisten pelatih yang berasal dari Korea Selatan. Sumber foto

berasal dari dokumentasi PSSI yang merupakan organisasi yang saat ini tengah dipimpin Erick Thohir

b) Idiom

Kalimat pada paragraf *lead*, “sudah cukup lama melatih timnas Indonesia” berujuk pada masa kepelatihan STY yang sudah 5 tahun namun STY tidak kunjung bisa ataupun berkenan untuk mempelajari bahasan Indonesia. Kalimat pada paragraf kedua terkait “Kondisi ini mendapatkan kritikan” menjelaskan bahwa STY di mana kondisi ini merujuk pada informasi yang terdapat pada paragraf 1 (*lead*) bahwa ada masalah komunikasi. Namun, tidak ada penjelasan lebih lanjut, siapa yang melontarkan kritikan tersebut.

Hasil pengamatan peneliti terhadap leksikon yang digunakan wartawan dalam pemberitaan diatas mengacu pada permasalahan yang dibahas dalam berita. Pada paragraf keempat pemberitaan terdapat frasa “mantan bomber haus gol”, frasa tersebut dimaknai peneliti sebagai kata yang merepresentasikan bagaimana Patrick Kluivert yang penuh ambisi dan menunjukkan performa maksimal selama menjadi pemain terutama untuk timnas Belanda dan Barcelona. Meski begitu, tidak ada informasi mengenai rekam jejak Kluivert sebagai pelatih. Kemudian pada paragraf keenam terdapat idiom “negeri tulip” yang merupakan julukan untuk negara Belanda. Pemilihan idiom “negeri tulip” yang berkaitan dengan bunga memperkuat kesan positif terhadap penyambutan pelatih baru yang berasal dari Belanda.

3. Berita “Survei Penggemar : Kecewa Kinerja STY”

a) Foto/Gambar



Gambar 1.11

Kadek Arel yang sedang heading bola untuk mencetak skor yang didampingi oleh Arkha Kaka yang siap jikalau menerima umpan dan mencetak gol yang berusaha dihadap oleh pemain Filipina pada gelaran Piala AFF 2024.

b) Idiom

Pada lead terdapat kalimat “mayoritas penggemar sepak bola kecewa” sebagai poin utama isu yang akan dibahas dalam keseluruhan pemberitaan. Pada paragraf ketiga terdapat kata sandang “barometer sepak bola nasional” yang merujuk pada Kota Medan seperti yang disebutkan dalam pemberitaan. Namun seolah mengharapkan pemahaman mendalam terhadap sepak bola dan memiliki ilmu dasar, penjelasan mengenai mengapa kota Medan dijadikan sebagai barometer sepak bola nasional. Paragraf keempat dan lima memiliki frasa pbingkaian yang berkaitan yakni “memberi masukan kepada PSSI” dan “STY yang terlebih dahulu dicopot”. Kedua frasa tersebut menunjukkan maksud baik Football Institute dalam memberikan rujukan terhadap PSSI, namun keputusan terminasi kontrak STY lebih dulu dijalankan. Pada paragraf 6 terdapat idiom “bermurah hati” yang berarti terbuka dalam berbagi dan memberi yang dalam hal ini merujuk pada penggemar sepak bola Indonesia atas penilaian mereka terhadap STY yang dianggap kurang kejam oleh Bung Tommy Welly. Ia juga menyebutkan bahwa penggemar sepak bola yang mengisi survei termasuk yang tidak mengenal secara mendalam persepakbolaan Indonesia. Opini tersebut diperjelas dengan kutipan sumber dari Tommy Welly yang menyebut penggemar timnas “soft dan lembek”. *Soft* dan *lembek* secara makna literal merupakan kata sifat yang digunakan untuk menjelaskan kondisi sebuah benda padat yang tidak sesuai seharusnya atau terdampak air atau benda lain sehingga berubah kondisi dan sifatnya. Pada pernyataan diatas *soft* dan *lembek* ditujukan Tommy Welly untuk penggemar yang terlalu baik dalam menilai STY. Idiom terakhir yang digunakan pada paragraf 13 adalah “miskin taktik”, miskin disini tidak berkaitan dengan hal yang berhubungan dengan finansial, harta dan sebagainya. Tapi merujuk pada variasi taktik STY yang dinilai kurang.

4. Berita “Kekecewaan Anak STY & Respon PSSI.

a) Foto/Gambar



Gambar 1.11

Ilustrasi STY terlihat sedang membawa contekan taktik atau set piece pada sesi latihan timnas Indonesia di stadion GBK Madya.

b) Idiom

Penggunaan kata bercokol pada paragraf kesembilan mengacu pada kedudukan peringkat timnas yang mana sebelum kehadiran STY terus menerus bertahan di posisi 179. Oleh karena kontribusinya dalam menaikkan peringkat FIFA pada paragraf yang sama kontribusi melatih STY disebut dengan “mengarsiteki” yang mana kata tersebut memperindah kata melatih. Kutipan pernyataan narasumber “sejauh mana kalian bisa melaju tanpanya” dimana tanpanya merujuk pada peran STY sebagai pelatih, merupakan penegasan akan kebanggaan Shin Jaewon atas kerja keras ayahnya untuk membangun timnas Indonesia serta bentuk ancaman terhadap PSSI, apakah keputusan yang diambil adalah keputusan yang baik. Penekanan kekecewaan juga diungkapkan Shin Jaewon dengan menyebut “punya banyak cerita bagaimana PSSI memperlakukan ayah saya” namun Jaewon tetap berusaha ikhlas dan bijaksana dengan memilih untuk tetap diam. Dari gaya bahasa yang digunakan dalam pemberitaan ini, wartawan mencoba membangun emosi kekecewaan yang diungkapkan putra STY supaya sampai ke pembaca. Namun frasa yang terdapat pada paragraf delapan yang menyatakan “pelatih baru untuk timnas Indonesia adalah dari Belanda” seketika membangun emosi kekecewaan baru karena menunjukkan sisi PSSI yang Eropa sentris, pada paragraf 10-13 dimana terdapat pernyataan Arya yang mewajarkan kekecewaan putra STY yang merupakan wakil dari mayoritas penggemar Indonesia juga justru direspon dengan kewajaran. Kemudian Republika berusaha menggambarkan bahwa PSSI seolah mengungkit apa yang sudah diberikan kepada STY dengan menggunakan kalimat “memboyong asisten penyerang yang khusus diminta oleh

STY” seolah tidak merasakan dampak yang dirasakan dari datangnya pelatih lini serang tersebut terhadap performa pemain timnas seperti Hokky Caraka dan Ramadhan Sanantha. (tvonenews.com, 2024).

B. Temuan Pola Framing Pemberitaan Republika terkait isu Penggantian Pelatih

Bedasarkan analisis framing model Zhondang Pan dan Kosicki yang mengacu pada empat struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Pemberitaan pada Republika menghadirkan kelengkapan pada struktur sintaksis, namun pada struktur skrip beberapa pemberitaan tidak disebutkan secara jelas waktu dan tempat yang berhubungan dengan pemberitaan. Kemudian dilihat dari struktur tematik, pemberitaan pada Republika Online memiliki jumlah proporsi paragraf yang beragam mengacu pada urgensi terbitnya pemberitaan namun jumlah rata-rata pemberitaan terdapat di 8-13 paragraf. Kemudian struktur retorik yang dimiliki pada pemberitaan Republika Online bersifat unik, variatif dan berantonim dikarenakan pada sebuah pemberitaan terdapat idiom-idiom berbeda yang memiliki satu makna. Berikut hasil dari masing-masing struktur analisis berdasarkan framing model Zhondang Pan dan Kosicki:

1. Struktur Sintaksis

Pemberitaan Konferensi Pers : Latar informasi merupakan perangkat sebuah berita yang menjadi alat wartawan untuk membawa arah pemberitaan sehingga dapat dimaknai oleh pembaca sesuai sudut pandang yang diharapkan wartawan melalui tulisannya. Berdasarkan analisis pada tabel diatas, latar yang mempengaruhi wartawan menulis artikel ini adalah mengenai tingginya intensitas pembahasan mengenai pemecatan Shin Taeyong sebagai pelatih kepala timnas Indonesia. Kelengkapan informasi didukung dengan pengangkatan isu serupa oleh media-media luar seperti Korea Selatan yang merupakan asal dari STY dan Italia yang memiliki pemain tim nasional Indonesia pada liga domestiknya. Latar informasi lain didapatkan dari seorang anggota Exco PSSI Khairul Anwar yang mengucapkan terima kasih kepada STY pada akun media sosialnya seolah menandakan sebuah ucapan perpisahan. Langkah lain yang dilakukan Republika untuk memperkuat latar berita adalah dengan menghubungi pihak-pihak yang dekat dengan isu yang sedang dibahas seperti Sumardji sebagai Manajer timnas Indonesia dan Jeong Seokseo sebagai penerjemah STY. Walau judul yang digunakan wartawan tidak secara gamblang menyebutkan alasan pengadaan konferensi pers, namun situasi di sekitar pembaca dan wartawan yang sedang gencar. Judul pada pemberitaan ini sebenarnya bisa

menimbulkan asumsi yang beragam dari pembaca karena hanya menyebutkan PSSI akan mengadakan konferensi pers. Namun, situasi di sekitar pembaca yang dapat berelasi dengan terciptanya pemberitaan menyebabkan luasnya pemaknaan pada judul dapat diartikan dan mengarah ke topik tertentu. Selanjutnya kutipan sumber pada pemberitaan ini juga tidak cukup kuat dan terkesan abu-abu, maka dari itu pemberitaan ini bisa dimaknai sebagai *flash news* guna mengejar *trend* pemberitaan dan urgensi keadaan yang diinginkan masyarakat.

Pemberitaan Popularitas : Ragam judul pada artikel pemberitaan diatas dapat mengundang minat pembaca karena pembaca berharap mendapatkan jawaban dari rasa penasaran atas respon Erick Thohir terhadap dugaan negatif atas dirinya yang berhubungan dengan penggantian pelatih. Dari kutipan-kutipan pernyataan Erick Thohir pembaca juga dapat menilai bagaimana ET menangani krisis dugaan negatif yang diterimanya. ET memaparkan bahwa dirinya tidak ada tekanan dari pihak manapun yang berhubungan dengan keputusan-keputusan mengenai timnas Indonesia karena ET merupakan Ketua Umum saat ini. Pernyataan opini yang berusaha disampaikan wartawan adalah bentuk dukungan atas pernyataan Erick Thohir mengenai rencana terminasi kontrak STY yang telah lama dipertimbangkan. Dari opini wartawan tersebut dapat dilihat bahwa wartawan juga berusaha menyanggah dugaan adanya tekanan mafia bola terhadap keputusan Erick Thohir. Pemberitaan diatas mengandung opini yang memperlihatkan bagaimana wartawan membingkai maksud dan tujuan PSSI terhadap keputusan penggantian pelatih.

Pemberitaan Kompensasi : Pada artikel pembaca bisa menilai bagaimana PSSI yang menaruh perhatian lebih terhadap pemain diaspora dengan berusaha menghadirkan pelatih yang dapat menyesuaikan karakter pemain diaspora yang rata-rata berkembang di Eropa. Dalam artikel tersebut sama sekali tidak disebutkan pertimbangan PSSI terhadap pemain lokal yang cenderung terbiasa dengan gaya kepelatihan timur yang diajarkan oleh pelatih sebelumnya. Tak heran jikalau banyak pengamat bola dan masyarakat yang mengkhawatirkan keberlangsungan pemain lokal dalam daftar skuad garuda, jikalau dari federasi menaruh perhatian lebih terhadap pemain diaspora. Namun, pada sebuah wawancara Sumardji meyakinkan masyarakat bahwa PK akan objektif dan pemain lokal akan bisa bersaing secara netral dengan pemain diaspora. (Kumparan.com) Kerelaan PSSI membayar kompensasi dengan harga fantastis dilakukan guna memberi ruang yang lebih nyaman untuk para pemain naturalisasi. Pada pemberitaan diatas, wartawan menonjolkan unsur How pada struktur skrip. Wartawan mencoba membingkai bagaimana dampak dari

pemecatan STY dimana salah satunya ada kerugian dari sisi finansial harus ditanggung PSSI. Penyebutan puluhan miliar seolah memperjelas bahwa kerugian akibat keputusan yang dibuat PSSI ini bukan tanpa pertimbangan dan dampak yang signifikan melainkan sudah diperhitungkan secara matang termasuk kerugiannya.

Pemberitaan Fabrizio Romano : Pada sebuah pemberitaan ada kutipan sumber menjadi penguat terhadap opini-opini wartawan dalam tulisannya.(Eliya,2019). Kutipan sumber juga dapat berfungsi sebagai penonjolan framing yang ingin dihadirkan oleh wartawan. Pada pemberitaan diatas kutipan sumber yang berasal dari Fabrizio Romano membawa esensi bahwa kedatangan pelatih baru yang dikatakan olehnya merupakan informasi yang valid. FR yang disebut oleh wartawan Republika sebagai pakar transfer membawa informasi yang bisa memperkuat asumsi di media sosial mengenai kebenaran penggantian pelatih. Namun, informasi yang kita dapat justru dari pihak ketiga membuat pernyataan resmi dari PSSI maupun Erick Thohir tidak lagi bernilai kebaruan. Pembaca hanya dapat menunggu apa yang akan dikatakan PK pada sesi perkenalannya. Masyarakat juga dapat langsung menyambut PK tanpa menunggu pernyataan resmi PSSI. Ketika PSSI dan ET masih menolak untuk menyebutkan siapa pengganti STY, menjadi tidak selaras dengan keputusan PSSI yang masih ingin merahasiakan siapa pelatih baru.

Pemberitaan Bungkus : Hadirnya Patrick Kluivert mengundang komentar dari beberapa pengamat sepak bola, salah satunya Bungkus (Mohamad Kusnaeni). Hal tersebut diberitakan oleh Republika online dengan analisis sebagai berikut:Menyimak dari Judul dan Lead artikel diatas, terlihat jelas bahwa melalui pihak ketiga yang dalam hal ini narasumber pemberitaan Republika berusaha memberikan kesan bahwa kehadiran PK mendapat dukungan yang luar biasa terkhusus dari pengamat sepak bola di Indonesia. Republika ingin menekankan bahwa kita harus ikut mendukung keputusan PSSI dan kehadiran PK. Di lain sisi pada penutup Republika mencoba terlihat netral dengan menyertakan saran Bungkus terkait pemilihan asisten pelatih yang perlu mempertimbangkan asosiasi pelatih Indonesia.

Pemberitaan PK, Marselino : Judul merupakan pemikat audiens untuk membaca lebih jauh pada keseluruhan pemberitaan. Penyebutan Marselino yang dalam pemberitaan lain disebutkan sebagai anak kesayangan STY. Pemberitaan ini seolah menjadi pemicu penulis untuk berasumsi bahwa perilsan berita diatas sebagai cara Republika untuk membongkai bahwa PK ingin mencuri perhatian penggemar sepak bola Indonesia dengan

menyebut Marselino yang menganggap STY sebagai ayah kedua, juga dengan menyebut keseluruhan pemain lokal Indonesia merupakan jantung timnas. Namun, pada penutup seolah memberi kenyataan pahit bagi keberlangsungan pemain lokal untuk dapat berpartisipasi di timnas dengan adanya rencana naturalisasi pemain baru yang masih dirahasiakan.

Pemberitaan Pemain Ucap Terimakasih :*Lead* merupakan bagian yang penting dalam pemberitaan, *lead* bisa mengandung intisari dari pemberitaan sehingga membuat pembaca langsung memahami sebuah berita akan membicarakan tentang apa. Namun wartawan sudah semestinya memiliki kemampuan mengundang pembaca untuk menciptakan daya tarik dalam tulisannya sehingga pembaca berminat untuk membaca dari paragraf awal hingga akhir berita.(Asti,2024) Pada pemberitaan di atas unsur *lead* dibuat dengan menyimpulkan maksud dari sumber yang membuat pernyataan yaitu Jay Idzes pada sosial media Instagramnya. *Lead* pada pemberitaan tersebut mengandung dua makna yaitu ungkapan perpisahan dan penyambutan dengan konotasi positif. Wartawan menuliskan bahwa Jay Idzes berterimakasih pada pelatih lama dan menyatakan bahwa mendukung keputusan federasi untuk menyambut pelatih baru. Unit lain yang menjadi penting dalam struktur sintaksis adalah latar informasi. Berita di atas dibuat berlandaskan munculnya unggahan-unggahan para pemain timnas Indonesia atas berhentinya STY, wartawan kemudian melakukan kurasi terkait unggahannya pemain mana yang pantas untuk dijadikan berita. Pemberitaan dibuka dengan paragraf *lead* bersentimen netral yang menyatakan bahwa sang kapten timnas Indonesia saat ini mengungkapkan rasa terima kasih kepada STY juga mengungkapkan akan mendukung keputusan PSSI atas rencana penggantian pelatih. Pada paragraf ketiga wartawan memilih beberapa pernyataan pemain yang dapat menghasilkan emosi dan antusiasme pembaca dikarenakan wartawan memulai dengan mengutip pernyataan yang cenderung bersifat kontra terhadap pemecatan STY. Kutipan pemain yang cenderung tidak senang atas keputusan pemecatan STY tersebut diungkapkan dengan kalimat-kalimat kehangatan hubungan antara dirinya dengan STY dan ditutup dengan menyajikan paragraf yang berisi pernyataan pemain yang menyinggung jasa STY terhadap dirinya.

Pemberitaan Masalah Komunikasi : Judul dapat diasumsikan sebagai faktor yang tidak krusial jika dihubungkan dengan keberlangsungan STY melatih timnas Indonesia. Jika komunikasi antar STY dan para pemain yang menjadi alasan utama pemecatan, prestasi-prestasi timnas Indonesia pada masa kepelatihannya tidak akan terwujud. Latar

adalah perangkat sebuah berita yang menjadi alat wartawan untuk membawa arah pemberitaan sehingga dapat dimaknai oleh pembaca sesuai sudut pandang yang diharapkan wartawan melalui tulisannya. Berdasarkan analisis pada tabel diatas, latar yang mempengaruhi wartawan menulis artikel ini adalah adanya permasalahan komunikasi yang ada pada internal timnas hingga ketidakmampuan STY berbahasa Indonesia padahal sudah lima tahun melatih. Namun pernyataan Erick Thohir yang ditulis wartawan pada artikel seputar kemungkinan pilihan pelatih baru justru mengacu pada negara-negara yang tidak terhubung dengan pemain lokal maupun naturalisasi yang sebagian besar dari Belanda dengan menyebutkan Italia dan Spanyol. Hal ini seolah menyiratkan bahwa adanya kesenjangan bahasa yang dimiliki STY tidak seharusnya menjadi pernyataan yang di *highlight* pada saat konferensi pers guna meredam respon masyarakat yang kontra terhadap keputusan PSSI tersebut.

Pemberitaan Football Institute : Sebuah lembaga survei yang berfokus pada isu sepak bola di Indonesia telah melakukan survei terhadap kinerja STY selama AFF 2024 berlangsung dan menghasilkan beberapa poin kekecewaan yang ditulis dalam artikel Republika online dengan analisis sebagai berikut: Latar Informasi merupakan pedoman wartawan untuk melakukan penekanan pada sebuah pemberitaan. (Sobur, 2001) Pada pemberitaan diatas informasi didasarkan pada sebuah hasil survei yang.

Pemberitaan Iwan Bule : Struktur sintaksis merupakan salah satu unit analisis pada analisis framing model Pan & Kosicky yang mengedepankan pada apa yang terlihat pada permukaan pemberitaan. Struktur sintaksis mengandung unit analisis yang dapat diamati dalam sekali pembacaan berita. Bagian yang menonjol pada pemberitaan diatas terdapat pada penyertaan kutipan sumber. Pada kutipan sumber pertama yang terdapat pada paragraf kedua pemberitaan mengandung inti dari keseluruhan pemberitaan. Kutipan pertama yang ditampilkan wartawan sudah sangat lengkap dan kompleks mengingat pada kutipan tersebut telah berisi pernyataan pribadi Iwan berdasarkan pengalaman.

Pemberitaan Anak STY : Judul berita atau headline memiliki 3 fungsi mengiklankan berita, meringkas berita dan mempercantik surat kabar. (Anwar,1996) Dalam pemberitaan diatas kata sifat yang menunjukkan emosi digunakan wartawan guna menarik pembaca mencari tahu apa saja yang diungkapkan anak STY mengetahui ayahnya menerima pemutusan kontrak. Kutipan sumber berfungsi untuk memvalidasi opini dan pernyataan yang wartawan tulis pada pemberitaan ini. Kutipan dari Shin Jaewon dan Arya

Sinulingga memperkuat pemberitaan ini dan memberikan peneliti pandangan dari sisi keluarga STY dan PSSI sebagai federasi. Kutipan sumber dari narasumber lain diharapkan peneliti guna memberikan variasi emosi pada pemberitaan diatas seperti memvalidasi kekecewaan Shin Jaewon atau sependapat dengan pernyataan Arya.

Dari keseluruhan analisis masing-masing pemberitaan pada unsur sintaksis penulis menemukan bahwa. Asti Musman & Nadi Mulyadi (2024) mengklasifikasikan bahwa ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek dalam framing seorang wartawan. Diantaranya judul berita, fokus berita dan penutup berita. Asti mengatakan judul berita sering kali dijadikan wartawan sebagai wadah untuk menyajikan framing yang ingin disampaikan wartawan. Judul merupakan bagian dari berita yang dapat menghasilkan empati dan persuasi bagi pembaca untuk melanjutkan pembacaan berita maupun ekspektasi isi berita yang sesuai dengan apa yang diinginkan pribadi pembaca. Pada perangkat Judul dalam pemberitaan Republika Online cenderung menggunakan kalimat berita dengan kombinasi 8-12 kata. Variasi judul yang ditampilkan juga mengandung kutipan dari narasumber yang ingin ditonjolkan pada keseluruhan isi berita. Struktur kalimat yang digunakan Republika Online dalam membuat judul sudah sesuai dengan kaidah SPOK (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan). Kemudian sejumlah judul seperti Erick Thohir Bantah PSSI Putus Kontrak STY karena Tekanan Mafia Sepak Bola dinilai penulis sebagai upaya Republika untuk menarik minat pembaca dengan menyertakan emosi-emosi tertentu dari subjek maupun objek pemberitaan.

Pada perangkat lead Republika berusaha menghadirkan repetisi isu yang menjadi pusat pemberitaan dalam sejumlah berita. Repetisi kalimat yang digunakan seperti “PSSI telah memutuskan kontrak dengan STY pada Senin 96/01/25)” “Patrick Kluivert hadir sebagai pelatih baru Timnas Indonesia”

Pada unsur kutipan sumber, dari keseluruhan berita yang penulis teliti pihak-pihak yang disertakan ungkapannya dalam pemberitaan diantaranya Shin Taeyong, Patrick Kluivert, Ketua Umum dan EXCO PSSI, pengamat sepak bola seperti Bung Towel dan Bungkus, penggemar, mantan Ketua Umum PSSI, pakar transfer Fabrizio Romano, Anak dari STY, para pemain timnas, Marc Klok dan media-media luar. Dari berbagai sumber tersebut, kutipan sumber yang dominan digunakan pada pemberitaan Republika Online mengenai isu penggantian pelatih adalah dari pihak PSSI yaitu Erick Thohir dan Arya Sinulingga. 6 dari 17 berita berisi pernyataan dari pihak-pihak PSSI guna memperjelas

maksud dari penggantian pelatih. Dalam hal ini, Republika mencoba membingkai bahwa isu penggantian pelatih telah diupayakan PSSI dengan beragam resiko, pertimbangan dan kerugian-kerugian dari berbagai sisi. Pemberitaan mengenai tanggapan Iwan Bule yang membawa STY untuk melatih timnas Indonesia yang terkesan ikhlas menerima kenyataan penggantian pelatih seharusnya dapat dijadikan rujukan bagi masyarakat untuk menerima keputusan PSSI juga.

Pada unsur latar informasi, Republika cenderung mengambil informasi berdasarkan respon dan reaksi dari subjek-subjek yang berkaitan dengan pemberitaan. Pada unsur penutup, Republika cenderung menghadirkan kutipan sumber dengan keterkaitan paling rendah dengan keseluruhan inti berita. Selain itu, republika juga sering mengulang informasi pokok yang pada pemberitaan lain justru menjadi lead. Penutup berita seharusnya menjadi penguat isi keseluruhan berita sehingga dapat mengajak khalayak untuk memilih untuk ikut atau meninggalkan framing yang disajikan pada pemberitaan. Jika isi berita sudah berhasil membawa framing dengan emosi-emosi tertentu, seharusnya penutup tidak mematahkan emosi tersebut dengan mengarahkan isi pemberitaan ke fokus yang lain.

2. Struktur Skrip

Struktur Skrip merupakan struktur yang melihat 6 elemen inti yang harus ada pada pemberitaan yaitu 5W+1H. Dari keenam unsur penting dalam pemberitaan tersebut unsur Where dan When cenderung tidak ditampilkan oleh Republika. Republika lebih menonjolkan unsur What dan Who dikarenakan kedua unsur tersebut yang paling diperhatikan pada isu pemberitaan penggantian pelatih. Berdasarkan pada analisa struktur sintaksis kutipan sumber yang disertakan dalam 17 berita telah mencakup beragam tokoh yang perannya dalam pemberitaan memperkuat nilai berita. Maka dari itu unsur Who sangat menonjol di dalam keseluruhan pemberitaan. Kemudian untuk unsur Why pada 17 pemberitaan sangat dipengaruhi oleh Who dan How karena bersifat tersirat.

Narasi pemberitaan diatas mengandung seluruh struktur skrip 5W+1H. Terdapat beberapa tokoh yang disebutkan pada pemberitaan namun fokus utama pemberitaan diatas terdapat pada isu pemecatan Shin Taeyong. Pada unsur How wartawan menjelaskan mengenai bagaimana keterkaitan pengumuman gelaran konferensi pers tentang timnas Indonesia dengan isu terkait akan diberhentikannya STY sebagai pelatih timnas. Pada pemberitaan tersebut juga dicantumkan bagaimana pihak Republika mencoba terhubung

dengan manager timnas Indonesia, Sumardji dan penerjemah Shin Taeyong untuk memastikan alasan dibalik diadakannya konferensi pers. Tokoh-tokoh lain juga disebutkan pada lead guna memperkuat elemen Who serta urgensi diadakannya konferensi pers. Pada pemberitaan diatas, tokoh-tokoh seperti Erick Thohir dan para EXCO PSSI yang disebutkan akan hadir sebagai narasumber pada gelaran konferensi pers. Penyebutan sejumlah tokoh pada pemberitaan memperkuat nilai dan kepentingan dari pemberitaan ini. Kemudian untuk unsur Why pada pemberitaan diatas merupakan penguat alur pemberitaan. Adanya informasi-informasi yang belum valid yang tersebar di internet mengenai keputusan pemberhentian STY diasumsi wartawan berhubungan dengan pengadaan konferensi pers.

Elemen how pada artikel diatas berisi runtutan penjelasan Erick Thohir mengenai bantahan terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan pemecatan. Pada elemen how pemberitaan dijelaskan bagaimana proses evaluasi dan pertimbangan PSSI terhadap rencana-rencana masa depan perkembangan sepakbola Indonesia. Pada struktur ini wartawan menggunakan narasumber tunggal yang menjadi penekanan pada unsur Who yakni Erick Thohir. Narasi pemberitaan diatas memberikan penekanan pada poin Who dan What dimana Erick Thohir yang merupakan Ketua Umum PSSI memiliki andil besar dalam keputusan-keputusan yang berhubungan dengan sepak bola Indonesia termasuk mengenai kepelatihan dan pemutusan kontrak. Masa kepelatihan STY untuk timnas Indonesia yang seharusnya masih tersisa 2 tahun harus dihentikan tiba-tiba oleh karena alasan-alasan tertentu yang diungkapkan PSSI telah melewati berbagai pertimbangan. Namun, asumsi pencarian popularitas ET untuk maju pada pemilu 2029 dilontrakan oleh sejumlah pihak yang tidak disebutkan secara pasti pihak-pihak yang bersangkutan.

Pemberitaan diatas menonjolkan unsur Who dikarenakan Fabrizio Romano ini merupakan pihak diluar PSSI, timnas Indonesia, maupun kementerian olahraga Indonesia yang memberikan informasi kedatangan Patrick Kluivert. Cuitan pada akun sosial media X Fabrizio, dapat bernilai berita dikarenakan FR merupakan orang pertama yang membenarkan kedatangan PK untuk melatih timnas Indonesia. Dengan lengkapnya informasi yang dimilikinya terkait kontrak PSSI dengan PK memperkuat nilai berita dari informasi yang disebarkan oleh FR.

Berdasarkan struktur skrip pada pemberitaan diatas, Republika menekankan unsur Who dan How dalam pemberitaan. Dilihat dari bagaimana Republika menyebutkan nama

Marc Klok pada judul dan dijadikan sebagai narasumber tunggal atas pernyataannya mengenai Patrick Kluivert menjelaskan bahwa Republika ingin menonjolkan unsur Who pada pemberitaan ini. Kemudian unsur How juga mendukung penekanan berita diatas yang terdiri dari kronologi Marc Klok yang menyambut kedatangan PK, memberi saran PK berdasarkan pengalamannya, mengakui bahwa PK merupakan tetangganya membuat pemberitaan ini benar-benar terfokus pada bagaimana Marc Klok memperhatikan sepak bola Indonesia hingga hubungannya dengan PK.

Pada artikel ini, Republika kembali memberi penekanan pada unsur Who dan How. Who dalam pemberitaan ini berfokus pada pernyataan narasumber tunggal yakni Bungkus, yang dikenal penggemar sepak bola Indonesia sebagai pemangot cabang olah raga ini. Unsur how berisi opini wartawan mengenai adanya dukungan terhadap hadirnya PK baik dari Bungkus maupun PSSI. Akan tetapi, jika memang banyak yang mendukung pula dari pihak suporter dan masyarakat, semestinya ikut disertakan sebagai yang memberi pernyataan pada artikel pemberitaan diatas.

Oleh karena pada struktur skrip, wartawan berusaha menonjolkan unsur Who dan How. Seluruh proporsi dan pemberitaan diatas fokus terhadap detail pernyataan dan tanggapan Bungkus secara rinci, urut dan runtut. Proporsi kalimat dan paragraf yang tersaji pada pemberitaan saling mendukung satu sama lain dan memberikan kesan kronologis sehingga alur pemberitaan mudah untuk dipahami. Seluruh paragraf dipenuhi dengan konotasi positif Bungkus dalam menyambut PK.

Penekanan unsur Who pada pemberitaan diatas menunjukkan cara Republika berusaha mengenal komunitas sepak bola Indonesia, PK dihadirkan sebagai narasumber tunggal karena pemberitaan diatas terbit setelah sesi perkenalan secara resmi PK diadakan di Jakarta. Namun, pada unsur Who penulis tidak bisa secara pasti menyebutkan Marselino sebagai fokus utama pemberitaan, dikarenakan hal yang berhubungan tentang Marselino hanya disebutkan sekilas dan tidak dijelaskan lebih lanjut apa-apa saja yang disukai PK terhadap Marselino, dalam pemberitaan hanya dikutip pernyataan PK yang menyatakan Marselino yang telah menyumbang 2 gol untuk Indonesia selama kualifikasi putaran ketiga, rincian penjelasan kemampuan bermain Marselino tidak disebutkan lebih jauh guna memperkuat poin kesukaan PK.

Pemberitaan diatas berusaha memberikan informasi bahwa PK berusaha berlaku adil dalam memperlakukan dan melihat pemain lokal dan naturalisasi dari segi gaya

bermain dan skill secara utuh. Walau PK secara spesifik menyebutkan menyukai gaya bermain Marselino, namun pada pemberitaan Republika berusaha menunjukkan persepsi pembaca bahwa PK sedang mempelajari potensi-potensi pemain lokal dan berusaha untuk melihat kualitas pemain-pemain lokal Indonesia. PK menyampaikan akan menyusuri potensi lokal hingga grassroot. Pada paragraf menjelang akhir PK menyatakan bahwa tidak akan menutup kesempatan bagi pemain naturalisasi. Hubungan antar kalimat : satu narasumber, hubungan antar paragraf saling mendukung / menguatkan paragraf sebelumnya.

Berdasarkan judul yang dibuat, kandungan kata “para pemain timnas” menghasilkan ekspektasi pembaca bahwa wartawan akan menyertakan sejumlah pemain dalam pemberitaan dan menonjolkan unit Who pada pemberitaan. Wartawan menampilkan beberapa pernyataan pemain yang dimulai dari Jay Idzes. Pemilihan Jay Idzes dinilai penulis sebagai keputusan yang tepat mengingat bahwa Jay merupakan kapten timnas saat ini, ditambah pernyataan yang dibuat olehnya cukup netral untuk membuat pemberitaan ini lebih hidup sehingga tidak menimbulkan bias terkait dirinya termasuk yang pro atau kontra terhadap isu penggantian pelatih.

Kemudian wartawan menampilkan ungkapan perpisahan dari Marselino Ferdinan, kutipan yang ditulis wartawan dalam pemberitaan menampilkan bahwa Marselino cenderung kecewa dengan keputusan pemecatan STY. Demi memperkuat validasi perasaan yang berusaha disampaikan Marselino pada pemberitaan ini wartawan menggunakan kosa kata khusus untuk menyebut Marselino di mata STY. Terakhir wartawan menyertakan pernyataan Justin Hubner yang sedang menjadi sorotan pada pertandingan terakhir dikarenakan aksi-aksi penjagaanya yang dianggap masyarakat seperti “preman lapangan”.(Detik.com,2023) Selain itu, Justin Hubner yang sangat aktif dalam sosial medianya sering muncul dan beradu argumen dengan beberapa pihak guna menunjukkan opini pribadinya.(Skor.Id 2024) Pemilihan 3 pemain ini dinilai penulis sebagai pilihan yang genius mengingat ketiganya memiliki peran krusial dalam timnas Indonesia, baik dalam lapangan maupun luar lapangan, terutama Marselino yang telah menyumbangkan 2 gol pada laga melawan Arab Saudi dan membuat timnas Indonesia membawa pulang poin penuh dan menambah asa timnas Indonesia untuk bertahan dan berjuang pada kualifikasi Piala Dunia 2026. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada pemberitaan diatas unit Who menjadi unit yang paling ditonjolkan.

Hasil analisa peneliti, struktur skrip yang menonjol pada pemberitaan diatas adalah elemen *What*. *STY* yang tidak bisa berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris merupakan salah satu pertimbangan PSSI dalam menyebut adanya ketimpangan pada dinamika ruang ganti serta komunikasi internal Timnas Indonesia. Kesenjangan berbahasa yang dimiliki Shin Taeyong tidak kunjung menghasilkan inisiasi dari *STY* untuk belajar bahasa Indonesia maupun Inggris padahal sudah 5 tahun melatih. *STY* dinilai hanya mengandalkan keberadaan penerjemah. Selain itu *STY* juga membawa tim kepelatihan dari Korea Selatan yang juga memiliki keterbatasan dalam berbahasa Indonesia. Namun pada pemberitaan diatas, Republika tidak menyebutkan masalah komunikasi yang relevan yang memperkuat alasan komunikasi dan kesenjangan bahasa menjadi faktor terminasi kontrak. Wartawan berusaha menonjolkan informasi bahwa banyaknya pemain naturalisasi kita yang berasal dari Belanda harusnya didukung dengan pelatih dari Belanda juga. Republika juga tidak memberikan narasumber lain yang kontra maupun pro terhadap alasan komunikasi yang dimiliki *STY* bersama Timnas Indonesia.

Name make news diwujudkan pada artikel diatas, dengan mengangkat nama Iwan Bule dalam pemberitaan terkait Timnas dan *STY*, pemberitaan ini memiliki nilai berita ketokohan yang kuat. Penyebutan mantan ketua umum PSSI dan andil dalam pengangkatan *STY* menjadikan Iwan Bule sudah semestinya diikutsertakan dalam hiruk pikuk pembahasan penggantian pelatih. Wartawan menilai Iwan Bule memiliki andil besar dalam kemajuan Timnas Indonesia dengan membawa *STY*. Selain unsur *Who*, artikel tersebut juga menitikberatkan pada unsur *What* dikarenakan apa yang menjadi tanggapan Iwan Bule memungkinkan lahirnya diskursus baru dikalangan pembaca. Pada unsur *What* wartawan menonjolkan tiga isu yaitu penjelasan proses dan dinamika pengambilan keputusan oleh PSSI, keengganan Iwan Bule untuk mencampuri urusan internal PSSI saat ini, dan pernyataan kebanggaan atas prestasi yang dimilikinya setelah membawa *STY*.

Struktur Skrip berguna untuk melihat strategi bercerita yang dipakai wartawan untuk mengemas berita (Sobur, 200:175-176). Pada artikel diatas wartawan menekankan unsur *Who*, *What* dan *Why* pada lead. Namun, secara keseluruhan wartawan berusaha bercerita terkait apasaja yang menjadi keluhan Shin Jaewon atas pemecatan ayahnya. Penekanan unsur *Who* dilanjutkan dengan penyertaan informasi pelatih baru dan tanggapan Arya Sinulingga terkait kekecewaan Shin Jaewon.

3. Struktur Tematik

Perilisan berita oleh Republika dengan pokok pembahasan penggantian pelatih timnas Indonesia memiliki proporsi diatas 5 paragraf dengan variasi hubungan antar kalimat cenderung tidak saling mendukung dikarenakan wartawan banyak menggunakan kata penghubung “namun” pada pemberitaan. Akan tetapi, untuk hubungan antar paragraf pada pemberitaan cenderung saling mendukung dikarenakan adanya penghubung yang memperkuat paragraf sebelumnya seperti kata “bahkan” “tak hanya” dan “ditambah” pada kata pertama paragraf yang berfungsi sebagai penghubung yang memperkuat paragraf sebelumnya. Secara keseluruhan kata penghubung yang digunakan Republika Online pada pemberitaan yang dianalisa peneliti terdiri dari namun, apalagi, selain itu, bahkan, baik... maupun..., selepas, dan sementara itu yang tersebar pada pemberitaan.

Jika pada pemberitaan lain yang peneliti analisa wartawan menghadirkan dua arah pbingkai berita, pada pemberitaan diatas. Wartawan menghadirkan keseluruhan pernyataan Erick Thohir beserta penekanan bahwa Indonesia sedang memiliki kesempatan emas untuk meraih Piala Dunia 2026. Maka dari itu pemberitaan tidak *cover both side*, dikarenakan hanya Erick Thohir yang pernyataannya disertakan pada pemberitaan diatas.

Pemberitaan diatas memiliki proporsi informasi yang kompleks dan padat. Dimulai dari informasi terkait diumukannya konferensi pers, kaitannya dengan isu yang sedang hangat, mengutip beberapa informasi dari media luar serta ditunjukkan terdapat paragraf yang menyatakan bahwa pihak wartawan menghubungi orang-orang yang berpengaruh untuk memberi kejelasan mengenai alasan dibalik pengadaan konferensi pers. Proporsi di setiap kalimat yang cukup dan berimbang membuat pembaca mudah mengikuti alur yang dimaksud wartawan. Penyertaan beberapa media dan tokoh juga menampakkan salah satu nilai berita terhadap isu berita kali ini yaitu berdampak. Semakin berdampak suatu isu, kejadian, dan klasifikasi kasus makan akan semakin berdampak pula berita yang dibuat oleh seorang jurnalis. (Asti, 2024) Maka dari itu, dalam hal ini dikarenakan tokoh dalam pemberitaan merupakan tokoh yang berasal dari luar negeri maka pemberitaan akan berdampak hingga jangkauan yang lebih luas karena akan mendapat perhatian dari media-media di luar negeri terutama media dari negara sang tokoh berasal yang dalam pemberitaan ini isu menarik perhatian media Korea Selatan.

Proporsi paragraf pada artikel diatas terdiri dari 8 paragraf dengan rincian informasi berita pada paragraf 1-3 membahas mengenai munculnya pembahasan publik

terkait pemecatan STY yang dikaitkan dengan tekanan mafia sepak bola. Paragraf 4-5 berisi pernyataan-pernyataan Erick Thohir mengenai proses evaluasi dan pertimbangan yang dilakukan para petinggi PSSI. Namun pada paragraf keenam terdapat kalimat yang menyatakan Erick Thohir dititipi amanah oleh beberapa pihak. Kalimat tersebut menimbulkan kontradiksi pada proporsi kalimat dan paragraf pada pemberitaan. Paragraf 7-9 berisi pernyataan Erick Thohir yang menyatakan bahwa telah menjalani kesepakatan dengan pelatih baru dan berkomitmen untuk memaksimalkan sisa laga kualifikasi Piala Dunia 2026 dengan pelatih baru.

Jumlah paragraf pada artikel diatas yang hanya 6 sudah mencakup keseluruhan informasi penting dan menampakkan pembingkaiian yang ingin dihadirkan wartawan. Bahwa bukan STY yang merugi akan keputusan pemecatan oleh PSSI, namun PSSI lah yang menanggung kerugian salah satunya beban finansial. Paragraf 1-2 berisi informasi bahwa PSSI merasakan dampak kerugian finansial atas keputusan pemutusan kontrak STY yang masih tersisa 2 tahun. Paragraf 3-4 berisi penegasan oleh EXCO PSSI, Arya Sinulingga bahwa pemutusan kontrak STY tidak ada kaitannya dengan mafia bola akan tetapi dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pemain diaspora dan penyesuaian karakter. Arya menyatakan bahwa PSSI juga telah menerima konsekuensi atas keputusan mereka. Paragraf terakhir berisi repetisi atas informasi kedatangan Patrick Kluivert. Pembuatan judul berita yang didasarkan dari pernyataan narasumber menjadi pemantik kuat pembaca untuk mengetahui lebih jauh isi berita. Pemberitaan diatas memiliki judul yang menggiring pembaca untuk lebih jauh mengetahui pembahasan apa yang dimaksudkan pada pemberitaan dikarenakan judul tersebut menampilkan respon Erick Thohir terhadap sesuatu yang mengarah kepada dirinya. Kemudian pada bagian lead seolah diperjelas oleh wartawan apa kaitan Erick Thohir menyatakan opini tersebut sehingga bernilai judul berita.

Sebaran informasi pada pemberitaan diatas memiliki proporsi paragraf dan kalimat yang saling mendukung antara satu sama lain. Dimulai dari penyebutan siapa yang memberi informasi hingga detail informasi disebutkan dan dijelaskan dengan rinci pada pemberitaan diatas. Pada paragraf 1-4 berisi informasi yang bersumber dari Fabrizio Romano terkait kedatangan Patrick Kluivert beserta durasi kontrak yang ditawarkan. Paragraf 5-7 berisi informasi rekam jejak PK selama menjadi pemain dan kontribusi PK terhadap tim yang dibelanya. Namun, dimulai dari paragraf 8 informasi terlihat tidak secara langsung berkorelasi dengan paragraf sebelumnya dan seolah

merupakan pemberitaan baru. Akan tetapi, paragraf tersebut dapat memperjelas alasan kedatangan PK sebagai pelatih baru. Paragraf 8-13 berisi rangkuman alasan diberhentikannya STY dan kronologi perekrutan pelatih baru.

Artikel diatas memiliki 15 paragraf yang berisi narasumber tunggal Marc Klok. Paragraf 1-4 berisi sambutan baik untuk PK dari salah seorang pemain yang disampaikan melalui media Belanda Volksskrant. Paragraf keempat berisi pendalaman Marc Klok atas komunitas sepak bola di Indonesia yang menuntut kemenangan jika PK berharap penerimaan dari masyarakat Indonesia. Paragraf kelima diselengi dengan skema perjuangan dan raihan poin serta timnas Indonesia pada kualifikasi Piala Dunia 2026. Paragraf keenam berisi pengenalan akan PK dalam karir sepak bolanya oleh wartawan. Selanjutnya paragraf ketujuh hingga sepuluh berisi keraguan Republika dan Marc Klok mengenai karir kepelatihan PK. Namun Marc mengakui dekat dengan PK dan menawarkan diri untuk menjadi penghubung PK dengan seluruh lini sepak bola Indonesia berdasarkan pengalamannya. Paragraf sebelas hingga akhir berisi pendapat Marc Klok tentang pemain naturalisasi selanjutnya beserta inisiainya bekerja sama dengan KNVB untuk membangun sepak bola Indonesia.

4. Struktur Retoris

Struktur Retoris mencakup pada foto atau gambar yang digunakan wartawan untuk memperkuat pemberitaan. Oleh karena isu pemberitaan terfokus pada isu penggantian pelatih, ilustrasi yang digunakan wartawan dalam pemberitaan mengacu pada tokoh-tokoh seperti Shin Taeyong, Patrick Kluivert, Erick Thohir, pemain timnas dan variasi lainnya. Foto yang disertakan ada yang cenderung sama terutama pada pemberitaan Patrick Kluivert yang menggunakan gambar dirinya pada sesi perkenalan bersama PSSI, begitu pula dengan foto yang digunakan pada pemberitaan yang terfokus pada Erick Thohir, ilustrasi pemberitaan cenderung menampilkan Erick Thohir yang menghadiri sebuah rapat atau konferensi pers. Variasi ilustrasi terdapat pada foto-foto Shin Taeyong, dimulai dari gambar dirinya sedang melatih timnas Indonesia, foto dirinya sedang berada di depan bench untuk mengarahkan jalannya pertandingan, foto konferensi pers pertandingan, hingga foto dirinya dengan pemain dan pihak-pihak tertentu dalam pemberitaan seperti yang ada pada pemberitaan Iwan Bule. Selanjutnya yang menjadi elemen lain dalam struktur retoris adalah penggunaan kata dan idiom yang digunakan wartawan untuk memberi estetika pada tulisan atau pemberitaan. Dari keseluruhan berita penulis

menemukan keunikan pada gaya penulisan wartawan dalam penggunaan idiom walaupun memiliki persamaan makna. Contohnya ada pada kata “menukangi” dan “mengarsiteki” kedua kata tersebut mengacu pada cara kepelatihan STY selama bersama timnas Indonesia. Kata “mengarsiteki” termasuk dalam majas eufemisme dimana wartawan ingin menggantikan kata “melatih” dengan kata-kata yang lebih halus. Sedangkan kata “menukangi” sangat berlawanan dengan kata “mengarsiteki” dan kurang etis dan sopan jika dibandingkan dengan menggunakan kata melatih.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis Nilai Berita terhadap Pemberitaan Republika Online

Pemberitaan penggantian pelatih Timnas Indonesia pada Republika online mengedepankan nilai berita kedekatan karena memiliki relevansi tinggi dengan masyarakat Indonesia yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap sepak bola. Kedekatan ini memperkuat kepentingan lokal dan keterlibatan emosional pembaca. Meski tidak disebutkan secara jelas mengenai waktu dan tempat pada sebagian besar pemberitaan namun pembingkaiannya yang diangkat oleh Republika sangatlah aktual dan menjadi perbincangan hangat di publik. Kemudian dampak yang ditimbulkan dari pembingkaiannya oleh Republika Online akan menjadi pedoman sepakbola Indonesia di masa depan. Dampak lain yang ditimbulkan dari pembingkaiannya oleh Republika yaitu dapat menyentuh sentimen publik untuk menghasilkan asumsi, persepsi dan penilaian terhadap isu yang diberitakan. Sentimen publik tersebut diantaranya kekecewaan fans, pemain dan keluarga Shin Taeyong. Penguatan nilai berita pada pembingkaiannya yang dilakukan oleh Republika adalah terlibatnya figur-figur yang berpengaruh dengan isu penggantian pelatih. Isu pemberitaan yang penulis teliti pada Republika Online memiliki konflik yang kuat diantaranya :reaksi kekecewaan dari pihak-pihak yang terkait dengan Shin Taeyong maupun Timnas Indonesia, konflik Shin Taeyong dengan pemain seperti Marc Klok serta ketegangan opini publik serta keputusan PSSI.

B. Analisis Sentimen terhadap Pemberitaan Shin Taeyong dan Patrick Kluivert

Kata “kecewa” menjadi kata andalan yang digunakan wartawan untuk memberitakan Shin Taeyong, dari kekecewaan penggemar yang di survei oleh Football Institute, kekecewaan anak STY dan kekecewaan terhadap ketidakmampuan STY berbahasa Indonesia maupun Inggris yang merupakan bahasa yang dipahami oleh mayoritas pemain Timnas Indonesia. Walaupun Republika tidak langsung menuangkan citra-citra buruk STY hingga membuat pembaca membenci STY. Namun, dengan banyak memberitakan mengenai kekecewaan beberapa pihak terkait kinerja STY menjadi bukti tersirat bahwa Republika ingin menghadirkan STY sebagai sosok pelatih yang memang sudah tidak bisa dipertahankan oleh PSSI dan seharusnya tidak digandrungi oleh penggemar sepak bola Indonesia. Sentimen negatif yang berusaha dibingkai oleh Republika terkait STY yang paling ditonjolkan adalah dinamika ruang ganti, komunikasi

antar tim di ruang ganti dan hubungan dengan pemain. Selain itu dukungan Republika terhadap keputusan pemecatan STY diberitakan dengan munculnya pihak-pihak yang mengatakan bahwa keputusan pemecatan sudah dipertimbangkan dengan matang seperti dalam pemberitaan “Iwan Bule Yakin Penggantian STY Sudah Diperhitungkan Dengan Matang oleh PSSI”. Munculnya pemberitaan mantan ketua PSSI yang membawa STY ke Indonesia dengan framing seolah sudah menerima keputusan PSSI, memperkuat analisa peneliti bahwa Republika ingin pembaca tidak mengungkit kepergian STY dan mendukung keputusan penggantian pelatih.

Kata “dukung” “peluang” dan “harapan” menjadi kata yang digunakan Republika untuk menyambut kedatangan Patrick Kluivert sebagai pelatih yang baru. Sentimen pemberitaan mengenai Patrick Kluivert cenderung positif dengan framing rekam jejak PK selama menjadi pemain profesional dengan pengalaman mencetak ratusan gol. Narasi pemberitaan pada Republika mengenai Patrick Kluivert didominasi dengan pemberitaan tentang partisipasinya selama menjadi pemain Barcelona. Ajax dan Newcastle United serta pernah mengangkat trofi liga champion bersama Barcelona. Ia juga pernah membela timnas Belanda dan menyumbangkan puluhan goal. Pembingkaiian tersebut dapat menimbulkan kesukaan dan penerimaan pembaca atas datangnya Patrick Kluivert sebagai pengganti Shin Taeyong. Selain itu, frasa-frasa indah digunakan Republika untuk memberi julukan kepada Patrick Kluivert sedangkan pada pemberitaan STY Republika sama sekali tidak menghadirkan julukan atau penyebutan lain bagi STY selain menyebutkan asal dari STY. Frasa “mantan bomber yang haus gol” “legenda FC Barcelona” dan “nama besar” dihadirkan wartawan dalam menyebut PK. Peneliti tidak menemukan tuduhan negatif yang peneliti tulis pada bagian latar belakang bahwa Patrick Kluivert ramai diberitakan media lain mengenai kasus pelecehan seksual, tabrakan maut, hingga hutang perjudian. (Bola.net, 2025) Informasi kasus-kasus tersebut telah diberitakan oleh media-media online populer di Indoensia seperti Kompas.com, Detik.com, Viva.co.id dan masih banyak lagi. Maka dari itu, menjadi sebuah kejanggalan jikalau Republika sama sekali tidak menyinggung hal tersebut pada pemberitaan mengenai Patrick Kluivert. Informasi lain yang dihadirkan oleh Republika mengenai Patrick Kluivert adalah informasi mengenai pernyataan-pernyataan PK pada sesi perkenalannya mengenai rencana-rencana besar beliau untuk membangun timnas Indonesia dan mengatakan bahwa pemain lokal dan diaspora memiliki porsi kesempatan yang sama hingga menyebut Marselino yang merupakan pemain kesayangan sekaligus pemain yang sangat dekat dengan Shin Taeyong.

Secara garis besar, repetisi paragraf dilakukan Republika guna memperkuat topik yang ingin dibingkai wartawan pada pemberitaan dalam jangka waktu tersebut. Pengulangan paragraf berita bersifat menyebar namun dominan dituangkan pada paragraf pertama dari artikel atau *lead*. Pada artikel-artikel yang terdapat pada Republika terdapat retorika yang sering dipakai seperti mengarsiteki guna memberikan kesan yang besar terhadap pemberitaan walaupun tema besar pemberitaan tidak berhubungan dengan pembangunan fasilitas maupun infrastruktur yang merupakan makna literal dari kata dasar arsitek dalam mengarsiteki.

C. Analisis Kecenderung Republika Mendukung Keputusan Erick Thohir dan PSSI

Hasil pengamatan peneliti terhadap kutipan sumber yang terdapat pada pemberitaan Republika di dominasi oleh narasumber tunggal yakni Erick Thohir maupun Arya Sinulingga sebagai EXCO PSSI. Hal tersebut menunjukkan keberpihakan Republika terhadap keputusan dan pernyataan yang dibuat oleh PSSI, khususnya Erick Thohir. Bahkan pada pemberitaan yang berkonotasi negatif terhadap Erick Thohir hanya ditampilkan bantahan Erick Thohir didalamnya dan menjadi narasumber tunggal. Tidak munculnya komentar pengamat sepak bola maupun para ahli yang disertakan pada pemberitaan mengenai kebenaran atau kesalahan dalam asumsi liar yang beredar di media sosial. Lebih lanjut, pemberitaan mengenai kekecewaan anak STY terkait pemecatan ayahnya yang tanpa transparansi juga kemudian dilururkan oleh Arya Sinulingga bahwa PSSI sudah seolah memanjakan seluruh permintaan STY hingga mengadirkan pelatih penyerang. Hal tersebut sebenarnya diluar agenda PSSI, namun PSSI tetap berusaha melayani STY dengan baik. Dari pernyataan Arya tersebut seolah membantah kekecewaan anak STY terkait apa yang dilakukan PSSI terhadap ayahnya. Karena PSSI menilai apa yang dilakukan PSSI untuk STY sudah saling menguntungkan satu sama lain. Kemudian narasi terkait bantahan PSSI dan Erick Thohir terkait pemecatan STY yang dikaitkan dengan isu politik, tekanan dari pihak eksternal selalu dipertegas dengan narasi bahwa pemecatan STY sudah melalui pertimbangan, evaluasi dan perhitungan secara matang dari keseluruhan pihak dan bukan keputusan individual. Selain itu, Republika juga berulang kali memperjelas tujuan penggantian pelatih dengan mengutip pernyataan Erick Thohir yang menyatakan bahwa sepak bola Indonesia sedang dalam performa dan momentum yang baik maka dari itu harus dimanfaatkan hingga perjuangan terakhir untuk lolos Piala Dunia 2026. Erick Thohir juga memperjelas bahwa PSSI tidak hanya fokus pada timnas senior

saja melainkan semua cabang olahraga dibawah PSSI harus diperhatikan, maka dari itu penggantian pelatih baru untuk mencapai akselerasi tujuan bersama perlu dilakukan.

D. Analisis Bandingan terhadap Level Teks dan Media dengan Riset Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berjudul Studi Kasus : Kontroversi PSSI Pecat Shin Taeyong (Meilisa & Julianto, 2025) menyatakan hasil analisis berdasarkan teori framing Gamson & Modigliani bahwa Metro TV menonjolkan metafora “generasi emas” untuk menyoroti potensi timnas Indonesia saat ini hadir pada Republika dengan metafora “kesempatan emas” untuk menggambarkan potensi timnas untuk meraih cita-cita untuk lolos Piala Dunia 2026. Selanjutnya metafora mengenai “keputusan kontroversial” yang ditonjolkan Metro TV digantikan dengan metafora “keputusan tidak populer” dilanjutkan dengan dukungan pernyataan Erick Thohir bahwa keputusan penggantian pelatih secara tiba-tiba merupakan hal yang biasa dan wajar. Hal ini memperkuat asumsi peneliti pada poin analisis C bahwa Republika memiliki kecenderungan mendukung ET dan PSSI. Metro TV menampilkan “beban finansial” sebagai salah satu yang memperkuat narasi konflik yang pada Republika disebutkan dengan pemberitaan PSSI telah membayarkan kompensasi hingga puluhan Miliar. Pemberitaan tersebut seolah memperkuat metafora yang digunakan Metro TV untuk memperkuat konflik yang mana beban finansial PSSI mencapai miliaran. Metafora “dinamika ruang ganti” dan “jembatan komunikasi” yang ditonjolkan pada Metro TV muncul pada pemberitaan Republika dengan langsung menyebut masalah komunikasi.

Penelitian terdahulu oleh Aqila W dan Fairuz Hasna berjudul Analisis Framing terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia mengambil media Kompasiana dan CNN sebagai perbandingan. Menurut Aqila dan Fairuz (2022) selama memberitakan STY Kompasiana cenderung membingkai pemberitaan dengan positif dan objektif sedangkan CNN membingkai pemberitaan STY secara negatif dan subjektif. Sedangkan dalam penelitian ini, walaupun tidak menampilkan dan menyebutkan citra buruk STY secara langsung, namun Republika membingkai pemberitaan dan mengambil berbagai sumber yang menyatakan kekecewaan pada STY. Salah satu yang di soroti Republika adalah pernyataan Marc Klok yang mengaku berkonflik dengan STY dan tidak pernah membela timnas Indonesia lagi setelah laga terakhir melawan Vietnam pada laga kualifikasi Piala Dunia 2026. Adanya *catch phrase* pemberitaan yang menyebutkan bahwa pelatih sehatusnya mengesampingkan ego, *like* dan *dislike* seolah ditujukan untuk pelatih sebelumnya yaitu STY. Banyaknya pemberitaan yang menyatakan kekecewaan terkait

STY bisa berdampak negatif pada sikap pembaca dan penilaian terhadap STY. Sedangkan disisi pelatih baru, Patrick Kluivert diberitakan dengan menghadirkan rekam jejaknya selama menjadi pemain profesional dengan pencapaian-pencapaian tertentu yang bisa menimbulkan daya tarik dan penerimaan pembaca akan hadirnya Patrcik sebagai pelatih baru.

Penelitian terdahulu oleh Azis Yusron Fauzy(2021) yang berjudul Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Taeong pada Skor Indonesia, ditemukan bahwa pemberitaan pada Skor.id memiliki kecenderungan bernarasi positif dengan menampilkan repetisi dalam memberitakan kinerja apik STY. Namun, pemberitaan pada Republika selama pemberhentian STY tidak ada repitisi dalam memberitakan kinerja STY. Prestasi STY hanya divalidasi dalam pemberitaan Anak STY dan Iwan Bule yang membahas perihal kenaikan peringkat timnas Indonesia pada ranking FIFA yang mencapai 50 kenaikan angka. Penelitian diatas dilakukan dengan periode waktu masa kepelatihan STY yang baru dua tahun tapi Skor.id sudah menghadirkan repetisi pemberitaan positif terhadap kinerja STY. Sedangkan pada penelitian ini yang sudah dilewati masa kepelatihan STY hingga 5 tahun, namun Republika hanya sekali memberitakan prestasi dan kinerja STY. Pembingkaiian tersebut seolah menunjukkan bahwa Republika tidak ingin membuat pembaca terbuai dan berlarut akan prestasi dan kejayaan masa kepelatihan STY dikarenakan pelatih baru akan datang. Namun, seolah kacang lupa kulit seharusnya kita tetap mengenang jasa STY selama melatih timnas Indonesia, karena dari beliau asa pemain timnas Indonesia hingga suporter agar sepak bola Indonesia lebih maju tercipta. (Kompasiana,2024)

Penelitian Framing Erick Thohir sebagai Ketua Umum dalam pemberitaan Republika Online dan Kompas.com oleh Fedora Reyvi dan Yutta Sihing (2023) didapatkan bahwa Republika memiliki kecenderungan memberitakan Erick Thohir dengan narasi-narasi mendukung dan cenderung berpihak, Republika secara terang-terangan mendukung praktik rangkap jabatan yang sedang dijalani ET, sedangkan pada Kompas.com pemberitaan mengenai terpilihnya ET sebagai Ketua Umum PSSI dihadirkan narasi dan reaksi dari beberapa pihak baik dari segi pandangan politik, hukum maupun pandangan pribadi Erick Thohir. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian ini yang mana Republika memiliki kecenderungan berpihak pada keputusan Erick Thohir dan PSSI mengenai keputusan penggantian pelatih dan pemecatan STY. Narasi mengenai keputusan

pemecatan yang berasal dari hasil evaluasi dan perhitungan matang PSSI dituliskan dalam pemberitaan Republika secara berulang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian ini yang menganalisis 12 artikel pemberitaan pada *Republika* online periode pemberitaan 5 Januari-5 Februari 2025, dapat disimpulkan bahwa framing yang dilakukan pada *Republika Online* menonjolkan sejumlah isu terkait pemberitaan seputar penggantian pelatih yang banyak dibicarakan di awal tahun 2025. Framing *Republika* terhadap isu penggantian pelatih mengkombinasikan elemen konflik dan human interest. *Republika* mencoba membangun narasi bahwa Shin Taeyong adalah tokoh yang sudah melewati banyak proses evaluasi dari PSSI sebelum diputuskan untuk dipecat. *Republika* beberapa kali menyertakan narasi pemberitaan yang menyebutkan respon negatif masyarakat akan keputusan pemecatan, namun *Republika* tidak menjelaskan secara gamblang apa saja poin-poin yang menjadi kontra masyarakat terhadap keputusan PSSI tersebut. *Republika* juga menyoroti narasi bahwa PSSI memilih Patrick Kluivert dikarenakan telah dihormati, didukung dan disambut oleh pemain diaspora sebab sama-sama dari Belanda. PSSI mengharapkan keputusan pemilihan Patrick Kluivert dapat mampu memberikan gaya sepakbola modern bagi pemain keturunan Eropa. *Republika* menekankan pernyataan PSSI terkait spekulasi pergantian pelatih bahwa perubahan yang dilakukan sebagai bagian evaluasi kinerja keseluruhan lini sepakbola Indonesia menjelang target Piala Dunia 2026 guna membentuk citra bahwa pergantian pelatih adalah langkah strategis dan bukan implusif.

Republika membingkai pemecatan Shin Taeyong sebagai peristiwa besar hingga membuat media internasional terutama Korea Selatan untuk ikut menyoroti dan memberikan perspektif bahwa pemecatan Shin Taeyong sebagai isu yang mengejutkan dan kontras dengan kesuksesan yang pelatih asal Korea Selatan di negara lain. *Republika* menonjolkan narasi konflik internal dengan menampilkan protes publik netizen dan tuntutan penggemar agar PSSI menjaladkan alasan objektif dibalik keputusan pemutusan kontrak STY. Kata-kata seperti dihentikan, memecat secara mendadak dan tanpa alasan gamblang memperkuat kesan “ketidakjelasan” dan “kontroversi” dalam keputusan PSSI, namun *Republika* beberapa kali justru menekankan narasi bahwa PSSI telah mempertimbangkan dan melewati proses evaluasi yang matang sebelum mencapai kesepakatan pemecatan, *Republika* juga menampilkan sikap hormat Shin Taeyong atas

keputusan pemecatan guna menggiring masyarakat dan pembaca untuk ikut menerima dan hormat terhadap keputusan PSSI tersebut. Pembingkaiannya tersebut mewujudkan narasi mitigasi guna memberikan legitimasi terhadap keputusan PSSI sekaligus meredakan keriuhan di masyarakat. Republika menegaskan alasan pemecatan Shin Taeyong bukan karena rekam jejak teknis melainkan ketidakcocokan budaya dan komunikasi dengan pemain naturalisasi.

Republika membingkai perekrutan Patrick Kluivert sebagai “modal besar” untuk mewujudkan “kesempatan emas” yang dimiliki Timnas Indonesia mencapai panggung kompetisi Piala Dunia 2026. Republika juga memberi ruang analisis dari pengamat sepakbola seperti Mohamad Kusnaeni (Bung Kus) yang memandang Kluivert memiliki modal teknis yang tinggi karena mewarisi tim Shin Taeyong dan hanya butuh melakukan penyesuaian untuk memperbaiki lini serang. Pendekatan framing tersebut menekankan optimisme objektif terhadap kapabilitas Patrick Kluivert sebagai pelatih baru. Namun, penggambaran oleh Republika terhadap Patrick Kluivert menunjukkan bahwa perekrutan Kluivert hanya didasarkan oleh rekam jejak sebagai pemain profesional bukan keahlian nyata sebagai pelatih kepala. Selain itu, Republika juga menunjukkan bahwa pemilihan Patrick Kluivert didasarkan oleh kecocokan dengan kultur pemain diaspora. Hal ini memunculkan framing bahwa struktur teknis Timnas kini mengadopsi gaya Belanda yang lebih modern dan terintegrasi.

Republika menampilkan kelemahan STY dengan menghadirkan pemberitaan dari sudut pandang pihak-pihak yang kecewa akan kinerja STY selama menjadi pelatih terutama di akhir tahun 2024 saat membawa Timnas Indonesia berlaga pada AFF 2024, Republika menampilkan beberapa pihak yang mewajarkan keputusan pemecatan STY, menampilkan hasil survey terhadap STY yang cenderung negatif kemudian guna membangun penerimaan terhadap masyarakat atas hadirnya Patrick Kluivert, Republika menonjolkan jejak perjalanan Patrick Kluivert selama menjadi pemain profesional hingga prestasi-prestasi yang pernah diraihinya. Republika sama sekali tidak menghadirkan rumor yang diberitakan oleh beberapa media lain mengenai kasus-kasus yang dialami PK mengenai keterlibatan Patrick dengan kasus judi dan pelecehan seksual. Kemudian Republika juga menghadirkan satu nara sumber yang berpendapat berbeda terhadap Shin Taeyong dan Patrick Kluivert pada dua pemberitaan yang berbeda yang informasi tersebut berasal dari media Belanda padahal informasi terkait disampaikan oleh pemain naturalisasi

yang bisadan sudah fasih berbahasa Indonesia dimana Republika seharusnya dapat mewawacarai secara eksklusif narasumber tersebut.

B. Saran

- a) **Keterbatasan Peneliti.** Penelitian ini sangat kompleks dan masif karena pada satu isu pemberitaan saja yakni kontroversi penggantian pelatih dengan periode pemberitaan yang peneliti ambil yaitu 5 Januari – 5 Februari 2025 telah dihasilkan 59 berita oleh Republika. Namun, karena urgensi waktu dan keterbatasan peneliti. Penelitian ini hanya dapat menganalisis secara penuh 12 berita yang telah mengikutsertakan sejumlah tokoh yang berkaitan seperti Shin Taeyong, Patrick Kluivert, Erick Thohir, PSSI, penggemar sepak bola, media luar negeri, pengamat sepak bola hingga orang-orang terdekat dengan isu penelitian. Maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberi ruang yang lebih luas untuk penelitian serupa supaya dihasilkan analisis yang lebih mendalam. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat terhubung langsung dengan pihak-pihak Republika terutama penulis berita dan editor untuk memvalidasi hasil penelitian.
- b) **Penelitian Selanjutnya.** Peneliti berikutnya diharapkan mampu mengambil sample pemberitaan dari media-media lain guna membandingkan, menyelaraskan maupun melihat lebih detail pembingkai yang beragam dari masing-masing media. Media lain tidak terbatas pada media online yang bersifat tekstual saja, namun media yang bersifat audio maupun audio visual yang membahas isu serupa juga dapat menjadi sasaran penelitian selanjutnya. Guna dari perbandingan ini adalah untuk memberi informasi pada masyarakat terkait media-media yang memiliki framing tertentu, sehingga jika lahir pemberitaan lain dengan isu-isu yang mirip khalayak dapat memilah informasi yang diberitakan.
- c) **Saran untuk pembaca & Masyarakat.** Dari penelitian ini diharapkan masyarakat terutama pembaca media online dapat lebih terbuka dan kritis dalam konsumsi media. Supaya media tertentu tidak membawa pembaca atau penikmat pemberitaan terbawa arus informasi yang di bingkai secara berlebihan. Masyarakat juga disarankan untuk juga mengeksplorasi ragam pemberitaan dari media yang berbeda supaya dapat mengetahui secara pasti arah dari isu yang sedang diberitakan.

Daftar Pustaka

- Algyfari, Lalu Muhammad Hilman ; Khusnia, Harun Nur; Waru, Tenri. (2023). *Analisis Framing Media Online Skor.Id dan Kompas.com pada Pemberitaan Pemecatan Pelatih Tim Nasional Indonesia Shin Tae Yong*. S1 Thesis. Universitas Mataram.
Link : <https://eprints.unram.ac.id/34422/>
- Aqila W, Rana dan Nadhifah, Fairuz Hasna. (2022). "Analisis Framing terhadap Pemberitaan PELatih Timnas Indonesia". Jurnal CommLine, Volume 07, No 02. Link : <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/commline/article/viewFile/1313/816>
- Eliya . (2019) Framing, Jurus Slick Menjebak Pembaca.Bitread Digital Publishing. PT Lontar Digital Asia. Jakarta. ISBN: 978-623-7109-09-9.
- Fadhillah, Sarah Kurnia dan Isma, Yuli Santri (2025) *Analisis Komentar Netizen di Instagram pada Pemberitaan Pemecatan Shin Tae-Yong*. Universitas Malikussaleh.
Link : <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN>
- Fauzy, Azis Yusron and Syarief, Leonita K (2021) *Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-Yong Pada Skor Indonesia*. Project Report. Universitas Paramadina. Link : <https://repository.paramadina.ac.id/306/>
- Felicia, Rosalia (2025) *Analisis Model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki terhadap Pemberitaan Kampanye Akbar CAPRES 01 (Anies Rasyid Baswedan dan Abdul Muhaimin Iskandar)*. Universitas Nusa Cendana.Kupang
- FIFA.com (2025) Indonesia Sack Head Coach Shin Taeyong.
- FISKE, John. (2018) Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Ketiga. Rajawali Pers: Depok.
- Grimm, Robert dan Boyon, Nicolas . (2022) Attitudes Towards The FIFA World Cup 2022 in Qatar. A 34-Qountry Survey. IPSOS: UK. Link: www.ipsos.com/en/2022-fifa-world-cup-global-advisor.
- Hamad, Ibnu (2024) Komunikasi Strategis. Bumi Aksara; Jakarta Timur.

- Hidayat, Wisnu Amri. (2025). "Benarkah Kluivert Pernah Terlibat Kasus Judi & Kekerasan Seksual". Tirto.id. Link : <https://tirto.id/benarkah-kluivert-pernah-terlibat-kasus-judi-kekerasan-seksual-g7ee>
- HM Zaenuddin. The Journalist Edisi 3. Campustaka. 2021.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2021) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata. Quadrant : Yogyakarta.
- Kestiyoyuni,Henggriyan (2022) *Identifikasi Agenda Setting dalam Produksi Berita Detik.com “PSSI Luruskan Tudingan SHIN TAE-YONG Tak Booking Lapangan”*. Universitas Al-Azhar Indonesia. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Komunika/view/7973>
- Kurniawan, Rawan & Tim Sport tvOne (2022). "27 Juni 2018: Shin Taeyong Singkirkan Juara Bertahan Jerman di Piala Dunia” tvonenews.com. Link : <https://www.tvonenews.com/bola/liga-internasional/49945-27-juni-2018-shin-tae-yong-singkirkan-juara-bertahan-jerman-di-piala-dunia>
- Lao, Giang (2025) Indonesia Resmi Pecat Pelatih Shin-Taeyong, Datangkan Mantan Pelatih Timnas Belanda.
- Littlejohn, Stephen W., & Foss, Karen A. (2016). Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 2.Hal 1177-1179. Edisi Pertama. Kencana:Jakarta
- Maulana, Syarif. (2022) Pengantar Ilmu Komunikasi. ISBN: 978-623-205-657-2.Yrama Widya: Bandung.
- Meilisa, Nur Sukma dan Julianto, Edi Nurwahyu. (2025) *Analisis Framing Pemberitaan Metro TV (Studi Kasus: Kontroversi PSSI Pecat Shin Taeyong)*.Universitas Semarang. Link: <http://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/1169>
- Meutia, Rizka Henny Maya . (2024) Framing Media Massa Pada Rekontruksi & Rehabilitasi “ACEH”. Adab CV. Adanu Abimata: Indramayu, Jawa Barat.
- Mukarom, Zaenal. (2021) Teori-teori Komunikasi Berdasarkan Konteks. Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Mulyaningrum, Cahya (2011) Analisis Framing Pemberitaan Naturalisasi Pemain Tim Nasional Indonesia Pada Rubrik 'Ole! Nasional' Tabloid Bola. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Musman, Asti & Mulyadi, Nadi. (2024) JURNALISTIK DASAR. Penulis dan Jurnalis Wajib Punya Buku Ini. Anak Hebat Indonesia (Anggota Ikapi) ISBN: 978-623-525-178-6
- Nayottama, Fedora Reyvi dan Gusti, Sihing Yutta (2023) *Analisis Framing Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI dalam Pemberitaan Republika Online dan Kompas.com*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Link : <https://journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/7674>
- Nielsen, (2022) What fans want: The 2022 World Football Report. (How brand, broadcasters and platforms can capitalize on the FIFA World Cup 2022 and its billion-plus views.) Nielsen: Gracenote A Nielsen Company.
- Nur H F, Qori' Khoiri (2024) Analisis Framing Kegagalan Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U20. (Studi pada Media Online Bola.tempo.co periode 29 Maret-2 April 2023) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pratama, Ilham Giovani dan Praisra, Hartifiany (2024) "*Pengakuan Jujur Ramadhan Sanantha Dampak Hadirnya Pelatih Striker Indonesia, Akui Banyak Serap Ilmu Berharga*" Link : <https://www.tvonenews.com/bola/timnas/245773-pengakuan-jujur-ramadhan-sananta-soal-dampak-hadirnya-pelatih-striker-di-timnas-indonesia-akui-banyak-serap-ilmu-berharga>
- Rahman, Andi(2025) Analisis Sentimen Publik terhadap Shin Taeyong. Pers Drone Emprit. <https://pers.droneemprit.id/analisis-sentimen-publik-terhadap-shin-taeyong/>
- Sembiring, Hans Prismanta, Ridho, Ilham Muhammad dan Loveressa, Zeskind (2025) *Pengaruh Shin Taeyong terhadap Kepuasan Suporter Timnas Indonesia*. Universitas Mercu Buana, Yogyakarta. Link : <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Ramadan, Fadlan A & Prasetya, Narayana M (2019) *When Media Owning Sports Club: Republika Editorial Policy in Coverage about Inter Milan and Satria Muda*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Link : <https://jurnal.uui.ac.id/AJCM>

- Sanjaya, Yefta C.A (2024). "*Ranking FIFA Timnas Indonesia Naik 5 Peringkat Tertinggi Selama Dilatih STY*". <https://www.kompas.com/tren/read/2024/11/29/074500365/ranking-fifa-timnas-indonesia-naik-5-peringkat-tertinggi-selama-dilatih-sty>
- Setiawan, Dicky (2024). "*Daftar Negara Siarkan China vs Timnas Indonesia & Jam Tayang TV.*" Tirto.id. Link : https://tirto.id/daftar-negara-siarkan-china-vs-timnas-indonesia-jam-tayang-tv-g4Kr#google_vignette
- Sobur, Alex . (2017) Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tan, Daniela (2025) Behind Indonesia Stunning Decision Part Ways Coach Shin Taeyong. https://www.espn.com.au/football/story/_/id/43306342/behind-indonesia-stunning-decision-part-ways-coach-shin-tae-yong
- Triyogo, Arkhelaus Wisnu (2024). "*Hasil Kualifikasi Piala Dunia 2026:Duel Indonesia vs Arab Saudi Berakhir 2-0, Marselino Ferdinan Cetak Brace*". Link : https://www.tempo.co/sepakbola/hasil-kualifikasi-piala-dunia-2026-duel-indonesia-vs-arab-saudi-berakhir-2-0-marselino-ferdinan-cetak-brace-1170595#goog_rewarded
- Wahyuni, Sari. (2023). Riset Kualitatif : Strategi dan Contoh Praktis. Kompas Gramedia: Jakarta.
- Wibisono,Irawan . (2024) Analisis Framing dalam Berita Politik. CV. Amerta Media: Banyumas, Jawa Tengah.
- Yaksa, Muhammad Adi (2024). "*Ada Andil Besar Shin Taeyong dalam Keberhasilan Timnas Indonesia Juara Piala Asia eFootball 2023, Apa Itu?*." Bola.com. Link : <https://www.bola.com/e-sports/read/5522170/ada-andil-besar-shin-tae-yong-dalam-keberhasilan-etimnas-indonesia-juara-piala-asia-efootball-2023-apa-itu>
- Yusuf, Amirul (2025). "*EXCO PSSI: Terima kasih STY Kebersamaannya, Kode Shin Taeyong Tak Melatih Timnas Indonesia*". Link : <https://kalteng.tribunnews.com/2025/01/05/exco-pssi-terima-kasih-sty-atas-kebersamaannya-kode-shin-tae-yong-tak-melatih-timnas-indonesia>

LAMPIRAN ARTIKEL

Senin 06 Jan 2025 18:23 WIB

Para Pemain Timnas Ucap Salam Perpisahan kepada STY

Jay Idzes berterima kasih kepada STY, tapi mendukung PSSI mengganti pelatih timnas.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: Republika/Edwin Dwi Putranto

Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae Yong saat laga Kualifikasi Piala Dunia 2026 antara Indonesia melawan Filipina di Stadion Utama GBK, Jakarta, Selasa (11/6/2024).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Sejumlah pemain timnas Indonesia mengucapkan salam perpisahan kepada Shin Tae-yong (STY) selepas **PSSI** mengumumkan terminasi kontrak pelatih asal Korea Selatan tersebut. Mereka berterima kasih atas kerja sama yang sudah terbangun selama di timnas.

Kapten timnas Indonesia **Jay Idzes** melalui akun Instagramnya @jayidzes mengucapkan terima kasih dan mengingatkan kembali bahwa mereka telah mengukir sejarah bersama STY. Namun Jay, juga mendukung keputusan PSSI yang mengangkat Patrick Kluivert menggantikan STY.

"Pelatih, terima kasih atas kenangan yang kita buat bersama timnas. Kita menulis sejarah bersama dan saya menghargai setiap momen yang kita miliki," tulisnya.

Pemain klub Italia Venezia ini percaya keputusan PSSI demi yang lebih baik. "Meskipun dunia ini keras, saya percaya bahwa federasi akan selalu membuat keputusan berdasarkan apa yang dianggap terbaik untuk negara ini. Mari kita semua bersatu dan berjuang untuk impian kita. Kita Garuda."

Sementara itu salah satu pemain kesayangan **STY** Marselino Ferdinan yang sudah dipercaya sejak usia remaja selain mengucapkan terima kasih juga menggambarkan pemecatan STY seperti kehilangan dunia.

"Boss hanya ingin mengucapkan terima kasih atas semua yang telah kamu lakukan dan sampai jumpa di masa mendatang. Sampai jumpa di bulan Maret dan kita akan tetap bersama dalam tugas berikutnya," tulisnya di akun @marselinoferdinan10.

"Bangga sekali bisa berbagi meja denganmu selama 4 tahun. Aku merasa kehilangan duniaku," imbuhan gelandang serang yang mencetak dua gol saat mengalahkan Arab Saudi 2-0.

Pemain timnas lainnya **Justin Hubner** melalui akunnya @justinhubner5 mengungkapkan rasa syukurnya atas semua yang telah dicapainya bersama STY.

"Anda telah membawa saya dan Indonesia ke tingkat yang lebih tinggi," tulisnya dalam unggahan di Instagram.

Ia mengaku sangat bersyukur atas kepercayaan STY kepadanya dan semua kesempatan telah diberikan kepadanya.

"Saya akan selalu mengingat betapa pentingnya Anda bagi karier saya sejauh ini dan saya akan selalu berbicara positif tentang Anda. Saya sangat menghormati Anda, Anda seorang pejuang dan pemenang sejati seperti saya. Terima kasih pelatih," ujar dia.

Jumat 10 Jan 2025 17:17 WIB

Marc Klok Bicara Sosok Patrick Kluivert dan Peluang Bantu Timnas Indonesia

Klok merasa ia bisa menjadi jembatan bagi Kluivert untuk beradaptasi di Indonesia.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: EPA-EFE/MARTIAL TREZZINI

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Patrick Kluivert akan tiba di Indonesia pada Sabtu (11/1/2025). Ia dilaporkan akan bertemu dengan sejumlah pemain Liga 1 dan menggelar konferensi pers keesokan harinya.

Kedatangan Kluivert disambut baik oleh Marc Klok, pemain naturalisasi Indonesia asal Belanda. Meski mengaku terkejut dengan kepergian pelatih Shin Tae-yong (STY), kapten Persib ini menilai kedatangan pelatih asal Belanda memang dibutuhkan oleh **timnas Indonesia** yang diperkuat mayoritas pemain diaspora Indonesia-Belanda di skuad inti.

Klok memahami alasan **PSSI** saat memutuskan kontrak STY. "Ada begitu banyak pemain Belanda yang masih harus berurusan dengan perbedaan budaya, dengan kendala bahasa. Tapi sentimennya adalah orang-orang tidak mengerti bahwa dia harus pergi. Keputusan itu tidak diterima dengan baik di sini," kata Klok dikutip dari *Volkskrant*, Jumat (10/1/2025).

Klok memperkirakan, kritikan terhadap PSSI dan Kluivert akan mereda jika timnas Indonesia berhasil mengalahkan Australia pada 20 Maret mendatang. "Jika Anda menang di sini, orang-orang akan diam. Jika Anda kalah, akan ada yang menggerutu," kata Klok yang terakhir membela Indonesia saat melawan Vietnam tahun lalu.

Indonesia memiliki enam poin di grup kualifikasi dan oleh karena itu berada di posisi ketiga, satu poin di belakang Australia. Dua peringkat teratas grup lolos langsung, peringkat 3 dan 4 bermain di babak play-off. Pemimpin klasemen Jepang sulit mengejar dan hampir pasti mengamankan satu tiket lolos ke Piala Dunia 2026.

Kluivert merupakan nama besar dalam sepak bola internasional saat menjadi pemain. Dia memainkan 79 pertandingan internasional, di mana dia mencetak empat puluh gol. Pada tahun 1995, ia menjadi penentu kemenangan Ajax di final Liga Champions. Setelah itu ia bermain untuk AC Milan, FC Barcelona dan Newcastle United.

Namun sebagai pelatih CV-nya kurang meyakinkan. Ia menjadi asisten pelatih di Brisbane Roar Australia, tim nasional Belanda dan Kamerun, serta menjadi pelatih kepala Jong FC Twente, Curaçao (dua periode) dan Adana Demirspor Turki.

Kluivert juga pernah bekerja sebagai penasihat teknis di Curaçao dan sebagai direktur urusan sepak bola di Paris Saint-Germain dan kepala pelatihan di FC Barcelona.

Klok mengaku tak punya pandangan tentang Kluivert sebagai pelatih. Namun, ia punya kedekatan dengan sang pelatih. Karena sudah lama menetap di Indonesia, Klok meyakini ia bisa membantu tugas Kluivert menjadi lebih mudah di timnas Indonesia.

"Dia sebenarnya tetangga saya di Amsterdam-Noord dulu. Ibu kami bertetangga. Saya tidak memiliki gambaran tentang dirinya sebagai seorang pelatih, meskipun saya mengerti dari para pemain yang bermain di bawah asuhannya di Curaçao bahwa ia adalah seorang pria yang baik dan cocok dengan tim. Saya ingin membantu. Saya tahu orang-orangnya,

bahasanya, para pemain Indonesia, orang-orang di asosiasi. Mungkin saya bisa menjadi jembatan," kata Klok.

Masih banyak pemain Belanda yang berpeluang menjadi pemain internasional Indonesia. Jairo Riedewald (Antwerpen), Mitchel Bakker (Lille) dan Ole Romeny (Oxford United) disebut-sebut. Riedewald sudah debut untuk tim nasional Belanda pada 2015 dan telah memainkan tiga pertandingan internasional.

"Saya pikir Bakker akan sulit, tetapi dua pemain lainnya bisa berhasil," kata Klok.

Klok juga mengingatkan betapa masyarakat Indonesia gila bola. Pemain timnas menjadi selebritas di sini. Itu yang dirasakan para pemain diaspora Indonesia yang memilih membela Merah-Putih.

"Mereka langsung mendapatkan banyak pengikut dan tidak bisa lagi berjalan-jalan di sini. Orang-orang tergila-gila dengan sepak bola. Kluivert mungkin tak terkejut karena telah menjadi idola internasional sejak 18 tahun, tetapi jangan remehkan kerinduan untuk meraih kesuksesan. Itu sangat besar," katanya soal antusiasme masyarakat Indonesia.

Klok dan perusahaannya secara pribadi berusaha untuk membangun kemitraan antara KNVB dan asosiasi di Indonesia. "Penting untuk bekerja pada struktur, melatih pemain dan pelatih Indonesia sendiri. Itu membutuhkan waktu. Banyak hal yang harus dibangun dari bawah ke atas di sini. Mencapai Piala Dunia sebenarnya terpisah dari itu, tetapi itu dapat memberikan dorongan untuk rencana tersebut," katanya.

Jumat 10 Jan 2025 06:21 WIB

Marc Klok: Shin Tae-yong tidak Terima Masukan

Klok terakhir kali membela timnas Indonesia melawan Vietnam pada 21 Maret 2024.

Red: Israr Itah



Foto: Republika/Edwin Dwi Putranto

Pemain timnas Indonesia Marc Klok mencium bola sebelum melakukan sepak pojok saat pertandingan melawan Palestina dalam laga FIFA Matchday di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Rabu (14/6/2023). Pertandingan berakhir imbang dengan skor 0-0.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Shin Tae-yong (STY) sosok pelatih yang tidak menerima masukan. Pendapat ini disampaikan **Marc Klok** yang mengaku berkonflik dengan mantan pelatih **timnas Indonesia** tersebut.

"Dia (STY) tidak terima masukan dan merasa di atas tim," kata gelandang berusia 31 tahun tersebut saat diwawancarai oleh *ESPN Belanda* pada Kamis (9/1/2025).

Klok menjalani debutnya bersama timnas senior Indonesia saat dilatih Shin Tae-yong pada 2022. Dia kemudian sempat menjadi andalan pelatih Korea Selatan tersebut, tetapi mulai jarang diturunkan menjadi starter sejak Piala Asia 2023.

Terakhir kali Klok berada di skuad timnas Indonesia saat melawan Vietnam pada Kualifikasi Piala Dunia 2026 pada 21 Maret lalu. Sejak saat itu, playmaker Persib itu tidak lagi dipanggil untuk membela timnas senior.

Klok mengaku berkonflik dengan **STY** setelah berusaha berdiskusi strategi permainan dengan pelatih asal Korea Selatan itu. "Saya punya konflik dengan pelatih nasional sebelumnya. Kalau Anda coba berdiskusi dengan dia, nama Anda bisa dicoret. Itu yang membuat saya keluar," ungkap Klok.

Klok mengklaim bahwa kendala bahasa juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan friksi antara STY dan para pemain.

Meski begitu, Klok juga mengakui sejumlah prestasi yang telah diraih STY selama hampir lima tahun menukangi timnas Indonesia. "Banyak masyarakat Indonesia memuji Shin Tae-

yong, yang sudah hampir lima tahun melatih Indonesia. Pemecatannya sangat mengejutkan karena dia berhasil mencapai banyak hal dalam mengembangka para pemain dan sepak bola di negara ini," kata Klok.

PSSI mengumumkan pemecatan STY dari posisi **pelatih timnas Indonesia** pada Senin (6/1/2025) dan menggantinya dengan Patrick Kluivert. Kluivert resmi diumumkan sebagai sosok yang menggantikan Shin Tae-yong melalui akun media sosial dan laman resmi **PSSI** pada Rabu (8/1/2025).

Sabtu 18 Jan 2025 21:45 WIB

Anak Patrick Kluivert Hattrick ke Gawang Eks Tim Ayahnya, Bournemouth Bekuk Newcastle 4-1

Patrick Kluivert pernah semusim membela Newcastle United di Liga Primer Inggris.

Rep: Fitriyanto/ Red: [Israr Itah](#)



Foto: Owen Humphreys/PA via AP

Penyerang Bournemouth Justin Kluivert (kiri) beraksi melawan Newcastle United dalam pertandingan Liga Primer Inggris di St James Park, Newcastle Upon Tyne, Sabtu (18/1/2025). Putra Patrick Kluivert ini mencetak hattrick dalam kemenangan Bournemouth 4-1 atas Newcastle.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Justin Kluivert, putra pelatih timnas Indonesia Patrick Kluivert, tampil gemilang saat membela klubnya **Bournemouth** pada laga pekan ke-22 Liga Primer Inggris. Justin mencetak hattrick dan satu assist untuk membawa Bournemouth menaklukkan **Newcastle United** 4-1 di St James Park, Newcastle, Sabtu (18/1/2025) malam WIB.

Tiga gol dicetaknya pada menit keenam, 44, dan 90+2. Sebuah assist dari Justin pada menit 90+6 menggenapkan skor kemenangan Bournemouth. Ia melanjutkan performa apiknya setelah sebelumnya menyumbang gol ketika Bournemouth menahan imbang Chelsea 2-2.

Kebetulan, Newcastle adalah salah satu klub yang pernah dibela Patrick Kluivert. Mantan penyerang timnas Belanda itu pernah membela Newcastle United di **Liga Primer Inggris** pada musim 2004/2005 atau tepat 20 tahun lalu.

Hasil ini menghentikan catatan apik Newcastle yang selalu menang dalam sembilan laga terakhir di semua kompetisi termasuk enam kemenangan beruntun di Liga Inggris.

Tambahan tiga angka membawa Bournemouth kini naik ke posisi enam klasemen sementara dengan nilai 37. Sedangkan Newcastle tetap di posisi empat dengan nilai 38.

Bournemouth unggul cepat saat pertandingan baru berlangsung enam menit. Justin Kluivert mampu menjebol gawang Newcastle yang dikawal Dubravka. Putra pelatih baru Indonesia Patrick Kluivert ini mendapat assist dari Semenyo.

Newcastle membalas pada menit ke-25 menyamakan skor menjadi 1-1. Gol dicetak Bruno Guimaraes melalui sundulan melanjutkan tendangan penjuru Lewis Hall.

Kesalahan pemain belakang Newcastle pada menit ke-44 harus dibayar mahal. Lagi-lagi Kluivert, ia mendapat umpan dari Ouattara di kotak penalti untuk kemudian menempatkan bola ke tiang jauh. Bournemouth kembali unggul 2-1.

Babak kedua kedua tim kembali saling menyerang. Bournemouth sebenarnya mampu menjebol gawang Newcastle menit ke-62 melalui Ouattara. Namun setelah wasit meninjau VAR gol tersebut dibatalkan. Sebab sebelumnya Tonali menghalau bola keluar, sehingga Bournemouth hanya mendapat tendangan penjuru.

Kiper Newcastle Dubravka melakukan penyelamatan gemilang pada menit ke-70. Bola liar yang nyaris masuk ke gawang mampu dihalau dengan tangan kirinya sambil menjatuhkan badannya.

Alih-alih menyamakan kedudukan, Newcastle justru kebobolan lagi. Gol ketiga ini kembali dicetak Justin Kluivert pada menit 90+2. Tendangan kerasnya dari luar kotak penalti menerima umpan dari Adam tak bisa dijangkau Dubravka, membawa Bournemouth unggul 3-1.

Satu gol lagi di menit 90+6 yang dicetak Milos Kerkez memperbesar kemenangan Bournemouth menjadi 4-1. Gol keempat ini tak lepas dari andil Kluivert yang menjadi pemberi umpan. Hingga laga usai tak ada lagi gol tercipta.

Ahad 05 Jan 2025 21:09 WIB

PSSI Umumkan Konferensi Pers Tentang Timnas Indonesia Besok

Konferensi pers PSSI tentang timnas Indonesia digelar Senin (6/1/2025) siang.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: Republika/Edwin Dwi Putranto

Pemain Timnas Indonesia pada pertandingan grup B Piala AFF 2024.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PSSI mengumumkan konferensi pers tentang **timnas Indonesia** yang akan berlangsung besok siang di Jakarta. Dalam konferensi pers Senin (6/1/2025), Ketua Umum **PSSI** Erick Thohir, Wakil Ketua I PSSI Zainuddin Amali, Sekjen PSSI Yunus Nusi, dan Manajer Timnas Indonesia **Sumardji** dijadwalkan hadir sebagai nara sumber.

Pemberitahuan tentang konferensi pers ini disampaikan media officer PSSI melalui WA grup para peliput sepak bola nasional pada Ahad (5/1/2025) malam. Namun saat *Republika.co.id* mengonfirmasi tentang materi yang lebih rinci soal timnas yang akan disampaikan pada konferensi pers besok, tak ada jawaban yang diberikan.

Hanya, rencana konferensi pers ini berbarengan dengan hangatnya pembahasan soal nasib pelatih timnas Indonesia Shin Tae-yong (STY) di media sosial. Pembicaraan tersebut makin kencang pada hari ini, terutama di platform X.

Berawal dari kegagalan **STY** mencapai target membawa timnas Indonesia lolos ke semifinal Piala AFF 2024, sejumlah pengamat sepak bola menilai pelatih asal Korea Selatan ini tak mampu berbuat banyak tanpa kehadiran pemain naturalisasi.

Komentar para pengamat kali ini membuat pecinta sepak bola terbelah. Ada yang meminta STY tetap dipertahankan, tapi tak sedikit yang meminta agar kontraknya diputus di tengah jalan.

Tidak hanya media dalam negeri yang ramai memberitakan, media luar baik dari Korea Selatan maupun Italia juga ikut mengangkat isu pemecatan STY ini selepas kegagalan di Piala AFF 2024 lalu.

Bahkan media Italia *Tuttosport* melaporkan kalau Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** sedang mencari pelatih di Eropa untuk menjadi pengganti STY yang sejauh ini masih memiliki kontrak hingga tahun 2027.

Ditambah seorang anggota Exco PSSI Khairul Anwar lewat akun media sosialnya mengunggah tentang indikasi pemutusan kontrak STY.

"Terimakasih STY atas kebersamaannya selama ini. Kamu tetap menjadi bagian transformasi sepak bola Indonesia," tulisnya via akun kairulanwar_1 .

Republika.co.id mencoba mencari kepastian perihal STY ini dengan menghubungi Manajer Timnas Indonesia Sumardji. Namun Sumardji tidak mau memberikan komentarnya, hanya membalas dengan pesan singkat, "Tunggu besok."

Selain itu, *Republika.co.id* juga mengontak penerjemah STY, Jeong Seok-seo alias Jeje. Namun hingga tulisan ini naik, belum ada respons dari Jeje.

Selasa 07 Jan 2025 23:19 WIB

Kekecewaan Putra Shin Tae-yong dan Respons PSSI

Shin Jae-won menilai keputusan PSSI memecat ayahnya, tidak adil.

Red: Andri Saubani



Foto: Republika/Prayogi

Sejumlah pesepak bola Timnas Indonesia mengikuti sesi latihan di Stadion Madya, Kompleks GBK, Jakarta, Selasa (12/11/2024). Latihan tersebut sebagai persiapan Timnas Indonesia jelang menghadapi Jepang pada putaran ketiga kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia yang akan berlangsung pada Jumat (15/11/2024) di Stadion Utama Gelora Bung Karno. Latihan yang dipimpin langsung pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong tersebut diikuti oleh 27 pemain.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Keputusan **PSSI** memecat Shin Tae-yong (STY) dari jabatan pelatih **Timnas Indonesia** seperti meninggalkan rasa kekecewaan mendalam pada Shin Jae-won. Salah satu putra dari STY itu menilai keputusan PSSI tidak adil.

Shin Jae-won menilai Indonesia bisa ada di level saat ini yang menghuni peringkat 127 dunia dari 173 dunia adalah berkat kerja keras ayahnya selama kurang lebih 5 tahun mengarsiteki tim Garuda.

"Mari kita lihat sejauh mana kalian bisa melaju tanpanya. Dia telah memberikan semuanya untuk menempatkan Timnas Indonesia sampai sejauh ini," tulis Shin Jae-won dalam kolom komentar unggahan Instagram PSSI, dikutip di Jakarta, Senin (6-1/2025).

"Saya punya banyak cerita tentang bagaimana PSSI telah memperlakukan ayah saya selama lima tahun, tetapi saya akan tetap diam," ujarnya lagi.

Tak hanya di kolom komentar Instagram PSSI, pesepak bola yang merumput untuk klub Korea Selatan Seongnam FC itu juga mengutarakan keresahannya di Instagram *story* miliknya. Di sini, ia turut menyinggung deretan prestasi ayahnya untuk Indonesia, salah duanya adalah menaikkan peringkat di ranking FIFA dan mengantarkan tim Garuda melaju ke putaran ketiga babak kualifikasi Piala Dunia 2026 untuk pertama kalinya.

"Ia (Shin Tae-yong) menaikkan 50 peringkat di FIFA dalam 5 tahun dan mencapai peringkat 3 di Kualifikasi Piala Dunia, lalu sekarang malah dipecat," kata dia.

"Keluarga kita tahu bahwa ayah telah melakukan yang terbaik buat Indonesia," ia menambahkan.

Sementara itu, pada hari ini Ketua Umum PSSI Erick Thohir mengumumkan pelatih baru untuk Timnas Indonesia adalah dari Belanda. Pelatih baru akan datang ke Indonesia pada Sabtu (11/1/2025) malam.

Nantinya, pelatih baru ini akan dikenalkan ke publik pada jumpa pers keesokan harinya Ahad (12/1/2025). Meski baru resmi diumumkan akhir pekan nanti, Patrick Kluivert menjadi satu nama yang gencar diperbincangkan bakal mengisi kursi yang ditinggalkan STY setelah dikatakan "*here we go*" oleh Fabrizio Romano.

Anggota Komite Eksekutif (Exco) PSSI Arya Sinulingga menyebut wajar Shin Jae-won kecewa ketika ayahnya, Shin Tae-yong, dipecat oleh PSSI. "Saya rasa sebagai anak harus kita hormati. Wajar (kecewa) begitu," kata Arya dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa.

Arya mengatakan, PSSI selama ini telah memberikan pelayanan yang terbaik dengan memberikan semua fasilitas yang diperlukan oleh Shin Tae-yong. Arya mencontohkan PSSI memboyong asisten pelatih penyerang yang khusus diminta oleh Shin Tae-yong untuk memperbaiki lini serang.

"Dia (STY) minta pelatih untuk penyerang, itu pun dikasih. Beliau minta untuk banyak hal, kami kasih. Saya rasa pelatih Shin Tae-yong juga tahu apa yang kami lakukan," ujar Arya.

"Dan kompensasi (pemutusan kontrak) yang kami berikan juga sesuai dengan kontraknya," imbuh Arya.

Kamis 09 Jan 2025 00:02 WIB

Erick Thohir: Kalau Mau Santai dan Cari Popularitas, Saya Pilih Lanjutkan Bersama STY

Erick merasa kesempatan lolos ke Piala Dunia ada sekarang.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: ANTARA FOTO/Muhammad Iqbal

Ketua Umum PSSI Erick Thohir.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - -Sebuah keputusan tak populer diambil Ketua Umum **PSSI** Erick Thohir. Di tengah **timnas Indonesia** yang sedang berjuang lolos Piala Dunia 2026, Erick menyudahi kerja sama dengan Shin Tae-yong (STY) sebagai pelatih kepala dan menggantinya dengan Patrick Kluivert.

Kepastian mantan striker timnas Belanda itu menjadi pelatih kepala skuad Garuda untuk menggantikan posisi STY diumumkan PSSI pada Rabu (8/1/2025) sore tadi.

Dengan keputusan tidak populer ini, Erick mendapat banyak serangan dan tuduhan hanya mencari popularitas. Langkahnya dikaitkan dengan tahun 2029 di mana Pemilu akan digelar.

Dalam sebuah wawancara dengan podcast *Liputan6 Sport* yang disiarkan Rabu (8/1/2025) malam, Erick memberikan bantahan keputusan ini dikaitkan dengan gerakan politik.

"Ada yang mengaitkan dengan tahun 2029, ada Pemilu. Itu tidak saya pikirin. Saya tidak cari popularitas. Kalau saya cari popularitas, lebih baik dengan yang lama (STY) melanjutkan yang kemarin saja. Ini lebih santai," ujarnya

Namun, Erick mengaku dititipkan amanah dari banyak pihak yang harus dijalankan. Ia mengaku belajar, lebih baik mengambil keputusan daripada tidak ambil keputusan apa-apa dan menyesal nantinya.

"Saat ini semua bermimpi agar Indonesia lolos Piala Dunia 2026. Saya sedang menjalankan mimpi itu agar bisa menjadi nyata. Dengan melakukan usaha yang risikonya besar ini," jelasnya.

Tadinya, lanjut Erick, PSSI punya target lolos ke Piala Dunia 2038 tanpa jalur tuan rumah, melainkan melalui kualifikasi. Namun melihat peluang dan potensi yang ada saat ini, dengan banyak pemain diaspora yang berkualitas baik, maka PSSI melakukan percepatan memimpin lolos ke Piala Dunia pada 2026.

"Saat ini timnas Indonesia ada 17 pemain yang bermain di luar negeri. Ini kesempatan besar kita. Paling banyak (di grup kita) Jepang dengan 21 pemain bermain di luar negeri. Australia 19 pemain, Korea Selatan sama dengan Indonesia 17 pemain dan Irak 16 pemain.

"Ini kesempatan emas kita, sepuluh tahun lagi belum tentu kita punya," imbuhnya.

Selasa 07 Jan 2025 14:48 WIB

Iwan Bule Yakin Penggantian STY Sudah Diperhitungkan Matang oleh PSSI

Iwan Bule mengatakan, pelatih timnas diputuskan bersama oleh para Exco PSSI.

Red: Israr Itah



Foto: Republika/Putra M. Akbar

Mochamad Iriawan alias Iwan Bule (kanan) bersama Shin Tae-yong.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Mantan Ketua Umum PSSI **Mochamad Iriawan** atau akrab disapa Iwan Bule, meyakini proses penggantian Shin Tae-yong dari kursi pelatih timnas Indonesia sudah diperhitungkan matang-matang oleh Komite Eksekutif PSSI.

"Segep langkah yang diambil oleh PSSI pasti sudah diperhitungkan matang-matang, apalagi ini dalam mengganti pelatih kepala, karena itu kan sifatnya collective collegial, bukan keputusan perseorangan. Begitu pun dulu ketika saya menjadi Ketua Umum PSSI, menghentikan serta memilih sosok pelatih timnas merupakan keputusan bersama para Exco," kata Iwan dikutip dari keterangan tertulis yang diterima pewarta.

Iwan Bule bersyukur saat masih menjabat sebagai Ketua Umum PSSI mengangkat **STY** sebagai pelatih kepala. STY kemudian dipertahankan di era Erick Thohir sebagai ketua umum.

Menurut Iwan Bule, pilihannya kala itu mendatangkan perbaikan terhadap persepakbolaan Indonesia. Dari dulu ranking FIFA di posisi 179 meningkat ke posisi 151, kemudian saat ini di posisi 127 dunia.

“Semoga dengan hadirnya pelatih baru siapa pun sosoknya, bisa terus membuat impian kita tercapai yakni Indonesia tampil di Piala Dunia LA 2026 di Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko nanti,” lanjutnya.

Iwan Bule enggan mengomentari kemungkinan permasalahan yang ada di dalam timnas, sehingga berujung pada penggantian pelatih. "Tidak elok kalau saya mengomentari lebih jauh terkait kebijakan pengurus PSSI saat ini yang merombak susunan tim kepelatihan di tubuh timnas. Namun saya meyakini jika ini merupakan ikhtiar dari PSSI untuk membuat timnas kita lebih bagus lagi kedepannya," kata dia.

Pada era kepemimpinan **Iwan Bule** di PSSI pada 2019, pelatih Shin dikontrak untuk melatih timnas, menggantikan Simon McMenemy. Iwan mengatakan hal itu dilakukan atas kesepakatan para anggota Komite Eksekutif PSSI.

Dari beberapa kandidat, terpilihlah Shin Tae-yong menjadi pelatih kepala dengan kontrak awal berdurasi 4 tahun per Desember 2019, kemudian sempat diperpanjang oleh PSSI yang saat ini dipimpin oleh Erick Thohir.

Selama lima tahun mengarsiteki timnas, prestasi Tim Garuda mengalami peningkatan yang signifikan. Dari awalnya bercokol di posisi ke-179 pada daftar peringkat FIFA, untuk naik ke posisi 151 pada periode kepengurusan Iwan Bule (naik 28 posisi), kemudian saat ini berada di posisi 127 dunia (naik 24 strip pada kepengurusan Erick Thohir).

Kamis 30 Jan 2025 19:00 WIB

Analisis Percakapan Sepak Bola di Medsos: Ada Buzzer dari Korea Beri Dukungan ke STY

Akun fans artis Korea yang aktif juga selalu memberi dukungan terhadap STY.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: Republika/Thoudy Badai

Shin Tae-yong

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Hangatnya perbincangan sepak bola di media sosial dalam sebulan ke belakang menjadi perhatian banyak pihak. Salah satunya dari pihak **Drone Emprit** yang melakukan analisa perbincangan tentang sepak bola di media sosial pada 21 Desember 2024 hingga 6 Januari 2025.

Slovenia Istiana, Analisis Medsos Drone Emprit, menyampaikan berdasarkan pantauan di media sosial mulai dari Twitter (X), Instagram, YouTube, Tiktok percakapan sepak bola di media sosial semakin tinggi.

"Pemecatan Shin Tae-yong (STY) termasuk yang cukup tinggi percakapan di medsos. Menariknya bukan hanya dari akun penggemar sepak bola, tetapi juga ada akun non-bola, akun politik, bahkan ada akun atau *buzzer* dari Korea Selatan," ujar Slovenia kepada media pada Kamis (30/1/2025).

Drone Emprit menemukan *buzzer-buzzer* negara asing memberikan dukungan kepada STY. Akun fans artis Korea yang aktif juga selalu memberi dukungan terhadap STY, termasuk saat pemecatannya dari posisi pelatih kepala timnas Indonesia.

"Mereka ini saya salutnya memang cukup solid dan militan sekali. Jadi setiap ada isu, mereka pasti akan menyerang satu masalah itu secara berbarengan seperti itu," kata Slovenia.

"Jadi ini ada akun Korea, akun fans Korea yang dia berikan dukungan kepada Shin Tae-yong. Akun fanbase ini kan tentu cukup senang ya karena ternyata masalah di negara ini diperhatikan oleh idolanya mereka. Itu biasanya yang membangkitkan mereka untuk terus me re-tweet dan mengamplifikasi," jelasnya.

Pihak ini, kata dia, berupaya agar **STY** dipertahankan. Itu yang membuat mereka memberikan dukungan kepada STY.

Drone Emprit memonitor percakapan netizen di media sosial seperti Twitter, Facebook, Instagram dan TikTok. Drone Emprit juga dapat memonitor pemberitaan di media online berdasarkan kata kunci, nama tokoh, nama peristiwa. Drone Emprit mengumpulkan percakapan untuk kemudian bisa dianalisis oleh para analisnya.

Senin 06 Jan 2025 16:06 WIB

Masalah Komunikasi Jadi Salah Satu Faktor Kontrak STY Dihentikan PSSI

Lima tahun melatih timnas Indonesia, STY tetap berbahasa Korea.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: dok PSSI

Shin Tae-yong saat memimpin latihan timnas Indonesia (ilustrasi).

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Shin Tae-yong (STY) sudah cukup lama melatih timnas Indonesia. Sekitar lima tahun pelatih asal Korea Selatan ini memimpin Skuad Garuda. Namun sejak pertama kali datang pada 2019, STY masih berkomunikasi dengan pemainnya menggunakan bahasa Korea, dibantu oleh penerjemah Bahasa Indonesia.

Kondisi ini mendapat kritikan. Apalagi setelah sejumlah pemain naturalisasi datang memperkuat Timnas Indonesia. Masalah komunikasi ini semakin menjadi sorotan. Faktor ini menjadi salah satu sebab **STY** diberhentikan dan digantikan pelatih asal Belanda.

Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** belum menyebut nama pengganti. Namun nama mantan bomber haus gol Belanda **Patrick Kluivert** disebut-sebut akan menjadi pengganti STY.

"Ya banyak pilihan, bisa Italia, bisa Spanyol, tapi kan tentu dengan jeda dua setengah bulan kita harus berusaha menjaga dinamika. Dinamika yang ada selama ini mengenai kultur, mengenai komunikasi, ini yang harus kita jaga, ini yang menjadi pertimbangan," ujar Erick kepada awak media, Senin (6/1/2024) saat mengumumkan pemecatan STY.

Dengan banyaknya pemain naturalisasi Indonesia dari Belanda, merekrut pelatih dari Negeri Tulip jadi salah satu pertimbangan.

"Kita tidak pernah membedakan antara pemain naturalisasi dengan pemain Indonesia. Kita lihat sama saja, tetapi tentu masalah komunikasi, masalah taktikal itu kan hal-hal yang kita evaluasi," ujar Erick.

Erick menyatakan, mulai hari ini, bisa saja pelatih yang diangkat PSSI sudah menjalin komunikasi dengan pemain diaspora Indonesia, terutama yang bermain di Belanda.

"Sejak hari ini dan karena sudah tanda tangan, mungkin saya bebaskan untuk berkomunikasi. Tapi tanggal 11 Januari 2025 malam, rencananya pelatih baru juga akan bertemu beberapa pemain kita yang berlaga di Liga 1 yang kebetulan memang ada di sini," kata dia.

Selasa 07 Jan 2025 22:45 WIB

PSSI Bayar Kompensasi Pemecatan Shin Tae-yong Puluhan Miliar

PSSI mengambil langkah ini sebagai penyesuaian terhadap karakter para pemain Timnas.

Red: Gita Amanda



Foto: Dok PSSI

Pelatih timnas Indonesia Shin Tae-yong diberhentikan sebelum masa kontraknya habis pada 2027 mendatang. PSSI pun harus mengeluarkan puluhan miliar sebagai biaya kompensasi. (ilustrasi)

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Anggota Komite Eksekutif (Exco) Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) Arya Sinulingga mengatakan PSSI telah membayar kompensasi pemecatan pelatih tim nasional Indonesia Shin Tae-yong yang mencapai puluhan miliar Rupiah. Shin dipecat dari kursi kepelatihan pada Senin (6/1/2025), meski kontraknya berakhir 2027 mendatang.

"Dari sisi finansial, puluhan miliar Rupiah yang harus kami bayar (untuk kompensasi)...(kewajiban) itu pun harus diambil," kata Arya kepada pewarta di Jakarta, Selasa (7/1/2025).

Arya menegaskan pemecatan mantan pelatih timnas Korea Selatan tersebut tak ada kaitannya dengan mafia bola seperti disebutkan dalam sejumlah berita. Menurut Arya, jika pemecatan ini ada sangkut pautnya dengan mafia bola maka PSSI mustahil mengambil keputusan memecat STY dan membayar kompensasi bernilai puluhan miliar tersebut.

Arya mengatakan PSSI mengambil langkah ini demi Merah Putih sekaligus penyesuaian terhadap karakter para pemain yang mayoritas dihuni pemain diaspora dari Eropa. Alasan tersebut salah satunya menjadi dasar keputusan PSSI mencari pelatih yang mempunyai kepemimpinan di ruang ganti dan memahami karakter skuad Garuda yang notabene tumbuh di Eropa.

"Konsekuensi kami mengambil pemain-pemain diaspora yang makin lama level makin tinggi. Jadi butuh yang namanya pemimpin pelatih. *Nah* didampingi oleh asisten pelatih yang kuat secara teknis. Ini pun sudah dicari oleh Pak Erick (Ketua Umum PSSI)," kata Arya.

Nama mantan penyerang timnas Belanda, Patrick Kluivert, muncul ke permukaan ruang diskusi setelah pakar transfer kenamaan asal Italia, Fabrizio Romano, melalui akun *X* pribadinya, mencuit pria berusia 48 tahun itu bakal melatih tim Garuda.

Senin 06 Jan 2025 18:06 WIB

Erick Thohir Bantah PSSI Putus Kontrak STY karena Tekanan Mafia Sepak Bola

Erick mengatakan, terminasi kontrak STY berdasarkan evaluasi sejumlah pihak.

Rep: Fitriyanto/ Red: Israr Itah



Foto: Republika/Thoudy Badai

Ketua Umum PSSI Erick Thohir.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Jagat media sosial diramaikan obrolan pemecatan Shin Tae-yong (STY) karena ada tekanan dari mafia sepak bola. Namun hal itu dibantah langsung oleh Ketua Umum PSSI **Erick Thohir** saat mengumumkan secara resmi pemutusan kontrak **STY** pada Senin (6/1/2025) di Jakarta.

"Tidak benar pergantian pelatih ini ada tekanan dari mafia bola, ataupun tekanan dari exco PSSI. Saya adalah pemimpin yang tidak bisa ditekan oleh siapa pun," tegas Erick.

Erick bahkan menyebut memerangi pengaturan adalah yang lebih berat. Namun dia berani melakukannya. "Memerangi pengaturan pertandingan atau match fixing jauh lebih berat, dibanding ganti pelatih," kata dia.

"Apa yang kita kerjakan ini semuanya berdasarkan evaluasi, yang semuanya bertujuan demi sepak bola Indonesia lebih baik lagi," lanjutnya.

Mengenai pergantian pelatih, Erick sempat menyebut kekalahan melawan China menjadi salah satu penyebabnya juga. Ada dinamika yang terjadi di internal tim yang membuat Indonesia gagal memetik kemenangan.

"Secara hitungan, harusnya kita menang lawan China, tetapi ternyata kalah. Kalau kita ganti pelatih saat itu, jarak pertandingan selanjutnya mepet. Jadi saya rasa ini waktu yang tepat," kata Erick tentang waktu dua bulan lebih dari saat penunjukan pelatih baru menuju laga berikutnya melawan Australia.

Indonesia menyisakan empat pertandingan pada babak ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Indonesia akan menghadapi Australia (20/3/2025) pada laga tandang, Bahrain

(25/3/2024) pada laga kandang, China (5/6/2025) pada laga kandang, dan Jepang (10/6/2025) pada laga tandang.

Erick berharap bersama pelatih baru asal Belanda, timnas dapat menimba poin dan memenuhi target besar lolos Piala Dunia 2026. "Empat laga ke depannya kita berharapan dapat menimba poin. Kita juga memberi target lolos Piala Dunia 2026 untuk pelatih baru," kata dia.

Pakar transfer sepak bola Eropa Fabrizio Romano mengumumkan Kluivert sudah meneken kontrak dua tahun dengan PSSI untuk melatih timnas Indonesia.

Sabtu 11 Jan 2025 12:52 WIB

Survei Football Institute: Penggemar Kecewa Prestasi Timnas Bersama STY di Piala AFF

Sebanyak 46,8 persen responden kecewa dan 5,6 persen sangat kecewa kegagalan di AFF.

Red: Israr Itah



Foto: Republika/Edwin Dwi Putranto

Pemain Timnas Indonesia Kadek Arel melakukan duel udara dengan pemain Filipina pada pertandingan Grup B Piala AFF di Stadion Manahan, Solo, Sabtu (21/12/2024). Indonesia kalah dengan skor 0-1 dari Filipina. Dengan kekalahan ini, Timnas Indonesia tersingkir dari kejuaraan Piala AFF 2024.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Survei yang dilakukan Football Institute mendapati mayoritas penggemar sepak bola kecewa dengan prestasi tim nasional Indonesia pada ASEAN Cup (Piala AFF) 2024. Pendiri Football Institute Budi Setiawan dalam acara diskusi yang digelar di Jakarta, Jumat (10/1/2025) menyatakan, dari 1.200 responden yang diminta pendapatnya, sebanyak 46,8 persen menyatakan kecewa pada prestasi timnas di ajang antarnegara Asia Tenggara tersebut.

Persentase terbanyak berikutnya adalah biasa-biasa saja sebanyak 25,7 persen, diikuti dengan memuaskan 18,5 persen, sangat mengecewakan 5,6 persen, dan sangat memuaskan 3,5 persen.

Budi menyatakan para responden untuk survei diambil dari 17 kotamadya/kabupaten yang memiliki tim peserta Liga 1, ditambah satu kota barometer sepak bola nasional, yakni Medan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling, dengan margin error 2,83 persen.

Ia selanjutnya menyatakan bahwa survei ini awalnya dilakukan untuk memberi masukan kepada **PSSI** seputar masa depan timnas, termasuk mengenai pelatih Shin Tae-yong. “Jadi memang survei Football Institute ini dilakukan setelah kegagalan Indonesia di turnamen Piala AFF 2024, periodenya jelas dari 27 Desember 2024 sampai 5 Januari. Harapan kita sebenarnya di tanggal 10 ini menjadi rujukan lah buat PSSI mengambil sebuah keputusan,” kata Budi.

Namun ternyata sebelum hasil survei ini dipublikasikan, Shin Tae-yong telah terlebih dahulu dicopot dari jabatannya sebagai pelatih timnas.

Sementara itu, pengamat sepak bola Tommy Welly menilai bahwa para responden yang diambil suaranya di survei ini masih terlalu bermurah hati kepada Pelatih Shin.

“Ada pertanyaan mengenai prestasi di Piala AFF, ada 46 (persen) yang mengaku kecewa. Menurut saya ini soft, lembek. Harusnya di atas itu. Artinya ini akan memunculkan pertanyaan adanya variabel pengetahuan dan juga sejarah sepak bola kita,” kata sosok yang akrab disapa Bung Towel itu.

Pendapat itu disuarakan Bung Towel karena ia menilai **timnas Indonesia** sampai saat ini belum berhasil menjadi raja di Asia Tenggara, atau tepatnya memenangi Piala AFF. Sehingga semestinya Piala AFF tetap harus dijadikan salah satu prioritas utama untuk dimenangi timnas.

Berdasarkan hasil survei, juga didapati pertanyaan mengenai faktor yang membuat kecewa dengan penampilan timnas Indonesia pada Piala AFF 2024. Jawaban nomor satu dengan pilihan terbanyak sebesar 36 persen adalah kegagalan lolos ke semifinal.

Sementara di nomor dua adalah keputusan pelatih Shin yang tidak memanggil beberapa pemain timnas yang bermain di Liga 1 sebanyak 26,1 persen. Menyusul keputusan pelatih Shin memainkan timnas U-22 pada **Piala AFF 2024** sebesar 18,6 persen, dan peringkat FIFA Indonesia yang turun setelah Piala AFF sebesar 9,8 persen.

Sedangkan dua jawaban dengan pemilih paling sedikit adalah pelatih Shin miskin taktik dalam pertandingan fase grup Piala AFF 2024 sebesar 8,7 persen, dan alasan-alasan lain sebesar 0,8 persen.

Senin 06 Jan 2025 18:29 WIB

Diungkap Fabrizio Romano, Ini Durasi Kontrak dan Target untuk Kluivert di Timnas Indonesia

PSSI akan memperkenalkan Patrick Kluivert ke publik pada 12 Januari 2025.

Red: Andri Saubani



Foto: EPA/PRINCE VICTOR

Patrick Kluivert

REPUBLIKA.CO.ID, ROMA -- Pakar transfer kenamaan Fabrizio Romano menyebut **Patrick Kluivert** menjadi pelatih selanjutnya dari **timnas Indonesia** menggantikan Shin Tae-yong. Hal ini diungkapkan Romano melalui akun resmi X miliknya, Senin (6/1/2025), pukul 17.12 WIB atau sekitar lima jam setelah **PSSI** mengumumkan pemberhentian Shin sebagai pelatih di Jakarta.

“Patrick Kluivert akan menandatangani kontrak sebagai pelatih kepala baru Indonesia, kesepakatan selesai,” kata Romano.

Kluivert akan dikontrak sebagai pelatih selama dua tahun dengan opsi perpanjangan dua tahun, dengan target meloloskan Indonesia ke Piala Dunia 2026. Dua laga pertama Kluivert bersama Indonesia adalah melawan Australia dan Bahrain pada lanjutan putaran ketiga kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia, 20 dan 25 Maret mendatang. PSSI akan mengenalkan legenda FC Barcelona itu pada akhir pekan nanti, tepatnya pada Ahad (12/1/2025).

“Opsi 2 tahun ditambah 2 tahun, presentasi akan dilakukan pada 12 Januari di Indonesia. Tujuannya adalah mencapai kualifikasi Piala Dunia,” lanjut jurnalis asal Italia tersebut.

Kluivert bukan nama asing di dunia sepak bola karena pria yang kini berusia 48 tahun itu adalah legenda timnas Belanda yang pernah bermain di klub-klub besar, seperti Ajax

Amsterdam, AC Milan, dan FC Barcelona. Ia pernah memenangi Liga Champions dan Piala Super Eropa bersama Ajax, serta pernah menjuarai Liga Spanyol bersama Barcelona. Sebagai striker, ia mengoleksi 206 gol dari 480 pertandingan selama kariernya.

Jumlah ini tak termasuk 40 golnya bersama timnas Belanda, dengan satu kali gelar top skor di Euro 2000 dengan lima gol saat mengantarkan negaranya sampai semifinal. Adapun, karier kepelatihan ayah dari pemain AFC Bournemouth Justin Kluivert itu banyak berkulat sebagai asisten pelatih dan pelatih tim kelompok umur.

Kluivert hanya menukangi dua tim sebagai pelatih semenjak dia pensiun pada 2008 bersama LOSC Lille, itu pun paling lama tak lebih dari 1,5 tahun. Dua tim itu adalah timnas Curacao (Maret 2015 - Juni 2016) dan klub Turki Adana Demirspor (Juli 2023 - Desember 2023). Statistiknya bersama Curacao adalah empat kemenangan, empat seri, dan enam kekalahan dari 14 pertandingan, sedangkan bersama Adana Demirspor adalah delapan kemenangan, enam seri, dan enam kekalahan dari 20 pertandingan.

Pengumuman pemberhentian kontrak Shin Tae-yong (STY) langsung disampaikan Ketua Umum PSSI Erick Thohir pada Senin (6/1/2025) di Jakarta. Didampingi wakil ketua umum PSSI Zainuddin Amali, Sekjen PSSI Yunus Nusi dan anggota Exco PSSI Arya Sinulingga.

"Keputusan ini dibuat berdasarkan pertimbangan yang panjang dan matang serta evaluasi yang dilakukan oleh PSSI dan BTN secara menyeluruh terhadap performa Tim dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh Tim Nasional Sepakbola Indonesia," ujar Erick.

Erick menambahkan, "PSSI berterima kasih dan menghargai semua kontribusi yang telah diberikan bagi pembangunan Tim Nasional Indonesia. PSSI berharap yang terbaik bagi Shin Tae Yong untuk kedepannya."

Mengenai pelatih pengganti, Erick belum menyebut nama dengan pasti namanya. "Ada tiga nama, berikut asisten pendamping, salah satu kandidat yang sudah wawancara, izin dari presiden 25-30 Desember kesempatan itu yang saya lakukan, tidak bisa video call.

"Kita sengaja melakukan Wawancara pada tanggal 25 Desember bertepatan Hari Raya Natal. Ini tes keseriusan dan komitmen, dari tiga pelatih ada satu yang datang waktu interview 2-2,5 jam," lanjutnya.

Mengenai pergantian pelatih dengan waktu dua bulan jelang lanjutan kualifikasi Piala Dunia 2026. Erick mengatakan "Hal biasa, banyak negara lain ganti pelatih, tinggal hitung resiko, hari ini terbaik ada waktu 2,5 bulan, kita cari figur komunikasi dan taktikal. Kita targetkan lolos piala dunia 2026 untuk pelatih baru nanti."